



Pengelolaan Keuangan  
Badan Layanan Umum  
(PK-BLU)

# RENCANA STRATEGI BISNIS

Balunujuk, Merawang, Bangka Provinsi Kepulauan  
Bangka Belitung

Telp : (0717) 422145, 422965 Fax : (0717) 421303  
email : [info@ubb.ac.id](mailto:info@ubb.ac.id) | website : [ubb.ac.id](http://ubb.ac.id)

KATA PENGANTAR

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan dan anugrah-Nya, maka dokumen Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Bangka Belitung (UBB) tahun 2023-2027 ini dapat terselesaikan. Dokumen Rencana Strategis Bisnis ini merupakan salah satu kelengkapan untuk pengembangan institusi menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis BLU UBB merupakan pengembangan dari Rencana Strategis UBB tahun 2020-2024 serta sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbudristek yaitu melalui Kebijakan Merdeka Belajar.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Bisnis BLU UBB diharapkan dapat memberikan arahan menuju pengelolaan keuangan UBB yang lebih mandiri dan fleksibel namun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Tim Penyusun Renstra Bisnis BLU UBB tahun 2023-2027 yang telah bekerja keras dari awal hingga finalisasi dokumen. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan serta usulan selama proses penyusunan Renstra Bisnis ini.

Kami menyadari bahwa meskipun telah dilakukan sebaik mungkin, namun masih akan dijumpai adanya kekurangan-kekurangan di beberapa bagian. Karenanya, kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan akan selalu menerima berbagai saran atau masukan untuk penyempurnaan Renstra Bisnis demi pengembangan UBB menuju BLU di masa mendatang. Akhir kata, semoga dokumen Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Bangka Belitung tahun 2023-2027 dapat menjadi acuan dalam menentukan arah program Universitas Bangka Belitung kedepan dan membawa UBB menjadi unggul membangun peradaban yang memiliki nilai moral, mental dan intelektual.

Bangka, 16 Juni 2023

Rektor



Ibrahim

NIP. 198104102012121001 *m*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Renstra Kemendikbud .....	1
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan UBB .....	2
1.3 Target Rencana Strategi Bisnis UBB .....	4
1.4 Sistematika Rencana Strategi Bisnis UBB .....	4
<b>BAB II ANALISA DAN STRATEGI</b> .....	<b>5</b>
2.1 Evaluasi Kinerja UBB .....	5
2.2 Analisis SWOT Universitas Bangka Belitung .....	10
2.3 Strategi Bisnis Universitas Bangka Belitung.....	11
<b>BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN</b> .....	<b>12</b>
3.1 Program Kemendikbudristek.....	12
3.2 Strategi Bisnis UBB .....	12
3.3 Kegiatan dan Indikator Kinerja UBB .....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>18</b>
<b>LAMPIRAN 1. EVALUASI KINERJA UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2018-2022</b>	
<b>LAMPIRAN 2. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN STRATEGIS UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2023-2027</b>	
<b>LAMPIRAN 3. PROYEKSI LAYANAN DAN KEUANGAN UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2023-2027</b>	
<b>LAMPIRAN 4. MATRIKS KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA, DAN KEGIATAN STRATEGIS 5 TAHUN KEDEPAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Capain Indikator Kinerja Aspek Keuangan UBB 2018-2021 .....	8
Tabel 2. Perhitungan POBO UBB Tahun 2018-2021 .....	8
Tabel 3. Strategi Bisnis Tahun 2023-2027 Menuju UBB Produktif dan Kreatif .....	13
Tabel 4. Indikator Kegiatan dan Target Kinerja Tahun 2023-2027 Ketika UBB menjadi PTN BLU S .....	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Posisi UBB Berdasarkan Hasil Analisis SWOT .....	11
Gambar 2	<i>Roadmap</i> UBB Menuju <i>Research University</i> 2034 .....	12

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategi Bisnis BLU UBB merupakan penjabaran dari Rencana Strategis UBB tahun 2020-2024 yang mengacu dan sejalan dengan visi, misi dan tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbudristek) yaitu melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Universitas Bangka Belitung (UBB), merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di wilayah barat dan merupakan satu-satunya Universitas Negeri yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sejak didirikannya UBB berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52/D/O/2006 tertanggal 12 April 2006 adalah penggabungan dari 3 perguruan tinggi swasta, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah), Sekolah Tinggi Teknologi Pahlawan Dua Belas (STTP 12) dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Bangka (STIPER Bangka). UBB terus berbenah dan mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga Tanggal 19 November 2010, UBB menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 65 tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus.

Penegerian UBB memberikan dampak pada perkembangan kampus secara signifikan utamanya animo masyarakat. Hal ini terlihat pada jumlah mahasiswa aktif, pada tahun 2022 mencapai 6.919 orang, tumbuh 54,06% dari tahun 2018. Peningkatan jumlah mahasiswa ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah program studi. Pada tahun 2018 jumlah program studi yang tersedia hanya 19 sedangkan pada tahun 2022 terdapat penambahan 10 program studi yang terdiri dari 6 program studi jenjang S1, 1 program studi jenjang D3 dan 3 program studi jenjang S2.

Berbagai daya tarik masyarakat terhadap kampus UBB diantaranya adalah UBB merupakan Universitas Terbesar di Provinsi Bangka Belitung yang berdiri diatas lahan seluas 147 Hektar, memiliki fasilitas pembelajaran dan fasilitas pendukung yang lengkap, mencakup gedung perkuliahan, perkantoran, laboratorium, lahan parkir, taman, jalan, lapangan olahraga, masjid, perpustakaan, pusat bahasa, ruang-ruang baca di fakultas, sarana transportasi dan ATM centre. Biaya pendidikan yang relatif terjangkau dimana Uang kuliah tunggal (UKT) di UBB telah lebih dari 8 tahun tidak mengalami kenaikan. Rata-rata UKT untuk tahun 2022 jenjang S1 Soshum adalah Rp.1.881.840, jenjang S1 Saintek Rp.2.030.996, jenjang D3 Keperawatan Rp.3.390.170 dan jenjang S2 Rp.7.000.000. selain itu dalam mendukung Visinya UBB menyediakan anggaran penelitian yang semakin meningkat setiap tahunnya yang berdampak pada dukungan terhadap masyarakat secara umum dalam bidang ketahanan pangan, energi baru terbarukan, pengelolaan wialayah kepulauan, sosial humaniora dan pada bidang kesEhatan serta obat.

Pendanaan UBB bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Rata-rata total pertumbuhan penerimaan UBB dari kedua sumber tersebut adalah 14,31% selama tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2020 mengalami penurunan PNBP sekitar 9,9% dan di tahun 2021 sekitar 19% disebabkan dampak pademi Covid-2019, banyak mahasiswa yang menunggak dan meminta keringanan pembayaran UKT. Jika diukur kemampuan PNBP dalam menutupi semua total biaya operasional (rasio POBO) dari tahun 2018-2022 maka nilai rata-ratanya adalah 40,04%. Sedangkan apabila berdasarkan POBO PNBP rata-ratanya adalah 130,42%, berdasarkan buku panduan teknis edisi 32 Pelaksanaan Anggaran dan Akuntansi Pemerintah Pusat, Interpretasi hasil analisis rasio POBO, bahwa semakin tinggi rasio semakin baik kinerja Satker dalam memperoleh PNBP dan mengidentifikasi bahwa tingkat kemandirian Satker semakin tinggi.

Terdapat empat (4) kendala utama yang dihadapi oleh UBB dalam upaya percepatan peningkatan layanan, pertama (1) sumberdaya, khususnya pendanaan, sangat terbatas karena dominasi bersumber dari PNBPN (UKT dan dana pengembangan); kedua (2), meskipun UBB memiliki potensi PNBPN yang cukup besar bersumber dari hasil pemanfaatan aset/sarana prasarana yang dimiliki, hilirisasi output inovasi berbasis potensi bangsa belitung, maupun berbagai kerjasama dengan mitra, namun potensi tersebut belum bisa dimanfaatkan karena adanya aturan satker PTN PNBPN yang tidak boleh mengelola secara langsung sumber PNBPN tersebut; ketiga (3) selama masih berstatus Satker PTN PNBPN, setiap kebutuhan dana untuk peningkatan layanan seringkali tidak bisa disediakan tepat waktu dikarenakan masih kakunya dalam pengelolaan anggaran (keuangan) dan aset yang diantaranya adalah mekanisme Uang Persediaan dan tidak fleksibelnya pengelolaan unit bisnis; dan keempat (4) pengembangan SDM/rekrutmen lambat (menunggu CPNS/PPPK jumlah sangat terbatas) dimana jumlah rasio dosen tidak akan terpenuhi apabila ada dosen yang berangkat tugas belajar.

Tujuan UBB menjadi satker PTN BLU ialah sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan UBB 2014 – 2034 yang mana Arah Pengembangan UBB pada tahun 2022 – 2026 ialah Kemandirian UBB, Teknologi Tepat Guna, Simpul Jaringan Nasional/Regional. Tujuan dan arah pengembangan periode 2022-2026 yaitu terwujudnya UBB yang mandiri dan menjalankan sepenuhnya kebijakan akademik, keuangan dan sumber daya serta mampu menghasilkan berbagai model teknologi tepat guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengelola kekayaan alam daerah Bangka Belitung serta sebagai simpul jaringan kekuatan perguruan tinggi nasional/regional.

Dalam rangka menuju UBB sebagai Satker PTN BLU, Rencana Strategis Bisnis (RSB) disusun untuk mengarahkan seluruh civitas akademik maupun *stakeholder* dalam pengembangan UBB. Empat strategi bisnis UBB 2023-2027 telah dirumuskan, yaitu: (1) Peningkatan kemandirian pendanaan UBB; (2) Peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*); (3) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada tema pasca tambang berbasis kepulauan; dan (4) Peningkatan tata kelola UBB yang baik. Setiap strategi bisnis diturunkan program/kegiatan pengembangan UBB tahun 2023-2027 beserta indikator kinerja dan target capaiannya saat UBB berstatus Satker PTN PNBPN maupun berstatus Satker PTN BLU. Target capaian indikator kinerja saat UBB berubah status menjadi Satker PTN BLU tentunya lebih tinggi atau lebih optimis daripada target capaian indikator kinerja saat UBB tetap berstatus Satker PTN PNBPN.

Target capaian beberapa indikator penting pada setiap strategi bisnis UBB diproyeksikan sebagai berikut:

1. Indikator penting pada strategi peningkatan kemandirian pendanaan UBB diproyeksikan sebagai berikut:
  - Total PNBPN tahun 2027 diproyeksikan sebesar Rp. 83,9 milyar, naik Rp 54,553 milyar atau 285% dari tahun 2022 saat UBB berstatus Satker PTN BLU. Jika tidak BLU, maka proyeksi PNBPN tahun 2027 sebesar Rp. 50,9 milyar, naik 173 % dari tahun 2022;
  - Rasio kemandirian yang diukur dengan menggunakan ukuran kemampuan PNBPN dalam menutupi semua biaya operasional (rasio POBO) maka nilainya berurutan dari tahun 2023 sampai tahun 2027 mencapai angka 46.47%, 55,14%, 53,51%, 54,72% dan 56,46%. Jika UBB Satker PTN PNBPN maka nilai POBO berurutan dari tahun 2023 sampai tahun 2027 adalah 45,63%; 53,50%; 52,10%; 47,43%; dan 44,16%.
  - Daya tampung UBB naik sebesar 63,92% hingga tahun 2027 (dari tahun 2022) jika UBB berstatus Satker PTN BLU. Jika tidak maka hanya naik 6,62 %;
  - Jumlah Kerjasama diproyeksikan naik 32,72% dari tahun 2022-2027 saat UBB berstatus Satker PTN BLU. Jika tidak, jumlah kerjasama naik 5,45% saat berstatus Satker PTN PNBPN.
2. Indikator penting pada strategi Peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*)

- IKU 1 naik 18% dari tahun 2022-2027 saat UBB berstatus Satker PTN BLU, jika tidak, naik 10%;
  - IKU 2 naik 10% dari tahun 2022-2027 saat UBB berstatus Satker PTN BLU, jika tidak, naik 5%;
  - IKU 3 naik 21% dari tahun 2022-2027 saat UBB berstatus Satker PTN BLU, jika tidak, naik 10%;
  - Pada tahun 2027, kondisi IKU 4 sebesar 30% saat UBB berstatus Satker PTN BLU, sementara jika tidak, hanya sebesar 20%;
  - Pada tahun 2027, kondisi IKU 7 bernilai 66 % saat UBB berstatus Satker PTN BLU, sementara jika tidak hanya bernilai 51%;
  - Pada tahun 2027, kondisi IKU 8 sebesar 10 % saat UBB berstatus Satker PTN BLU maupun Satker PTN PNBK.
3. Indikator penting pada strategi Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada tema pasca tambang berbasis kepulauan
  4. Indikator penting pada strategi Peningkatan tata kelola UBB yang baik

Berdasarkan hasil analisis SWOT, UBB berada pada posisi positif di kuadran 1. Pada posisi ini menunjukkan UBB bisa melakukan strategi pengembangan progresif. UBB memiliki pondasi yang baik untuk terus beroperasi dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri menjadi sebuah perguruan tinggi yang maju dan terakreditasi internasional beridentitas unggul membangun peradaban dengan mengedepankan Moral, Mental dan Intelektual. Solusi UBB dalam pencapaian target kedepannya harus berubah menjadi Satker PTN BLU.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Renstra Kemendikbudristek

Berdasarkan pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yang telah dirubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kemendikbudristek Tahun 2020-2024, Kemendikbudristek telah menentukan visi kementerian yang didasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta visi Indonesia 2045. Adapun visi Kemendikbudristek tahun 2020-2024 adalah:

**“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”**

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbudristek mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbudristek dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut. Dalam rangka mendukung pencapaian Visi Presiden tersebut, Kemendikbudristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbudristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Arah kebijakan dan strategi Kemendikbudristek pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbudristek yaitu menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh

jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 tahun 2022, untuk mencapai sasaran strategis khususnya di bidang pendidikan tinggi, Kemendikbudristek menetapkan sasaran program sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi, dengan indikator:
  - a. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam *Top 500 World Class University*;
  - b. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam *Top 500 World Class University by Subject*;
  - c. Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH;
  - d. Persentase program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN);
  - e. Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan;
  - f. Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.2 x UMR;
  - g. Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya satu semester di luar kampus;
  - h. Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN).
2. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan, dengan indikator:
  - a. Persentase dosen yang bersertifikat;
  - b. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya;
  - c. Persentase dosen berkualifikasi S3.
3. Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas, dengan indikator:
  - a. Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Tinggi minimal BB;
  - b. Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Universitas Bangka Belitung (UBB) sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi berkewajiban mendukung pencapaian visi dan penyelenggaraan misi serta arah kebijakan Kemendikbudristek. UBB harus berkontribusi pada penyelenggaraan misi kementerian yang kesatu dan ketiga serta harus menjalankan ketiga arah sasaran program kebijakan kementerian sesuai tugas dan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi Negeri.

## **1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Bangka Belitung (UBB)**

Sejalan dengan visi serta arah kebijakan strategis Kemendikbudristek pada arah pendidikan tinggi yaitu mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi maka UBB menetapkan visi sebagai berikut:

“Terwujudnya UBB sebagai Universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan yang didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa”.

Untuk mencapai visi tersebut UBB menetapkan misi menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental, dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program, hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan di masyarakat.
4. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

Sesuai dengan amanah pasal 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka Tujuan UBB Mendidik para lulusan untuk menjadi sumberdaya manusia dengan karya-karya yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa.

Untuk mencapai tujuannya, UBB menjalankan tugas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) nomor 50 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung, menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Rektor, organ pengelola UBB, didukung oleh:

1. Tiga Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan; serta Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama;
2. Dua Biro, yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama (BAKK) dan Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, dan Umum (BPKKU);
3. Lima Fakultas yang menyelenggarakan 25 program studi Strata 1 (Prodi S1), 3 program studi Strata 2 (Prodi S2) dan 1 program studi Diploma 3 (Prodi D3);
4. Dua Lembaga, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M);
5. Tiga Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan UPT Bahasa.

UBB dituntut menjalankan tugasnya dengan optimal, memberikan layanan yang terbaik sehingga tujuan, misi, dan visi tercapai. Dengan status Satker PTN PNBPN, UBB memiliki 4 kendala utama untuk melakukan percepatan pengembangannya. **Pertama**, sumberdaya, khususnya pendanaan, sangat terbatas karena dominasi bersumber dari PNBPN (UKT dan dana pengembangan); **Kedua**, meskipun UBB memiliki potensi PNBPN yang cukup besar bersumber dari hasil pemanfaatan aset/sarana prasarana yang dimiliki, hilirisasi output inovasi berbasis potensi bangsa belitung, maupun berbagai kerjasama dengan mitra, namun potensi tersebut belum bisa termanfaatkan karena adanya aturan satker PTN PNBPN yang tidak boleh mengelola secara langsung sumber PNBPN tersebut melainkan harus disetorkan dulu ke kas negara; **Ketiga**, prosedur pencairan uang persediaan untk kegiatan operasional UBB membutuhkan proses yang panjang, salah satunya harus meminta persetujuan KPPN yang berada di Kota Pangkalpinang sehingga untuk memenuhi kebutuhan dana seringkali tidak bisa disediakan tepat waktu. **Keempat**, pengembangan SDM/rekrutmen lambat (menunggu CASN jumlah sangat terbatas)

dimana jumlah rasio dosen tidak akan terpenuhi apabila ada dosen yang berangkat tugas belajar.

Kendala-kendala tersebut harus segera diantisipasi dengan cara menjadikan UBB sebagai PTN Satker BLU, adapun upaya yang telah dilakukan UBB sejak tahun 2021, diantaranya melaksanakan pelatihan penyusunan Dokumen persyaratan administratif BLU dengan mendatangkan narasumber dari PTN yang telah menjadi BLU, melakukan bechmarking ke beberapa PTN Satker BLU, dan mendapatkan pendampingan dari Kanwil DJPb Bangka Belitung dalam penyusunan Dokumen persyaratan administratif BLU.

### **1.3 Target Rencana Strategi Bisnis Universitas Bangka Belitung (UBB)**

RSB UBB tahun 2023-2027 secara umum disusun untuk menjawab kebutuhan rencana strategis pengembangan intitusi menjadi Satker PTN BLU. Tujuan UBB menjadi Satker PTN BLU adalah terciptanya fleksibilitas dalam penggalangan dana, pengelolaan anggaran (keuangan) dan aset, pengelolaan organisasi dan manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia yang sejalan dengan visi dan misi UBB sebagai lembaga pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi.

RSB UBB tahun 2023-2027 disusun sebagai acuan seluruh unit di UBB maupun *stakeholder* terkait pengembangan UBB dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja atau aktivitas sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam mendukung pencapaian sasaran strategis UBB sebagai satker PTN BLU di masa yang akan datang. Dengan adanya dokumen RSB ini pada saat UBB menjadi Satker PTN BLU akan lebih terarah dalam penyusunan rencana anggaran bisnis (RAB) selama 5 tahun kedepan.

Adapun Empat Strategi Rencana Bisnis UBB 2023-2027 adalah:

- 1) Peningkatan kemandirian pendanaan UBB;
- 2) Peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*);
- 3) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada tema pasca tambang berbasis kepulauan; dan
- 4) Peningkatan tata kelola UBB yang baik.

### **1.4 Sitematika Rencana Strategi Bisnis Universitas Bangka Belitung (UBB)**

RSB UBB disusun kedalam empat bab. Bab 1 menguraikan resume Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 serta kontribusi UBB terhadap pencapaian visi, misi dan arah kebijakan kementerian; visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi dari UBB; urgensi usulan perubahan status UBB ke Satker PTN BLU; serta target dan tujuan dokumen RSB UBB. Bab 2 menguraikan hasil evaluasi kondisi 5 tahun terakhir UBB di aspek tridharma, pengelolaan sumberdaya keuangan, manusia maupun sarana prasarana pendukung yang selanjutnya dianalis lebih lanjut untuk merumuskan strategi bisnis UBB tahun 2023-2027. Bab 3 menguraikan Rencana Strategis Tahun 2023-2027 untuk meningkatkan layanan UBB sekaligus menciptakan pengelolaan keuangan yang mandiri dan akuntabel beserta indikator kinerjanya. Bab 4, merupakan bab penutup yang menguraikan simpulan dan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian untuk mencapai pelaksanaan otonomi perguruan tinggi melalui Satker PTN BLU.

## BAB II

### ANALISA DAN STRATEGI

#### 2.1 Evaluasi Kinerja Universitas Bangka Belitung

Evaluasi dilakukan terhadap capaian kinerja lima aspek pengembangan Universitas Bangka Belitung (UBB), yaitu Aspek Keuangan, Layanan Tridharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana, serta Kerjasama. Mengingat dokumen ini disusun di tahun 2022 hingga awal tahun 2023, maka evaluasi dilakukan terhadap kinerja UBB periode 2018-2022.

##### 2.1.1. Evaluasi Layanan Tridharma Perguruan Tinggi

###### A. Pendidikan

Data capaian beberapa indikator kinerja layanan pendidikan dalam lima tahun terakhir memperlihatkan:

- (1) Jumlah mahasiswa terus berkembang (tumbuh 48% dari tahun 2018 ke 2022). Daya panggil UBB, khususnya jenjang S1, membaik. Namun, untuk daya panggil D3 dan S2 masih belum dapat diambil kesimpulan karena baru beroperasi di UBB ditahun 2022. Jenjang S1 dan D3 memiliki 3 jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu seleksi masuk bersama prestasi (SMBP), seleksi masuk bersama tes (SMBT) dan seleksi masuk secara mandiri (SBM). Jenjang S2 hanya memiliki satu jalur, yaitu seleksi mandiri, yang cenderung membutuhkan upaya tertentu untuk meningkatkan daya panggilnya;
- (2) Belum semua mahasiswa yang diterima melakukan daftar ulang, namun persentase yang mendaftar ulang meningkat. Tahun 2018 sebesar 75% dan tahun 2022 sebesar 87%. Terdapat beberapa alasan kemungkinan tidak melakukan daftar ulang yaitu: pertama, karena biaya kuliah dianggap masih tinggi sehingga mengandalkan beasiswa namun saat dinyatakan tidak lulus beasiswa tidak melakukan daftar ulang; kedua, terlalu jauh lokasi kuliah akhirnya lebih memilih bekerja di tambang atau berkebun. Meskipun uang kuliah tunggal (UKT) tertinggi UBB sebesar Rp. 4,375 juta dan rata-rata Rp. 2 juta, namun bagi pendaftar yang umumnya berasal dari masyarakat menengah ke bawah masih dianggap terlalu tinggi;
- (3) UBB telah memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa dari berbagai sumber, termasuk PNPB UBB, yaitu beasiswa *Silent Poll* meskipun masih terbatas. Sumber atau pemberi beasiswa terbesar masih berasal dari Kemendikbudristek, yaitu Bidik Misi, Bantuan UKT, atau KIP Kuliah. Penerima beasiswa UBB pun cukup besar. Pada tahun 2018-2022, rata-rata 25% dari 6.919 mahasiswa aktif adalah penerima beasiswa. Mengingat keterbatasan biaya perkuliahan masih menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak mendaftar ulang, maka UBB tetap perlu meningkatkan lembaga pemberi dan kuota beasiswa yang bisa disediakan di masa mendatang;
- (4) Seiring bertambahnya mahasiswa, maka jumlah lulusan per tahun cenderung meningkat, pun dengan rata-rata IPK lulusan yang cenderung diatas 3,3. Hal ini pun diimbangi dengan daya saing lulusan di dunia kerja. Rata-rata masa tunggu lulusan bekerja berfluktuasi. Meskipun secara rerata 5 tahun terakhir, masa tunggu lulusan sebesar 3,36 (lebih kecil dari 6) bulan. Komposisi status pekerjaan lulusan dominan sebagai pekerja (75,86% di tahun 2022). Pun demikian dengan persentase lulusan yang bekerja sesuai keilmuan, sangat berfluktuasi bahkan cenderung naik. Rerata *response rate Tracer Study* (TS) UBB selama 5 tahun adalah 57% mungkin menyebabkan lulusan yang terjaring belum bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Karenanya, di masa

mendatang, kualitas pelaksanaan TS maupun upaya peningkatan mutu daya saing lulusan dari berbagai aspek perlu ditingkatkan;

- (5) Akreditasi Institusi UBB tahun 2022 adalah Baik Sekali, harus ditingkatkan hingga mencapai status unggul. UBB belum memiliki prodi berakreditasi A dari 29 prodi yang ada. Belum ada prodi yang berakreditasi internasional. Mutu kurikulum, dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, serta tata kelola institusi maupun program studi di lingkungan UBB harus ditingkatkan. Pemanfaatan e-learning maupun sistem informasi dalam pemberian pelayanan, termasuk dalam tata kelola pengadministrasian berbagai database masih terbatas, sehingga perlu ditingkatkan di masa mendatang;
- (5) Capaian indikator kinerja utama (IKU) era kampus merdeka masih harus ditingkatkan. Persentase lulusan bekerja layak atau studi lanjut (IKU 1) serta persentase program studi berakreditasi internasional (IKU 8) masih belum mencapai target yang ditetapkan Kemendikbudristek. Persentase mahasiswa berkegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau berprestasi nasional/internasional (IKU 2) masih perlu ditingkatkan meskipun karena hampir memenuhi target. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional/internasional meningkat, namun jika diboboti oleh total mahasiswa, maka persentase mahasiswa berprestasi nasional/internasional masih relatif rendah, yaitu 1,47%. Hal ini bisa ditingkatkan jika ada upaya yang lebih besar lagi pada peningkatan kualitas input dan proses belajar mengajar serta kegiatan kemahasiswaan yang mampu memupuk *hardskill* dan *softskill* mahasiswa, sehingga daya saing lulusan pun meningkat. Kualitas kurikulum pun perlu ditingkatkan agar lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat dan dunia kerja terkini. Selain itu, secara keseluruhan, mutu prodi dan institusi harus ditingkatkan sehingga kualitas pelaksanaan tridharma maupun tata kelola UBB dapat memenuhi atau melebihi standard mutu nasional maupun internasional.

Evaluasi kinerja pada layanan aspek pendidikan menunjukkan bahwa UBB harus melakukan percepatan peningkatan layanannya agar visi UBB 2034 dapat terwujud. Sayangnya, setiap upaya peningkatan layanan membutuhkan sumberdaya, khususnya pendanaan, yang memadai. Saat hanya mengandalkan dana yang bersumber dari UKT dan dana pengembangan – yang besarnya sangat terbatas dibandingkan perguruan tinggi lain – maka hal ini menjadi kendala tersendiri bagi UBB. Dengan status Satker PTN PNB, UBB pun tidak memiliki keleluasaan mengelola keuangan secara langsung, sehingga kebutuhan peningkatan layanan seringkali tidak mendapatkan pendanaan tepat waktu. Karenanya, demi percepatan peningkatan pelayanan, UBB harus meningkatkan sumber pendapatannya, khususnya yang bersumber dari non UKT dan dana pengembangan agar tidak membebani mahasiswanya. UBB pun harus lebih leluasa mengelola keuangannya untuk seoptimal mungkin dimanfaatkan untuk peningkatan layanan secara tepat sasaran dan tepat waktu.

## **B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**

Capaian kinerja pada aspek penelitian dan PKM memperlihatkan bahwa jumlah penelitian meningkat, sebesar 147 di tahun 2022 atau naik 62% dari jumlah di tahun 2018 sebanyak 91. Pun demikian dengan output penelitian dalam bentuk jumlah publikasi nasional maupun internasional, jumlah output yang direkognisi internasional atau diterapkan di masyarakat (IKU 5 dalam kinerja era kampus merdeka), dan jumlah HKI/paten meningkat konissten dari tahun 2018 hingga 2022. Kebijakan UBB menyelenggarakan penelitian internal UBB dengan biaya PNB sejak tahun 2017 mampu mendorong dosen di lingkungan UBB untuk menghasilkan output penelitian yang diharapkan. Sementara itu, jumlah PKM mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 92% dari tahun 2018- 2022.

Pendanaan penelitian yang bersumber dari dana DRPM/BRIN cenderung berfluktuasi menurun sementara untuk pengabdian cenderung stabil. Jumlah penelitian dengan dana bersumber dari DRPM/BRIN lebih besar daripada pengabdian kepada masyarakat. Hal ini

disebabkan oleh: (1) Dosen cenderung berminat berkompetisi di bidang penelitian daripada Pengabdian, (2) Nilai kum penelitian lebih besar dibandingkan pengabdian sehingga secara umum dosen lebih banyak berkompetisi di penelitian dan cenderung sedikit untuk pengabdian, (3) ada refocusing anggaran tahun 2020 untuk penanganan covid-19.

Salah satu capaian kinerja penelitian dalam menuju Universitas Riset, pada tahun 2022 berhasil naik kluster UTAMA hal tersebut membutuhkan jumlah penelitian dan publikasi serta pengelolaan penelitian telah meningkat dengan baik. UBB telah merintis unit bisnis yang merupakan hasil inovasi penelitian melalui program hilirisasi produktif (PHP) yaitu (1) Agroflorist yaitu berkaitan dengan pengembangan tanaman (2) Hatchery yaitu berkaitan dengan pengembangan perikanan yang organik, (3) *Eco Planstic* yaitu program peduli lingkungan untuk mengurangi penggunaan plastic, (4) Aik UBB yaitu program pengolahan air dari sumber air yang terpilih dan diproses menggunakan reverse osmosis adalah teknologi yang menggunakan membran sebagai filter dan tekanan untuk mendorong cairan / air dari satu sisi ke sisi lainnya, (5) Probio FM hasil dari program matching fund/kedaireka, produk tersebut merupakan bakteri asam laktat yang telah dilakukan penyesuaian dari proses penelitian sehingga memiliki banyak manfaat untuk makanan peternakan dan perikanan. Program-program tersebut merupakan cikal bakal unit bisnis dari hasil penelitian yang memiliki nilai jual serta memiliki peluang pasar yang tinggi, sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu dukungan dalam meningkatkan kemandirian universitas Bangka Belitung saat menjadi Satker PTN BLU

### **C. Kinerja Kerjasama**

Kegiatan kerja sama dilakukan sesuai dengan kompetensi institusi dan dosen agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Hasil kegiatan berdampak positif, ditandai dengan meningkatnya jumlah kerja sama setiap tahun. Dokumen kesepakatan kerja sama dituangkan dalam bentuk *memorandum of understanding* (MoU) dan *memorandum of agreement* (MoA) yang berazaskan saling menguntungkan. Kerja sama dan kesepakatan kerja sama dapat dilakukan pada tingkat universitas, fakultas, lembaga maupun unit, tergantung pada substansi bidang dan relevansi kegiatan, diantaranya Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Dalam negeri maupun luar negeri, Pemerintah daerah, BUMN serta perusahaan swasta lokal dan internasional.

Capaian kerjasama nasional terus membaik, tercatat 86 kerjasama nasional di tahun 2022 (naik 238% dari tahun 2018 yang sebanyak 26). Sementara itu, kerjasama internasional masih relatif rendah, yaitu hanya 2 kerjasama. Tantangan terbesar kerjasama adalah menindaklanjutinya atau merealisasikan kerjasama dalam aktifitas bersama yang mampu menunjang kinerja pihak-pihak yang bekerjasama. Selain itu, beberapa kerjasama, khususnya di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain dalam rangka hilirisasi produk inovatif UBB yang memiliki implikasi pembiayaan, seringkali terkendala oleh status UBB sebagai Satker PTN. Seringkali terjadi, dana kerjasama pihak ketiga yang seharusnya dikeluarkan dalam tahun berjalan tidak bisa direalisasikan karena belum tertuang dalam dokumen penganggaran tahun tersebut. Saat UBB beralih status menjadi Satker PTN BLU dengan pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel, maka realisasi kerjasama diharapkan meningkat pesat

#### **2.1.2. Evaluasi Kinerja Keuangan**

Pendapatan UBB tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 bersumber dari RM dan PNBPN. Selama 2018 - 2020 pendapatan PNBPN dari UKT dan pengembangan terus mengalami peningkatan dari Rp 20,03 milyar sampai dengan 29,26 milyar. Peningkatan pendapatan ini merupakan dampak dari pembukaan program studi baru dan penambahan daya tampung mahasiswa. Potensi penerimaan dapat ditingkatkan lagi mengingat adanya kebijakan angsuran UKT dan penurunan kelompok UKT akibat dari dampak kemampuan ekonomi keluarga selama covid. Jumlah pendapatan RM mulai tahun 2018 terus meningkat mulai dari Rp 35,85

milyar sampai mencapai angka 65,77 milyar.

Tabel 1 memperlihatkan bahwa secara rata-rata pertumbuhan penerimaan total mencapai 14,31% pertahunnya. Rata-rata tingkat realisasi penerimaan PNBPN sebesar 85,82% dan RM sebesar 92,96%. Rata-rata tingkat realisasi belanja bersumber PNBPN mencapai 81,68% pertahun, sedangkan bersumber dari RM rata-rata mencapai 93,18% pertahun. Rata-rata realisasi seluruh belanja berdasarkan jenisnya menunjukkan bahwa jenis belanja pegawai mencapai prosentase 19%, belanja barang mencapai 72% dan belanja modalnya mencapai angka 9%.

**Tabel 1. Realisasi Capain Indikator Kinerja Aspek Keuangan UBB Tahun 2018-2021**

Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022
Total PNBPN bersumber UKT dan Pengembangan (Juta Rp)	20.033	21.459	22.536	24.312	29.268
Total PNBPN bersumber non UKT non inovasi (Juta Rp.)	166	463	82	78	126
Total PNBPN bersumber dari kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hasil inovasi (Juta Rp.)		2.012	199	16	32
Total Rupiah Murni (Juta Rp)	35.853	36.695	43.075	54.151	65.772
Total Pendapatan (Juta Rp)	56.052	60.629	65.892	78.557	95.198
Tingkat Pertumbuhan Pendapatan		8,17%	8,68%	19,22%	21,18%
Rata-rata Pertumbuhan Pendapatan	14,31%				
Rata-rata Realisasi Penerimaan RM dari Pagu	92,96%				
Rata-rata Realisasi Penerimaan PNBPN dari Pagu	85,82%				
Rata-rata Ketercapaian Belanja RM dari Pagu	93,18%				
Rata-rata Ketercapaian Belanja PNBPN dari Pagu	81,68%				
Rata-rata Realisasi Belanja Pegawai	19,00%				
Rata-rata Realisasi Belanja Barang	72,00%				
Rata-rata Realisasi Belanja Modal	9,00%				

Untuk melihat efisiensi maka dihitung rasio POBO (pendapatan operasional per belanja/biaya operasional). Rata-rata rasio POBO UBB tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah 40,04%. Berdasarkan perhitungan POBO PNBPN maupun POBO RM berada dirasio diatas 100%, hal ini menunjukkan UBB sangat efisien dalam peangalokasian Pendapatan.

**Tabel 2. Perhitungan POBO UBB Tahun 2018-2021**

POBO	2018	2019	2020	2021	2022
PNBPN	20.200.088.353	23.935.768.880	22.821.172.641	24.426.421.239	29.424.930.398
Operasional_PBNPN	17.617.022.347	22.434.773.497	16.574.650.229	15.465.669.050	21.776.960.399
RM	27.099.023.559	36.230.181.590	39.927.754.372	47.909.337.410	59.208.413.271
operasional_RM	33.409.238.107	34.686.005.090	38.802.320.130	44.813.585.898	57.820.961.586
POBO_PNBPN	114,66%	106,69%	137,69%	157,94%	135,12%
POBO_RM	81,11%	104,45%	102,90%	106,91%	102,40%
Rata-Rata POBO total biaya	40,04%				

### 2.1.3. Evaluasi Kinerja Sarana Prasarana

Kampus UBB berada di Pulau Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan 2 Lokasi. Pertama, Kampus Balunijuk di Desa Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka telah dilengkapi berbagai fasilitas pendukung pembelajaran dengan Luas Lahan 146,01 hektar, Kedua, Kampus Pangkalpinang dengan luas 1,22 hektar yang memiliki Gedung Administrasi dan Gedung Perkuliahan untuk Program Studi DIII Keperawatan. Terdapatnya kampus di luar kawasan Balunijuk terutama untuk sasaran dan tujuan penguatan infrastruktur masa depan UBB, serta untuk menjamin efektifitas dan efisiensi penetrasi karya-karya UBB kepada *stake holder*.

Luas lahan Kampus Balunijuk masih terpakai 30% dengan masih luasnya lahan yang tersisa maka berfungsi sebagai kampus utama (*main campus*), yang merupakan simpul utama jaringan kerjasama akademik UBB dengan berbagai kekuatan akademik nasional maupun internasional; tempat dijaganya serta dikembangkannya pusat-pusat unggulan UBB, baik dalam pendidikan

maupun riset, yang merupakan aset utama keilmuan dan akademik; pusat dibangunnya unsur-unsur penting yang merupakan faktor kesuksesan UBB menuju pengakuan internasional (international recognition); dan model budaya dan tradisi akademik ideal yang membentuk ilmuwan UBB sebagai insan sosial yang beradab yang dicita-citakan oleh visi UBB.

Laboratorium UBB menyediakan fasilitas pengujian, Kimia, Biologi, Fisika dan Herbarium, baik untuk kepentingan layanan tridharma, melayani peminjaman alat laboratorium serta layanan analisa. Selain laboratorium saintek, UBB juga memiliki laboratorium yang melayani tes bahasa asing, kursus bahasa asing dan terjemahan yang dikelola oleh UPT Bahasa. Dengan koneksi internet yang cepat dan ruang kelas yang nyaman diharapkan akan menjadi salah satu sumber PNBP yang berpotensi dimasa yang akan datang.

Selain UPT Bahasa, UBB juga memiliki UPT Perpustakaan dan UPT TIK. UPT Perpustakaan UBB melayani administrasi keanggotaan, sirkulasi, referensi, terbitan berkala dan Pojok statistik. UPT Perpustakaan juga telah menyediakan *website* <https://lib.ubb.ac.id/> untuk memberikan pelayanan tersebut di atas secara *online*. Sebagai bukti jaminan layanan yang berkualitas, UPT. Perpustakaan UBB telah terakreditasi A oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan dengan nomor sertifikat akreditasi 0236/LAP.PT/V.2021. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan pelayanan, antara lain: (a) Internet dan Jaringan. Di tahun 2022 memiliki *bandwith* sebesar 1.500 MBps; (b) Semua gedung berjaringan internet dan dapat diakses oleh seluruh civitas akademik. Jumlah *access point* sebanyak 68 buah.

Sarana prasarana pendukung lainnya, meliputi gedung untuk aktifitas kemahasiswaan, tempat ibadah, sarana-prasarana olahraga, sarana transportasi penunjang kegiatan kampus, Kantin, dan ATM center. Indikator kinerja sarana prasarana yang lain adalah perkembangan nilai aset. Dari tahun 2018 hingga 2022, nilai aset UBB terus meningkat, dari Rp. 406,6 milyar di tahun 2018 menjadi Rp. 443,4 milyar di tahun 2022 (Tabel 25 Lampiran I).

#### **2.1.4. Evaluasi Kinerja SDM**

UBB didukung oleh sumberdaya manusia (SDM), baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan yang cukup memadai. Seiring perkembangan jumlah mahasiswa, UBB pun menambah jumlah dosen untuk mempertahankan rasio dosen : mahasiswa yang ideal. Hingga tahun 2022 terdapat 284 dosen tetap UBB, dengan rasio dosen : mahasiswa selama periode 2022 adalah 1:23 untuk Fakultas SainTek dan rasio 1 : 25 untuk Fakultas-fakultas Sosial Humaniora, ini merupakan angka yang cukup dibawah ideal dari 1:25 untuk fakultas SainTek dan 1:30 untuk fakultas sosial-humaniora.

UBB masih didominasi oleh dosen berusia muda. Walaupun demikian, pada tahun 2022 seluruh dosen telah memenuhi kualifikasi pendidikan terakhir S2 dan 16,90%-nya bergelar doktor. Dari sisi profesionalitas sebagai seorang dosen, 62,32% dosen UBB telah memiliki Sertifikat Dosen, sementara dosen berjabatan fungsional lektor kepala dan guru besar sekitar 5% pada tahun 2022, angka yang masih perlu terus ditingkatkan. IKU era kampus merdeka terkait kualitas dosen adalah Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 atau bersertifikat kompetensi/profesi (IKU 4) memperlihatkan angka 30,56% (didominasi oleh dosen bersertifikat kompetensi) dan persentase dosen berkegiatan tridharma di luar atau praktisi masuk kampus (IKU 3) tercatat sebesar 14,58%, telah melampaui target Kemendikbudristek.

Untuk tenaga kependidikan (tendik), di tahun 2022, UBB didukung oleh 59 tenaga kependidikan berstatus ASN dan 224 non ASN yang 56,54% di antaranya adalah lulusan pendidikan tinggi (D-III, S1 atau S2). Diharapkan kedepannya jumlah tendik non ASN

semakin menurun karena berubah status menjadi CPNS/PNS/PPPK. Jika memperhitungkan total jumlah tendik, maka rasio mahasiswa:tendik tahun 2018-2022 rata-rata sebesar 1:20. Namun apabila memperhitungkan rasio tendik dengan status ASN maka rasio tendik : mahasiswa rata-rata sebesar 1:218. Dalam upaya UBB menjadi Satker PTN BLU maka jumlah tendik berstatus PNS harus ditambah khususnya bagian keuangan dan kepegawaian. Berdasarkan hasil analisis jabatan, hingga tahun 2022, persentase tendik dengan kualifikasi pendidikan sesuai kebutuhan sebesar 85% dan yang sesuai dengan kompetensinya sebesar 70%. Untuk itu, telah dilakukan program peningkatan kompetensi bagi mereka yang harus terus ditingkatkan di masa mendatang.

## **2.2 Analisis SWOT Universitas Bangka Belitung**

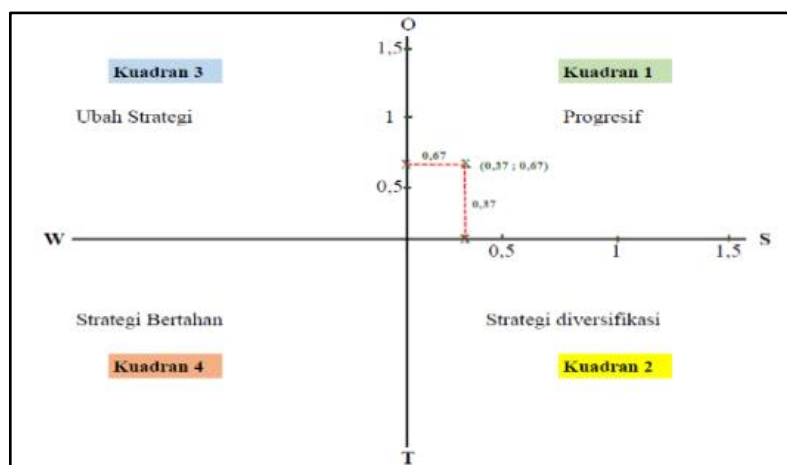
### **2.2.1 Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) Universitas Bangka Belitung**

UBB telah memiliki visi tahun 2030, misi serta tujuan yang relevan dengan visi, misi serta tujuan Kemendikbudristek dalam membangun manusia unggul. UBB pun telah menetapkan ciri pembedanya dengan universitas lain, yaitu sebagai perguruan tinggi yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual. Rencana-rencana strategi pengembangan UBB dibuat sedemikian rupa untuk pencapaian visi, misi dan tujuan UBB tersebut. Hingga tahun 2022, UBB telah menorehkan kinerja terukur terkait komitmennya tersebut, dimulai dengan pengembangan riset UBB berbasis lokal wisdom yang hasilnya diintegrasikan dalam pembelajaran maupun pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran berbasis komunitas, dan strategi lain yang telah ditetapkan dalam rencana strategisnya. Walaupun demikian, terdapat pula kinerja yang belum mencapai target/harapan dengan berbagai alasan.

Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan misi mencapai visi tahun 2034, dan berdasarkan evaluasi kondisi saat ini, UBB harus melakukan percepatan peningkatan pelayanan seoptimal mungkin dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki untuk mendukungnya. Sayangnya, sumberdaya utama, dalam hal ini pendanaan UBB masih terbatas karena besaran UKT relatif rendah, yaitu maksimal Rp. 4 juta dan telah lebih dari 7 tahun tidak meningkat serta memiliki jumlah mahasiswa dengan beasiswa bidik misi/KIP terbesar. UBB pun belum punya keleluasaan mengelola/memanfaatkan aset atau potensi lainnya karena status Satuan Kerja PTN PNBK (Satker PTN PNBK).

Evaluasi kondisi terkini memperlihatkan bahwa UBB dapat mandiri untuk bisa mempercepat upaya peningkatan pelayanannya. Aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin yang hasilnya dapat mendukung pendanaan UBB. Hingga tahun 2022 ini, implementasi strategi pengembangan UBB berbasis kluster potensi lokal telah menghasilkan produk inovatif berbasis potensi Bangka Belitung (Agrofloris, Hatchery, Eco Plastik dan Aik UBB) yang siap dikerjasamakan hilirisasi dan komersialisasinya, sehingga menunjang kemandirian UBB. Namun, berbagai upaya hilirisasi ini masih terkendala dengan status UBB sebagai Satker PTN PNBK. Karenanya, upaya menuju kemandirian UBB serta peningkatan pelayanan yang optimal diharapkan terjadi melalui perubahan status UBB menjadi Satker PTN BLU.

Di sisi lain, peluang UBB untuk berkembang dan mandiri sangat besar. Ada dukungan yang kuat dari beberapa mitra kerjasama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan UBB. Meskipun ada kompetitor yang menghasilkan produk inovasi yang inline/sama dengan visi, misi dan tujuan UBB, namun adanya dukungan mitra UBB serta pengembangan inovasi yang kuat dan berkelanjutan dari UBB sebagai pusat pendidikan dan riset, akan tetap dipercaya mampu memenangkan persaingan. Hal ini diharapkan terealisasi saat UBB tidak lagi berstatus Satker PTN PNBK. Kemendikbudristek pun memiliki kebijakan yang mendorong perguruan tinggi meningkatkan status dari satker ke PTN BLU bahkan ke PTNBH. Karenanya, dorongan UBB untuk berubah status menuju Satker PTN BLU semakin kuat dan harus segera direalisasikan.



**Gambar 1. Posisi UBB Berdasarkan Hasil Analisis SWOT**

Untuk menuju Satker PTN BLU diperlukan inisiasi strategi bisnis yang dimuat dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) UBB. Dokumen ini akan mengarahkan seluruh unit dan civitas akademik UBB maupun stakeholdersnya dalam melaksanakan pengembangan UBB di masa mendatang. Penyusunan RSB UBB dimulai dengan melakukan evaluasi kondisi terkini UBB di berbagai aspek, melakukan analisis SWOT untuk merumuskan berbagai strategi dan menentukan strategi bisnis prioritasnya. Analisis ini telah dilakukan dan tertuang secara lengkap dalam Lampiran II dokumen ini.

Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity), dan Ancaman (Threat) atau SWOT UBB, baik di aspek penyelenggaraan tridharma, pengelolaan keuangan, sumberdaya manusia maupun sarana prasarana pendukung lainnya, telah teridentifikasi dan dianalisis. Lampiran II memperlihatkan berbagai strategi yang mungkin dilakukan UBB sekaligus strategis prioritas yang dapat diambil. Hasil plotting Kekuatan-Kelemahan versus Peluang-Ancaman menghasilkan posisi UBB dengan sumbu X = 0,37 dan Y = 0,67 (Gambar 1). Hal ini menunjukkan bahwa posisi UBB berada dalam kuadran I yang artinya menggambarkan kondisi yang sangat baik, karena kekuatan yang ada dapat dimanfaatkan untuk meraih peluang yang menguntungkan. Pada posisi ini, UBB direkomendasikan untuk melakukan strategi pengembangan progresif karena memiliki pondasi yang sangat baik dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri menjadi sebuah organisasi yang maju secara maksimal. Pada saat UBB menjadi satker PTN BLU harapan tercapainya Universitas riset pada tahun 2035 akan terealisasi dengan adanya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Sumber dana yang berasal dari Kerjasama akan lebih optimal dan cepat dalam penggunaannya, serta pembangunan gedung dan prasarana lainnya akan lebih maksimal

### 2.3 Strategis Bisnis Universitas Bangka Belitung

Strategi bisnis UBB tahun 2023-2027 disusun untuk menjawab kebutuhan rencana strategis pengembangan intitusi menjadi Satker PTN BLU. Secara ringkas, terdapat empat strategi bisnis yang dimaksud, yaitu:

- 1) Peningkatan kemandirian pendanaan UBB;
- 2) Peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*);
- 3) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada tema pasca tambang berbasis kepulauan; dan
- 4) Peningkatan tata kelola UBB yang baik.

## BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN

### 3.1 Program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 13 tahun 2022, telah ditetapkan 6 (enam) program pada tahun 2021-2024. Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Kemendikbudristek 2020-2024. Dari 6 program Kemendikbudristek, terdapat dua program yang terkait langsung dengan pengembangan pendidikan tinggi. **Pertama**, program pendidikan tinggi yang memiliki sasaran meningkatnya partisipasi pendidikan tinggi akademik, menguatnya mutu dan relevansi pendidikan tinggi, mutu dosen serta tenaga kependidikan, meningkatnya riset, inovasi dan ipteks, serta meningkatnya sitasi publikasi ilmiah dari perguruan tinggi akademik. **Kedua**, program pendidikan dan pelatihan vokasi yang memiliki sasaran meningkatnya partisipasi pendidikan tinggi vokasi, meningkatnya mutu dan relevansi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai kebutuhan dunia kerja, serta meningkatnya riset, inovasi dan ipteks perguruan tinggi vokasi. Sebagai perguruan tinggi akademik serta bagian dari Kemendikbudristek, maka program-program kerja UBB harus selaras dan mendukung program maupun sasaran Kemendikbudristek di atas.

### 3.2 Strategi Bisnis Universitas Bangka Belitung

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, pengembangan UBB dilandasi pada arah pengembangan Universitas yang telah tertuang dalam *Roadmap* UBB tahun 2014 dan telah di revisi pada tahun 2022. Sejalan dengan Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 *Roadmap* tersebut dijadikan acuan pengembangan jangka menengah yang selanjutnya menjadi dasar bagi penyusunan Rencana Strategis UBB. Berikut ini adalah *Roadmap* UBB Tahun 2018 sampai tahun 2027



Gambar 2. Roadmap UBB menuju *Research University* 2034

Upaya menuju *Productivity and Creativity* UBB 2024-2028 diteruskan dengan strategi dan inovasi lanjutan dengan berpedoman pada roadmap pada Gambar 2 maupun strategi bisnis UBB 2023-2027 yang telah dirumuskan. UBB harus berkomitmen untuk **meningkatkan mutu Pendidikan tinggi melalui pembenahan tenaga kependidikan (tendik) dan redesain organisasi agar lebih efisien dalam menjalankan tugas dan fungsinya**. UBB harus terus menyediakan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran, kemahasiswaan, riset dan tatakelola, khususnya yang berbasis TIK sesuai kebutuhan terkini. UBB juga perlu melakukan komersialisasi hasil inovasi-inovasi pengembangan potensi Lokal Bangka Belitung. Sinergi dan kolaborasi *multistakeholders* menjadi keharusan. UBB dituntut mengelola bisnis UBB berbasis hasil inovasi (iptek) tersebut dan menjadi strategi pamungkas menuju

kemandirian UBB. Strategi lanjutan tersebut selaras dengan strategi bisnis 2023-2027 (Tabel 3). Penjelasan detail tentang strategi bisnis diuraikan dalam Tabel 8 Lampiran II.

**Tabel 3. Strategi Bisnis Tahun 2023-2027 Menuju UBB Produktif dan Kreatif**

No	Strategi Bisnis	Penjelasan
1	<b>Peningkatan kemandirian pendanaan UBB</b> yang selaras dengan strategi pengembangan 2022-2028 Kemandirian UBB, Teknologi Tepat Guna, Simpul Jaringan Nasional/Regional	<b>Strategi ini fokus pada peningkatan kinerja aspek keuangan dan Inovasi.</b> Peningkatan pendapatan UBB dapat dilakukan melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki UBB: (a) Peningkatan jumlah mahasiswa menjadi potensi peningkatan pendapatan melalui UKT maupun dana pengembangan; (b) Peningkatan pendapatan UBB non UKT yang bersumber dari optimalisasi pemanfaatan asset dan/atau sumberdaya yang dimiliki dengan tetap berpegang pada bisnis utama UBB sebagai lembaga pendidikan tinggi; (c) Peningkatan pendapatan UBB non UKT dari hasil inovasi UBB.
2	<b>Peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan (stakeholders)</b> yang selaras dengan strategi pengembangan 2022-2028 Kemandirian UBB, Teknologi Tepat Guna, Simpul Jaringan Nasional/Regional	<b>Strategi ini fokus pada peningkatan kinerja Aspek Pelayanan dharma PT pertama, yaitu pendidikan dan pengajaran.</b> Peningkatan kualitas bisa ditandai dengan peningkatan status akreditasi institusi maupun prodi di UBB.
3	<b>Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada tema pasca tambang berbasis kepeluaan</b> yang selaras dengan strategi pengembangan 2022-2028 Kemandirian UBB, Teknologi Tepat Guna, Simpul Jaringan Nasional/Regional	<b>Strategi ini fokus pada peningkatan kinerja Aspek Pelayanan dharma PT kedua dan ketiga, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta Kerjasama UBB.</b> Topik-topik unggulan yang mungkin dikembangkan dapat berupa kajian bidang teknologi, kajian wilayah tambang, kajian sosial, budaya dan hukum, kajian pariwisata, kajian tentang arsitektur, kajian tentang ketahanan pangan dan pertanian, kajian tentang lingkungan, kajian tentang transformasi struktur ekonomi, kajian tentang kedokteran tropis dan kedokteran tradisional.
4	<b>Peningkatan tata kelola UBB yang baik</b> yang selaras dengan strategi Pengembangan 2022-2028 Kemandirian UBB, Teknologi Tepat Guna, Simpul Jaringan Nasional/Regional	<b>Strategi ini fokus pada peningkatan sarana prasarana, sumberdaya manusia, serta investasi pendukung pengelolaan UBB.</b> Strategi ini juga fokus pada upaya meningkatkan kepuasan layanan UBB terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun <i>stakeholders</i> (pihak luar kampus/publik) terhadap layanan UBB.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diramu beberapa program untuk setiap strategi bisnis untuk meningkatkan kualitas layanan serta kemandirian UBB melalui inovasi dan sinergi sebagaimana tertuang dalam Tabel 9 Lampiran II.

### 3.3 Kegiatan dan Indikator Kinerja Universitas Bangka Belitung

Keberhasilan UBB dalam memberikan layanan penyelenggaraan Pendidikan akan tercermin dari ketercapaian indikator kinerja sasaran strategis sesuai yang ditargetkan. Saat terjadi perubahan status UBB menjadi Satker PTN BLU, maka akan ada indikator-indikator kinerja penting yang menunjukkan keberhasilan peningkatan layanan maupun kemandirian UBB, sebagaimana maksud dan tujuan Satker PTN BLU. Tabel 4 memperlihatkan beberapa indikator penting keberhasilan UBB sebagai BLU beserta target capaiannya.

**Tabel 4. Indikator Kegiatan dan Target Kinerja 2023-2027 ketika UBB menjadi PTN BLU**

Program	Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline 2022	Target Tahun				
					2023	2024	2025	2026	2027
<b>Strategi Bisnis I: Peningkatan kemandirian pendanaan UBB</b>									
Peningkatan daya panggil program studi	Fasilitasi pendirian program studi baru sesuai kebutuhan dan/atau pengembangan keunggulan prodi yang ada.	Daya tampung	Orang	2.190	2.265	2.575	2.985	3.205	3.590
		Pendaftar/peminat	Orang	8.313	9.813	11.313	12.813	14.313	15.813
		Jumlah yang diterima	Orang	2.313	2.465	2.775	3.185	3.405	3.790
		Mahasiswa Baru daftar ulang	Persen	2.003	92%	93%	94%	94%	95%
		Jumlah mahasiswa aktif	Orang	6.919	8.040	9.427	10.867	12.083	13.313
		PNBP UKT dan Pengembangan	Juta Rupiah	29.266	33.166	49.744	60.878	72.463	82.175
Pengembangan unit usaha berbasis teknologi dan optimalisasi pemanfaatannya	Fasilitasi pengembangan unit bisnis, promosi unit bisnis, penyediaan sarana prasarana pendukung, khususnya yang berbasis TIK dalam pengelolaan unit bisnis.	Jumlah unit bisnis	Unit	13	16	40	76	103	113
		PNBP non UKT & Pengembangan	Juta Rupiah	158	201	388	1.021	1.463	1.614
		Pendapatan Total UBB	Juta Rupiah	88.632	96.395	131.921	157.265	178.211	190.925
		Pengeluaran Total UBB	Juta Rupiah	83.892	96.270	123.921	148.265	175.211	187.925
		Total Belanja PNBP	Juta Rupiah	24.684	33.467	50.282	62.062	74.100	83.978
		Total Belanja RM	Juta Rupiah	59.208	62.929	81.514	87.202	95.111	103.947
		Rasio Kemandirian (POBO) UBB	Persen	36,97%	46,47%	55,14%	53,51%	54,72%	56,46%
Peningkatan kerjasama tridharma PT , termasuk kerjasama pendukung kemandirian UBB	Fasilitasi kerjasama tridharma PT dengan mitra di dalam dan luar negeri	Kerjasama nasional	Buah	40	50	53	56	59	62
		Kerjasama internasional	Buah	1	3	5	7	9	11
		Prodi S1/Diploma yang Bekerjasama dengan mitra (IKU-6)	Persen	11%	97%	97%	97%	97%	100%
	Fasilitasi kerjasama teaching industry; produksi dan pasar produk inovatif UBB; dan pemanfaatan hilirisasi hasil inovasi UBB	Dana kerjasama penelitian	Juta Rupiah	4.323	2.000	2.100	2.200	2.300	2.500
		Dana kerjasama PKM	Juta Rupiah	983	700	800	900	900	1.000
		Total PNBP bersumber dari program kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hasil inovasi	Juta Rupiah	31	100	150	164	174	188
<b>Strategi Bisnis II: Peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan (stakeholders)</b>									
		Akreditasi Institusi	--	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

Program	Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline 2022	Target Tahun				
					2023	2024	2025	2026	2027
Peningkatan akreditasi institusi dan prodi	Fasilitasi peningkatan status akreditasi PT dan prodi	Persentase prodi berakreditasi A/Unggul/internasional (bagian IKU PTN ke-8)	Persen	0%	0%	0%	3%	2%	10%
Peningkatan Kualitas lulusan	Fasilitasi peningkatan kompetensi lulusan, kegiatan peningkatan mutu kurikulum, mutu PBM kuantitas dan kualitas.	Jumlah Lulusan	Orang	787	1.249	1.253	1.610	2.089	2.480
		Rata-rata IPK lulusan D3	--	3,33	3.38	3.40	3.43	3.45	3.5
		Rata-rata IPK lulusan S1	--	3,38	3.39	3.40	3.44	3.46	3.55
		Rata-rata IPK lulusan S2	--	0	0	3.7	3.75	3.77	3.8
		Masa tunggu bekerja lulusan	Bulan	3,36	3,30	3,29	3,28	3,27	3,26
		Persentase lulusan bekerja sesuai keilmuannya	Persen	75,86%	76,00%	77,00%	78,00%	79,00%	80,00%
		IKU PTN ke-1 (% lulusan S1/ bekerja layak atau studi lanjut)	Persen	28,9%	30%	45%	46%	47%	48%
		IKU PTN ke-7 (% mata kuliah menggunakan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau <i>project-based learning</i> )	Persen	28%	54%	57%	60%	62%	66%
Peningkatan kuantitas dosen dan tenaga pendidik sesuai kebutuhan	Fasilitasi kegiatan penambahan formasi dosen/tendik PNS maupun non PNS dan/atau <i>outsourcing</i> .	Rasio dosen:mahasiswa (Sainteks)	dosen:ma hasiswa	1 : 23	1 : 20	1 : 20	1 : 20	1 : 20	1 : 20
		Rasio dosen:mahasiswa (Soshum)	dosen:ma hasiswa	1 : 25	1 : 30	1 : 30	1 : 30	1 : 30	1 : 30
		Rasio dosen:mahasiswa (Kedokteran & Kesehatan)	dosen:ma hasiswa	1 : 26	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10
		Rasio tendik : mahasiswa	tendik: mhs	1 : 24	01:28	01:33	01:38	01:44	01:48
Peningkatan kompetensi/ kapasitas dosen	Fasilitasi kegiatan dosen studi lanjut, peningkatan kompetensi dosen (sertifikasi profesi/keilmuwan), serta berkegiatan di luar kampus sesuai ketentuan.	Persentase dosen LK atau GB	Persen	5%	7,55%	10,11%	11,98%	16,24%	16,75%
		Persentase dosen S3	Persen	16,9%	15,88%	19,29%	22,00%	29,55%	26,29%
		IKU PTN ke-3: % dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus atau membina mahasiswa berprestasi min nasional 5 tahun terakhir	Persen	15%	30%	31%	32%	33%	34%
		IKU PTN ke-4: % dosen tetap S3, bersertifikasi kompetensi/profesi	Persen	30%	50%	51%	52%	53%	54%
Peningkatan kompetensi/	Fasilitasi kegiatan tendik studi lanjut, peningkatan kompetensi	Persentase tendik dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai	Persen	70%	80%	85%	90%	92%	94%

Program	Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline 2022	Target Tahun				
					2023	2024	2025	2026	2027
kapasitas tenaga pendidik	tendik (sertifikasi profesi sesuai jafung) pendukung pembelajaran.	Persentase tenaga kependidikan dengan kompetensi yang sesuai	Persen	50%	65%	70%	75%	80%	85%
Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Kegiatan kemahasiswaan	Fasilitasi kegiatan peningkatan prestasi mahasiswa, baik akademik maupun non akademik; kuantitas dan kualitas layanan mahasiswa dan lulusan serta pendidikan karakter Moral, Mental dan Intelektual.	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional/internasional	Orang	102	102	112	122	132	142
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Orang	1.725	1.725	1.875	2.025	2.200	2.375
		IKU PTN ke-2: % mahasiswa S1 dan diploma ber-MBKM atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Persen	20%	15%	18%	20%	22%	24%
<b>Strategi Bisnis III: Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada tema pasca tambang berbasis kepeluaan</b>									
Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PKM	Fasilitasi penelitian mandiri UBB maupun hibah pihak eksternal (DRPM/BRIN)	Dana PNPB untuk riset mandiri UBB (Rp.)	Juta Rupiah	1.484	1.752	1.852	1.952	2.102	2.202
		Dana DRPM/BRIN (Rp.)	Juta Rupiah	866	1.150	1.250	1.350	1.450	1.550
	Fasilitasi PKM Mandiri UBB maupun hibah pihak eksternal (DRPM/BRIN/mitra kerjasama)	Dana PNPB untuk PKM mandiri UBB (Rp.)	Juta Rupiah	754	880	980	1.080	1.180	1.280
		Dana DRPM/BRIN untuk PKM (Rp.)	Juta Rupiah	49	600	700	800	900	1.000
	Fasilitasi pengembangan kompetensi dosen dan tendik fungsional (dalam meneliti dan mengabdikan, menulis dan mempublikasikan hasil litabmas, pengurusan HKI)	Jumlah penelitian (dari semua sumber pendanaan)	Judul	147	150	160	170	180	190
		Jumlah PKM (dari semua sumber pendanaan)	Judul	71	80	82	84	86	90
Peningkatan mutu output dan outcome	Fasilitasi publikasi dan HKI/paten, disseminasi	Jumlah publikasi Nasional	Judul	316	320	330	340	350	360
		Jumlah publikasi Internasional	Judul	71	75	85	95	105	115
penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	output litabmas UBB kepada stakeholders.	Jumlah HKI/paten	Unit	24	26	28	29	31	33
		IKU PTN ke-5: Jumlah luaran penelitian dan PKM yang direkognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	luaran/dosen	30	50	60	70	80	90

Program	Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline 2022	Target Tahun				
					2023	2024	2025	2026	2027
<b>Strategi Bisnis IV: Peningkatan tata kelola UBB yang baik</b>									
Pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana pendukung pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk sarana prasarana inovasi	Fasilitasi pemeliharaan dan/atau pengadaan gedung/prasarana laboratorium, alat dan bahan laboratorium yang dibutuhkan oleh fakultas dan Unit; Fasilitasi pemeliharaan dan/atau pengadaan gedung/prasarana laboratorium, alat dan bahan laboratorium	Nilai Aset	Juta Rupiah	282.895	291.265	421.607	460.229	471.672	476.732
		Jumlah Investasi/belanja modal	Juta Rupiah	4.295	10.827	17.177	15.866	21.959	18.057
Pengembangan sistem tata kelola UBB berbasis TIK	Fasilitasi pengembangan sistem informasi (digitalisasi proses bisnis) pendukung pembelajaran, penelitian dan pengabdian	Persentase proses bisnis yang didigitalisasi	Persen	60%	70%	80%	90%	100%	100%
		Uptime mutu layanan TIK	Persen	95%	98%	98%	98%	98%	98%
		Indeks kepuasan layanan TIK	--	88	90	90	90	90	90
		Kapasitas lebar pita ( <i>bandwidth</i> ) untuk perguruan tinggi	GB	1,5	1,70	1,90	2,00	2,20	2,50
		Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal	--	B (66)	B (68)	BB (71)	BB (72)	BB (73)	BB (74)
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	--	91	92	93	94	95	96

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Bisnis (RSB) UBB merupakan pengembangan Revisi Renstra UBB tahun 2020-2024, khususnya di bagian upaya pengembangan pelayanan umum dan pengelolaan keuangan. RSB UBB tahun 2023-2027 disusun untuk menjawab kebutuhan rencana strategis pengembangan institusi menuju PTN BLU. Isi dokumen ini adalah penjelasan urgensi perubahan UBB menjadi PTN BLU, hasil evaluasi kondisi terkini yang selanjutnya dianalisis lebih lanjut untuk merumuskan strategi dan sasaran strategis bisnis UBB, Rencana Strategis yang akan dilakukan selama 5 tahun ke depan untuk meningkatkan layanan sekaligus pengelolaan keuangan yang mandiri dan akuntabel beserta indikator kinerjanya, dan hal-hal yang perlu diperhatikan/dilakukan untuk mencapainya. RSB UBB ini akan menjadi acuan seluruh unit di UBB maupun *stakeholders* terkait pengembangan UBB dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja atau aktifitas sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam mendukung UBB mencapai sasaran strategis UBB sebagai PTN BLU di masa mendatang.

Hasil evaluasi dan analisis terhadap kinerja berbagai aspek selama lima tahun terakhir serta proyeksi beberapa indikator penting terkait peningkatan layanan dan pengelolaan keuangan memperlihatkan kesiapan UBB menuju PTN BLU. Rasio kemandirian (keuangan) UBB pada tahun 2027 menunjukkan angka 56,46% yang berarti siap rendah dari sisi kemandirian. Meskipun mengalami peningkatan, Rasio POBO yang dihasilkan oleh PTN BLU UBB tahun 2023-2027 masih berada di bawah 70% yang menandakan bahwa tingkat kemandirian PTN BLU UBB masih rendah. Adapun PTN BLU UBB masih perlu melakukan intensifikasi pendapatan layanan operasional dan mengoptimalkan pengelolaan aset sehingga dapat menghasilkan pendapatan. Dapat disimpulkan juga bahwa PTN BLU UBB masih membutuhkan alokasi dana dari Rupiah Murni.

Walaupun demikian, kesiapan tersebut harus diiringi oleh implementasi berbagai rencana program/kegiatan yang kreatif dan inovatif yang mampu menciptakan dan mengembangkan: (1) unit-unit bisnis di UBB dengan tetap memperhatikan kesesuaian peran dan fungsinya sebagai institusi penyelenggara Pendidikan; (2) tata kelola pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel. Harapannya, penerimaan/pendapatan UBB meningkat, mendorong kemandirian UBB dalam memberikan pelayanan Pendidikan/publik yang lebih berkualitas; serta (3) menumbuhkan dukungan pemerintah melalui politik kebijakannya yang mendukung percepatan realisasi pengembangan produk inovasi UBB.

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis ini diikuti pula dengan penataan organisasi dan pola tata kelola yang berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan UBB, seperti Dewan Pengawas dan penggabungan unit-unit kerja. Rencana Strategis Bisnis Satker PTN BLU ini adalah perwujudan dari cita-cita dan harapan dari semua pemangku kepentingan di lingkungan institusi Universitas Bangka Belitung. Perwujudan cita-cita dan harapan itu disajikan dalam bahasa perencanaan. Oleh karena itu, Rencana Strategis Bisnis Satker PTN BLU ini tentunya akan dapat mencapai tujuannya hanya apabila dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan secara konsisten dan terus-menerus. Melalui Rencana Strategis Bisnis Satker PTN BLU ini, maka UBB selayaknya mendapatkan status Satker PTN BLU..

---o0o---

**LAMPIRAN I.**

**EVALUASI KINERJA UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

**TAHUN 2018 – 2022**

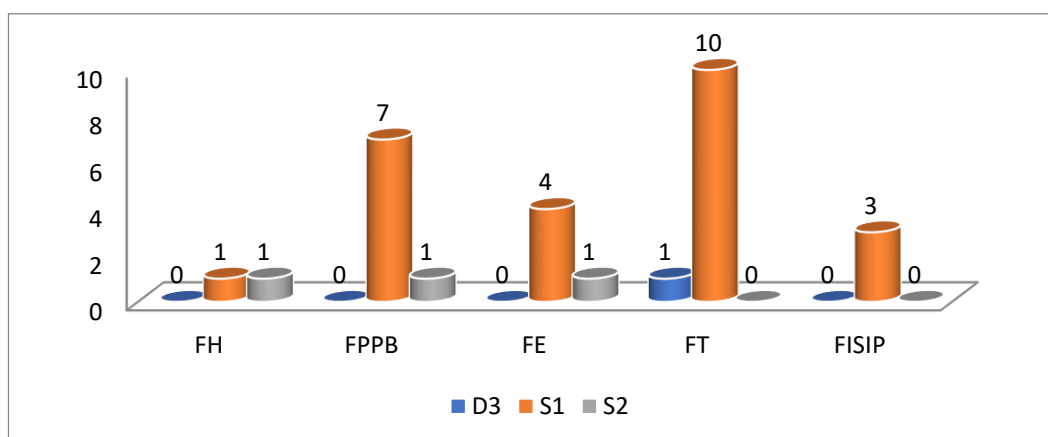
## I. Layanan Tri Darma

Dua hal yang berkaitan dengan kinerja pelayanan akademik, yakni: (1) pendidikan dan pengajaran; dan (2) peta lulusan. Kedua hal ini ibarat sisi mata uang; pendidikan dan pengajaran berorientasi pada kualifikasi lulusan, sementara peta lulusan yang menggambarkan kualifikasi lulusan merupakan hasil dari proses pendidikan dan pengajaran.

### 1.1. Pendidikan dan Pengajaran

#### A. Unit Penyelenggara Akademik

UBB memiliki 5 fakultas yang terbagi dalam 3 kategori yaitu fakultas yang mengelola keilmuan-keilmuan sosial humaniora, ekonomi, dan eksak. Total jumlah Program studi (Prodi) di lingkungan UBB sebanyak 29 prodi. Gambaran mengenai fakultas dan program studi dapat dilihat dalam Gambar 1. Fakultas Hukum membawahi 2 prodi yaitu S1 dan S2 Hukum. Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi terdiri dari 8 prodi yaitu S1 Agribisnis, S1 Agroteknologi, S1 Ilmu Kelautan, S1 Manajemen Sumber Daya Perairan, S1 Biologi, S1 Aquakultur, S1 Perikanan Tangkap dan S2 Ilmu Pertanian. Fakultas Ekonomi memiliki jumlah prodi sebanyak 4 meliputi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen serta S1 Bisnis Digital, dan S2 Manajemen. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari 3 prodi yaitu Prodi S1 Sosiologi, S1 Ilmu Politik dan S1 Sastra Inggris. Prodi dibawah naungan Fakultas teknik ada 11 yaitu S1 Teknik Pertambangan, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknologi Informasi, S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, S1 Arsitektur, S1 Matematika, S1 Fisika, S1 Kimia dan D3 Keperawatan.



**Gambar 1. Jumlah Program Studi per Fakultas di Universitas Bangka Belitung Tahun 2022**

#### B. Daya Panggil/Animo terhadap UBB

Penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang S1 UBB melalui tiga jalur, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan SMMPTN - Barat (Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat). Sementara itu, jalur penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang S2 dan D3 hanya melalui satu jalur saja, yaitu jalur Seleksi Mandiri Masuk Universitas Bangka Belitung. Sebagai bagian dari PTN, pengelolaan seleksi mahasiswa baru jalur SNMPTN dan SBMPTN mengikuti ketentuan/pengelolanya, yaitu Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) yang pada tahun 2023 diganti oleh Tim Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). Efektifitas kedua jalur ini sangat tergantung pada daya saing UBB dibandingkan dengan PTN lain se-Indonesia dalam menarik/memanggil mahasiswa barunya. Sementara itu,

kebijakan pengelolaan seleksi jalur mandiri untuk SMMPTN – Barat ditentukan dan dilaksanakan oleh BKS-PTN Wilayah Barat sedangkan Jalur Seleksi Mandiri UBB kebijakan pengelolaan dan dilaksanakan oleh UBB sendiri. Efektifitasnya sangat tergantung pada pengelolaan jalur ini dan daya panggil UBB atau program studi.

Daya panggil UBB mencerminkan animo masyarakat terhadap UBB yang dapat diukur melalui jumlah daya tampung, peminat/pendaftar, jumlah yang diterima/lolos seleksi hingga persentase mahasiswa yang mendaftar ulang. Tabel 1 memperlihatkan bahwa daya panggil UBB secara keseluruhan relatif baik, khususnya untuk jenjang S1. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa meningkat atau relatif stabil. Untuk daya panggil S2 UBB harus ditingkatkan lagi karena umumnya daya seleksi masih rendah meskipun yang mendaftar ulang cenderung mendekati 100%.

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Daya Panggil UBB Tahun 2018-2022**

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah daya tampung	1.140	1.236	1.160	1.512	2.190
Jumlah pendaftar/peminat	9.990	5.642	5.717	7.311	8.313
Jumlah yang diterima	1.427	1.497	1.396	1.676	2.313
Jumlah mahasiswa baru yang daftar ulang	1.070	1.184	1.169	1.427	2.003
Persentase Mahasiswa Baru yang daftar ulang terhadap Mahasiswa yang diterima	74,98%	79,09%	83,74%	85,14%	86,60%

Catatan: Penurunan jumlah pendaftar yang sangat besar di tahun 2019 disebabkan oleh perubahan kebijakan saat proses seleksi. Jumlah pendaftar di tahun 2018 adalah pendaftar pada pilihan ke-1, 2, dan 3, sementara tahun 2019-2022 pendaftar yang tercatat hanyalah pendaftar pilihan 1 dan 2. Seiring jumlah daya tampung yang cenderung meningkat, maka jumlah mahasiswa yang diterima maupun yang daftar ulang pun semakin meningkat.

Penerimaan mahasiswa baru jenjang S1 yang memiliki 3 jalur, dua di antaranya mengikuti jalur seleksi masuk PTN secara nasional, membuat peluang pendaftar maupun mahasiswa yang diterima dapat dioptimalkan sesuai daya tampung. Sementara itu, jenjang S2 dan D3 yang hanya mengandalkan jalur seleksi mandiri, memiliki tantangannya sendiri dalam menjaring mahasiswa barunya. Hingga saat ini, kegiatan promosi masih diperlukan untuk meningkatkan peminat/pendaftarnya.

Meskipun belum semua mahasiswa yang diterima melakukan daftar ulang, namun persentase yang mendaftar ulang meningkat signifikan. Tahun 2018 sebesar 74,98% dan tahun 2022 sebesar 86,60%. Belum pernah ada survey khusus untuk mengetahui alasan mahasiswa yang telah diterima namun tidak mendaftar ulang. Walaupun demikian, sempat terungkap alasan dari beberapa calon mahasiswa yang melapor untuk tidak daftar ulang, seperti tidak jadi kuliah karena tidak memiliki biaya, lebih memilih bekerja, lebih memilih kuliah di pendidikan vokasi agar cepat mendapatkan pekerjaan, kampus yang terlalu jauh dari rumah, atau pun memilih kuliah di kampus lain yang lebih disukai.

### C. Mahasiswa

Sebagai perguruan tinggi akademik, UBB memiliki 29 program studi yang sebagian besar (25 prodi) adalah program studi strata 1 (S1), 1 (satu) Program Studi D3, dan 3 (tiga) Program Studi Magister (S2), sehingga jumlah mahasiswa S1 lebih mendominasi. Jumlah

mahasiswa baru prodi S1 yang setiap tahun cenderung meningkat juga menjadi alasan meningkatnya jumlah mahasiswa aktif S1. Program Studi D3 dan Program Studi Magister (S2) baru ada di Tahun 2022. Tabel 2 memperlihatkan bahwa jumlah keseluruhan mahasiswa cenderung meningkat dari tahun 2018 (tumbuh 54,1% dari tahun 2018 ke 2022). Total jumlah mahasiswa aktif UBB di tahun 2022 sebanyak 6919 mahasiswa.

**Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif UBB Tahun 2018 -2022**

Jumlah mahasiswa aktif	2018	2019	2020	2021	2022
D3	-	-	-	-	206
S1	4.491	4.815	5.383	5.781	6.648
S2	-	-	-	-	65
<b>Total</b>	<b>4.491</b>	<b>4.815</b>	<b>5.383</b>	<b>5.781</b>	<b>6.919</b>

Beberapa mahasiswa UBB telah menorehkan prestasi akademik maupun non akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional (Tabel 3). Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun jumlah mahasiswa berprestasi nasional meningkat, namun jika diboboti oleh total mahasiswa, maka persentase mahasiswa berprestasi nasional/internasional masih relatif rendah, yaitu hanya 1,47%, sehingga harus ditingkatkan di masa mendatang. Dorongan dan fasilitasi kampus untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, baik berupa pendampingan, bimbingan, maupun bentuk lainnya masih relatif terbatas dan perlu ditingkatkan di masa mendatang

**Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi UBB Tahun 2018-2022**

Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Nasional	3	12	21	19	101
Internasional			4	3	1
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>102</b>
Akademik		8	21	13	47
Non Akademik	3	4	4	9	55
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>102</b>

UBB memfasilitasi mahasiswa dalam pembiayaan perkuliahan dalam bentuk beasiswa. Tabel 4 memperlihatkan bahwa jumlah mahasiswa pendaftar maupun penerima beasiswa cenderung meningkat, apalagi saat terjadi pandemi covid-19 sejak tahun awal tahun 2020 hingga tahun 2021. Pada Tahun 2022 mengalami penurunan jumlah pendaftar maupun penerima beasiswa dikarenakan tidak adanya Bantuan UKT dari Kemendikbudristek kepada mahasiswa. Meskipun tidak semua pendaftar ditetapkan sebagai penerima, namun persentase dari mereka yang diterima cukup besar, rata-rata 77,34%. Jenis beasiswa bervariasi. Sepanjang tahun 2018 - 2022, terdapat 17 jenis beasiswa yang bersumber dari berbagai institusi/lembaga pemberi beasiswa. Pada tahun 2018-2022, beasiswa yang dominan diterima mahasiswa adalah beasiswa bidik misi/KIPK. Pada tahun 2020 dan 2021, saat pandemic covid-19 terjadi, beasiswa yang dominan diterima adalah beasiswa bantuan UKT dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Pemberi beasiswa umumnya adalah pihak di luar / mitra UBB, kecuali beasiswa *Silent Poll UBB* dari PNPB UBB.

**Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berdasarkan Pemberi Beasiswa Tahun 2018 – 2022**

No	Nama Beasiswa	Instansi/Lembaga Pemberi Beasiswa	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADIK/AFIRMASI	Kemdikbudristek	-	-	-	4	8
2	BI	Lembaga Negara	50	50	50	50	50
3	BIDIKMISI/KIP KULIAH	Kemdikbudristek	1.923	1.002	1.195	1.263	1.365
4	DJARUM	Swasta	2	2	2	2	2
5	KJMU	Pemerintah Provinsi DKI	4	4	10	15	15
6	PPA	Kemdikbudristek	125	111	-	-	-
7	Silent Poll	UBB	-	-	50	50	75
8	BAZNAS	Institusi Pemerintah	-	51	-	-	-
9	Pancakarsa	Pemerintah Kabupaten Bogor	-	-	-	1	1
10	BANTUAN UKT	Kemdikbudristek	-	-	420	945	-
11	Vivan Gordon	Kedutaan Besar AUS	2	2	2	2	2
12	PEMPROV BABEL	Pemerintah Provinsi	177	168	118	144	153
13	BRAISTA BRIN	Badan Riset dan Inovasi Nasional	-	-	-	-	1
14	Yayasan Salim	Yayasan Salim Group	3	3	3	3	3
15	BRI Scholarship	BRI	-	-	-	-	50
16	Beasiswa BRI Syariah	BRI	5	-	-	-	-
17	Beasiswa Singapura (Singatin)	Singatin Group	5	-	-	-	-
<b>JUMLAH PENERIMA BEASISWA</b>			<b>2.296</b>	<b>1.393</b>	<b>1.850</b>	<b>2.479</b>	<b>1.725</b>
<b>JUMLAH PENDAFTAR</b>			<b>2.546</b>	<b>1.863</b>	<b>2.880</b>	<b>3.215</b>	<b>2.145</b>
<b>PERSENTASE PENERIMA (Terhadap pendaftarnya)</b>			<b>90%</b>	<b>75%</b>	<b>64%</b>	<b>77%</b>	<b>80%</b>
<b>PERSENTASE PENERIMA BEASISWA (terhadap Total Mahasiswa Aktif)</b>			<b>51%</b>	<b>29%</b>	<b>34%</b>	<b>43%</b>	<b>25%</b>

Penerima beasiswa UBB ini cukup besar. Jika dibandingkan dengan total mahasiswa aktif, rata-rata mahasiswa UBB penerima beasiswa sebesar 36,45% pada tahun 2018-2022. Mengingat ketiadaan/keterbatasan biaya perkuliahan masih menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak mendaftar ulang, maka di masa mendatang UBB perlu meningkatkan mitra/lembaga pemberi beasiswa maupun jumlah kuota beasiswa yang bisa disediakan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai APK PT di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sangat rendah.

#### D. Lulusan

Kinerja atau kualitas lulusan UBB dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti tertera pada Tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Lulusan UBB Tahun 2018-2022**

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Jumlah Lulusan</b>					
- Lulusan D3	0	0	0	0	82
- Lulusan S1	675	696	441	709	705
- Lulusan S2	0	0	0	0	0
- Total Lulusan	675	696	441	709	787
<b>Rata-Rata IPK</b>					
- lulusan D3	0	0	0	0	3,33
- lulusan S1	3,30	3,36	3,40	3,38	3,38
- lulusan S2	-	-	-	-	-
<b>Lainnya</b>					
Masa tunggu bekerja lulusan (bulan)	3,19	2,72	4,0	3,49	3,36
Persentase lulusan bekerja sesuai keilmuannya	61,25	73,38	74,85	59,3	75,86

Seiring pertambahan mahasiswa baru S1, maka jumlah lulusan juga meningkat. Penurunan jumlah lulusan terjadi di tahun 2020 kemungkinan besar merupakan dampak pandemi covid-19. Lulusan D3 UBB baru ada pada tahun 2022 sejalan dengan proses bergabungnya Akademi Keperawatan Pangkalpinang pada Bulan Maret 2022. Mahasiswa S2 UBB sampai saat ini belum ada lulusan yang dikeluarkan karena Program Magister UBB baru dibuka pada tahun 2022.

Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan UBB cenderung meningkat. Penurunan rata-rata IPK pada tahun 2021 dari 3,40 menjadi 3,38 kemungkinan disebabkan perubahan metode pembelajaran yang berubah drastis yang hampir 100% online sejak semester genap 2019/2020. Meskipun proses pembelajaran mulai normal kembali pada semester ganjil 2022/2023, namun berbagai pihak mengkhawatirkan dampak metode online di hampir seluruh pertemuan perkuliahan selama 5 semester terhadap efektifitas pembelajaran.

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa rata-rata masa tunggu bekerja lulusan UBB 5 tahun terakhir berada di bawah 6 bulan. Terjadinya peningkatan lama masa tunggu bekerja lulusan UBB pada tahun 2020 dimungkinkan terjadi karena masa pandemi covid-19 yang juga berdampak di bidang ekonomi. Kecenderungan persentase lulusan yang bekerja sesuai keilmuannya lima tahun terakhir memperlihatkan kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan UBB memiliki daya saing di dunia kerja. Penurunan yang terjadi pada tahun 2021 terjadi karena dampak pandemi covid-19.

## E. Akreditasi Institusi dan Program Studi

Status akreditasi UBB yang masih berlaku adalah “B”. Status ini berdasarkan SK BAN PT Nomor: 191/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019. Sedangkan akreditasi program studi di lingkungan Universitas Bangka Belitung sampai dengan Tahun 2022 adalah 11 prodi (atau sekitar 52,38%) terakreditasi B, 2 prodi terakreditasi Baik Sekali (9,52%), dan sisanya sebanyak 8 prodi terakreditasi Baik (38,1%). Pada tahun 2022 terdapat 8 program studi baru yang mendapatkan akreditasi minimum. Rincian status akreditasi prodi di lingkungan UBB dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Bangka Belitung sampai dengan Tahun 2022**

No	Fakultas/ Program Studi	Program	Ijin Operasional/ Akreditasi	Peringkat Akreditasi
<b>1</b>	<b>Fakultas Ekonomi</b>			
1	S1- Akuntansi	Strata 1	264/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	B
2	S1- Manajemen	Strata 1	1019/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021	B
3	S1- Ekonomi	Strata 1	2726/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021	Baik
4	S1-Bisnis Digital	Strata 1	472/E/0/2022	-
5	S2-Manajemen	Magister	291/E/0/2022	-
<b>2</b>	<b>Fakultas Teknik</b>			
6	S1-Teknik Sipil	Strata 1	0094/SK/LAM Teknik/Smtr/VIII/2022	B
7	S1-Teknik Elektro	Strata 1	0212/SK/LAM Teknik/Smtr/XII/2022	B
8	S1-Teknik Mesin	Strata 1	No. 0095/SK/LAM Teknik/Smtr/VIII/2022.	B
9	S1-Teknik Pertambangan	Strata 1	0049/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2022	Baik
10	S1-Fisika	Strata 1	7452/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022	Baik
11	S1-Kimia	Strata 1	7814/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022	Baik
12	S1-Matematika	Strata 1	1727/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	Baik
13	S1-Perencanaan Wilayah dan Kota	Strata 1	149/E/0/2022	-
14	S1-Arsitektur	Strata 1	395/E/0/2022	-
15	S1-Teknologi Informasi	Strata 1	338/E/0/2022	-
16	D3-Keperawatan	Diploma 3	0367/LAM-PTKes/Akr/Dip/Khs/VII/2019	B
<b>3</b>	<b>Fakultas Hukum</b>			
17	S1- Hukum	Strata 1	13117/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	B
18	S2- Hukum	Magister	149/E/0/2022	-
<b>4</b>	<b>Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi</b>			
19	S1- Agroteknologi	Strata 1	5273/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2022	B
20	S1- Manajemen Sumberdaya Perairan	Strata 1	5072/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2022	B
21	S1- Biologi	Strata 1	6900/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020	Baik Sekali
22	S1- Agribisnis	Strata 1	9723/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/XI/2022	B
23	S1- Budidaya Perairan / Akuakultur	Strata 1	5366/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020	B

	24	S1- Ilmu Kelautan	Strata 1	223/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019	B
	25	S1- Perikanan Tangkap	Strata 1	149/E/0/2022	-
	26	S2-Ilmu Pertanian	Magister	149/E/0/2022	-
5	<b>Fakultas Ilmu Sosiologi dan Ilmu Politik</b>				
	27	S1- Sosiologi	Strata 1	12713/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021	B
	28	S1- Ilmu Politik	Strata 1	1040/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2022	Baik
	29	S1- Sastra Inggris	Strata 1	No. 8778/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022	Baik

Tabel 7 memperlihatkan bahwa mutu UBB maupun prodi di bawahnya harus ditingkatkan mengingat status akreditasi yang sebagian besar berada di kategori menengah, yaitu berstatus B atau baik sekali. Meskipun secara umum membaik, yaitu berkurangnya prodi yang berakreditasi lebih rendah dan meningkatnya yang berakreditasi lebih tinggi, namun perkembangannya relatif lambat. Bahkan, hingga saat ini, belum ada prodi di UBB yang berakreditasi unggul maupun internasional.

Akreditasi merupakan pengakuan pihak eksternal terhadap standar mutu UBB dibandingkan dengan standar baku mutu yang mereka gunakan. UBB dituntut untuk terus meningkatkan mutunya sesuai atau bahkan harus melebihi standar mutu yang telah ditetapkan lembaga pengakreditasi, baik nasional maupun internasional, dari berbagai aspek. Berbagai kelemahan dan/atau keterbatasan capaian kinerja di berbagai aspek layanan di UBB saat ini merupakan faktor yang mempengaruhi capaian akreditasi ini. Selain itu, isu pengadministrasian data maupun dokumen bukti berbagai aktifitas implementasi sistem penjaminan mutu di UBB masih lemah. Pemanfaatan TIK dalam berbagai proses bisnis UBB, termasuk dalam penyediaan pusat data dan informasi juga perlu ditingkatkan.

**Tabel 7. Perkembangan Status Akreditasi Institusi dan Program Studi di UBB Tahun 2019-2022**

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
Akreditasi Institusi	C	B	B	B	B
Jumlah prodi berakreditasi A, unggul atau internasional	0	0	0	0	0
Jumlah prodi berakreditasi B/Baik Sekali	13	13	13	13	13
Jumlah prodi berakreditasi C/Baik	7	7	7	7	8
<b>Total Program Studi</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>21</b>

#### F. Layanan Pendukung Lainnya

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu atau disingkat dengan LP3M merupakan lembaga di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang secara hukum dituangkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung.

Berdasarkan pasal 64 dikatakan bahwa LP3M mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu akademik.

Secara organisasi, LP3M terdiri atas:

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Sub bagian Tata Usaha
- d. Pusat; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Pelaksanaan penjaminan mutu UBB tidak hanya dilakukan oleh LP3M (di tingkat universitas), namun juga dilakukan oleh Gusus Kendali Mutu Internal Tingkat Fakultas (GKMIF) dan Gusus Kendali Muru Internal Tingkat Jurusan (GKMIJ).

Sesuai dengan tugas LP3M untuk melaksanakan (PPEPP) maka kegiatan rutin yang dilakukan antara lain, mengkoordinasi pembuatan dan/atau revisi dokumen mutu universitas, seperti standar mutu dan berbagai manual prosedur di lingkungan UBB. LP3M juga mendampingi unit-unit yang ingin membuat atau mengembangkan dokumen mutu mereka, umumnya manual prosedur untuk pelayanan unit. Untuk memastikan pelaksanaan dokumen mutu oleh berbagai pihak terkait di UBB, maka dokumen-dokumen tersebut disahkan melalui peraturan atau Surat Keputusan rektor dan disosialisasikan kepada yang berkepentingan. Sementara itu, kegiatan evaluasi dilakukan oleh LP3M melalui kegiatan rutin Audit Mutu Internal terhadap program studi, biro, laboratorium maupun unit pelaksana teknis lainnya. Audit yang dilakukan umumnya adalah audit dokumen dan/atau audit kepatuhan. Laporan yang di dalamnya terdapat temuan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi/audit diberikan/dipresentasikan kepada pihak yang dievaluasi (auditee) dan disampaikan juga ke pimpinan untuk ditindaklanjuti.

Di tingkat fakultas, jurusan dan/atau program studi, terdapat GKMIF dan GKMIJ yang melaksanakan tugas di unitnya masing-masing. Beberapa kegiatan rutin GKMIF atau GKMIJ yang menunjukkan pelaksanaan tugas penjaminan mutu internal adalah pelaksanaan audit mutu internal di tingkat program studi oleh fakultas, evaluasi proses belajar-mengajar dan mutu soal. Untuk memastikan adanya komunikasi dan koordinasi intensif antar LP3M dengan GKMIF maupun GKMIJ, maka LP3M mengadakan kegiatan rutin focused group discussion dengan tim penjaminan mutu yang ditujukan sebagai ajang sharing penyampaian permasalahan penjaminan mutu di unitnya serta mencari solusinya bersama. Masukan dari forum ini seringkali memunculkan kegiatan PJM di tahun berikutnya sebagai bukti tindak lanjut dan menjawab permasalahan yang dihadapi.

LP3M juga memfasilitasi program studi yang akan meningkatkan status akreditasinya. LP3M menyediakan kegiatan pendampingan kepada prodi yang akan melakukan akreditasi, baik saat menyusun borang, mengoreksi, melakukan simulasi hingga pendampingan saat visitasi oleh Asesesor BAN PT. atau LAM. Saat ada instrumen baru akreditasi prodi, LP3M memfasilitasi pengenalan instrumen baru tersebut ke pengelola prodi, jurusan dan fakultas.

## 1.2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

### A. Penelitian

Komitmen Universitas Bangka Belitung dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat tercantum dalam visi Universitas Bangka Belitung untuk terwujudnya Universitas Bangka Belitung yang dikenal dan diakui ditingkat internasional sebagai universitas riset yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul dibidang pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa.

Komitmen pimpinan universitas Bangka Belitung dalam bidang penelitian menjadi sebuah keharusan dan tidak diragukan lagi. Salah satu komitmen dukungan pendanaan penelitian bersumber dari dana internal yang disalurkan dengan **mekanisme seleksi/kompetisi internal, program** peningkatan kapasitas dosen dalam bidang penelitian mendorong dosen untuk ikut serta bersaing dalam hibah **riset kompetisi nasional** khususnya pada Kemdikburistekditi/ DRTPM melalui hibah riset kompetisi secara nasional, dan komitmen berikutnya UBB membangun **kolaborasi Kerjasama multi stakeholders** peningkatan kerjasama dalam bidang penelitian, dan sebagai hasil atas komitmen UBB dalam mendukung program riset pada tahun 2022 kalster penelitian Universitas Bangka Belitung naik kelas menjadi **Klaster Utama** tentunya dengan peningkatan klaster tersebut semakin membuktikan keseriusan UBB dalam mendukung penelitian. Adapun rekapitulasi jumlah judul dan jumlah pendanaan penelitian dari tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8. Jumlah dan Dana Penelitian  
Tahun 2018-2022**

Jumlah Penelitian	2018	2019	2020	2021	2022
Judul penelitian dana PNBPN	55	44	58	75	102
Judul penelitian dana DRPM/BRIN	23	31	27	3	5
Judul kerjasama penelitian	13	4	9	20	40
<b>Total Judul Penelitian</b>	<b>91</b>	<b>79</b>	<b>94</b>	<b>98</b>	<b>147</b>
Dana PNBPN riset internal UBB	Rp 590.000.000	Rp 528.000.000	Rp 732.720.000	Rp 1.010.000.000	Rp 1.484.300.000
Dana DRPM/BRIN	Rp 1.226.407.000	Rp 932.948.000	Rp 1.071.858.000	Rp 481.557.000	Rp 866.385.000
Dana kerjasama penelitian nasional/internasional	Rp 4.400.782.514	Rp 800.734.000	Rp 2.079.485.000	Rp 2.216.846.750	Rp 4.323.217.658
<b>Total Dana Penelitian</b>	<b>Rp 6.217.189.514</b>	<b>Rp 2.261.682.000</b>	<b>Rp 3.884.063.000</b>	<b>Rp 3.708.403.750</b>	<b>Rp 6.673.902.658</b>

Jumlah judul penelitian dana internal PNBPN dari tahun ke tahun secara rata-rata mengalami peningkatan cukup signifikan, hanya pada tahun 2018 mengalami penurunan dikarenakan ada beberapa tim penelitian yang melanjutkan studi maupun perpindahan kerja, hal yang sama untuk dukungan anggarannya mengalami peningkatan yang signifikan hingga tahun 2022.

Jumlah judul penelitian yang memperoleh pendanaan dari Kemdikbudristek/DRTPM **sangat fluktuatif dan relatif menurun** hal tersebut dikarenakan klusterisasi dan dampak covid 19 dan secara umum terus mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 Universitas Bangka Belitung naik ke Klaster Madya dari Binaan klaster tersebut bisa dikatakan nanggung, pada kalster ini menjadi terbatas karena tidak bisa ikut hibah riset dosen pemula yang selama ini menjadi kontribusi besar pendanaan penelitian dari DRTPM selain memang karena ada relokasi

anggaran dari pusat. Hal yang serupa untuk jumlah dana yang diterima dari DRTPM penurunan terparah terjadi pada tahun 2021 yang mana tahun tersebut telah full menjalani status kelaster madya namun di 2022 mulai meningkat kembali.

Jumlah judul penelitian kerjasama baik lokal/daerah/nasional maupun internasional secara umum berfluktuasi namun relatif meningkat khususnya tahun 2020 dan tahun 2022, hal yang serupa dari sisi jumlah pendanaan yang diterima meningkat khususnya tahun 2022 jumlah dananya meningkat  $\pm 50\%$ , hal tersebut menunjukkan kolaborasi riset telah berjalan dengan baik.

Kebijakan penelitian dan PKM berbasis output diterapkan pada kegiatan penelitian di Universitas Bangka Belitung. Dampak dari jumlah kegiatan penelitian yang meningkat dari tahun 2018-2022 diikuti oleh jumlah output penelitian yang meningkat. Peningkatan jumlah output penelitian dan PKM dari tahun 2018-2022 sebesar 113%. Penurunan output penelitian dan PKM dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 13,6% hal tersebut disebabkan pelaksanaan konferensi internasional terindeks scopus yang ke 3 (tiga) (*International Conference on Green Energy and Environment, ICoGEE 2021*) diselenggarakan oleh ubb jumlah peserta dari dalam UBB mengalami penurunan dan semakin diminati dari eksternal, hingga kini pelaksanaan konferensi internasional sudah sampai ke 5 (lima) dan akan terus ditingkatkan. pada output penelitian HKI/Paten secara umum mengalami fluktuasi dan relatif meningkat khususnya pada tahun 2022 hal tersebut terjadi karena luaran penelitian tidak semuanya bisa dijadikan HKI/Paten. Peningkatan jumlah luaran penelitian pengabdian yang dapat di rekognisi internasional/diterapkan secara konsisten meningkat dari tahun ke tahun. Output penelitian dari tahun 2018 hingga 2022 berupa : publikasi nasional, internasional, rekognisi penelitian dan PKM, HKI/Paten dan Inovasi Hilirisasi.

**Tabel 9 Perkembangan Indikator Luaran Penelitian dan PKM UBB Tahun 2018-2022**

Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah publikasi Nasional	152	232	251	339	316
Jumlah publikasi Internasional	37	101	118	101	71
Total Publikasi	189	333	369	440	387
Jumlah keluaran penelitian dan PKM yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (IKU 5)	9	15	20	27	30
Jumlah HKI/paten	2	18	16	9	24
<b>Total</b>	<b>389</b>	<b>699</b>	<b>774</b>	<b>916</b>	<b>828</b>

### **Inovasi Hasil Penelitian**

Hasil-hasil inovasi penelitian universitas bangka belitung yang berhasil diterapkan melalui Program Hilirisasi Produktif (PHP) yang merupakan program inovasi penelitian yang diarahkan pada hilirisasi produktif yang bernilai jual, diantaranya Agrofloris, Hatchery, Eco Plastik dan Aik UBB, Inovasi lain yang secara langsung melalui program kementerian yaitu Kedaireka.Matching Fund berupa produk Probio FM yang telah berhasil diterapkan pada masyarakat.

### **Program Hilirisasi Produktif Agroflorist**

Agroflorist merupakan program hilirisasi yang diinisiasi oleh dosen-dosen program studi agro teknologi yang mengembangkan pengembang biakan bunga/tanaman hias, tanaman bibit, tanaman sayur, pupuk kompos, hidroponik dan berbagai produk lainnya yang terus dikembangkan.



**Gambar 2. Brosur Program Hilirisasi Produktif Agroflorist**

Program Hilirisasi Produktif Agroflorist dimulai sejak tahun 2019, pada tahun awal tersebut masih pada tahapan persiapan dan pada tahun 2020 telah dimulainya pengembangan tanaman serta treatment khusus technofarm agroflorist dan pada tahun 2021 telah dirasakan hasilnya dan cukup diminati sehingga secara bisnis sudah mulai dirasakan hasilnya namun demikian pengembangan terus ditingkatkan khususnya mengikuti permintaan pasar sehingga produk Agroflorist semakin beraneka ragam dan sesuai kebutuhan.

### **Program Hilirisasi Produktif Hatchery**

Program ini merupakan cikal bakal unit bisnis Universitas Bangka Belitung dari bidang perikanan air tawar, Hatchery telah dipersiapkan sejak tahun 2019 dimulai dari pembuatan kolam dan perlengkapan kebutuhan pengembangannya, pada tahun 2020 hatchery telah banyak dipesan pasar hingga kini telah berjalan dengan baik.



**Gambar 3. Pemanenan Simbolis Oleh Gubernur**

Secara resmi prduk hatchery telah dilakukan pemanenan untuk pertama kali secara simbolis dilakukan oleh gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Danrem, Rektor serta pejabat-pejabat daerah lainnya. Produk hatchery menyediakan pembibitan ikan-ikan air tawar yang unggul selain itu menghasilkan produk yang siap saji tinggal di goreng, dan perlu diketahui nilai unggul dari produk ini ialah penggunaan pakan alami dengan pengembangan hasil riset sehingga tidak berbau serta rasa daging ikannya yang berbeda sehingga ini menjadi nilai lebih untuk produk-produk perikanan hatchery

### **Program Hilirisasi Produktif *Eco Planstic***

Program ini merupakan hasil dari dosen-dosen teknik yang kepeduliannya terhadap lingkungan, salah satunya penggunaan plastik yang maki meningkat serta sampah-sampah plastik yang sulit di Urai, pengembangan prduk eco planstic melalui proses yang sangat panjang diawali dari riset yang panjang dan r berhasil dibuat karena ada kolaborasi dan dukungan dari

pihak Mitra yaitu PT.Timah tbk melalui program wirausahanya akhirnya produk Eco Planstic berhasil dikembangkan dan telah memiliki nilai jual.



**Gambar 4. Proses Produk Eco Planstic**

#### **Program Hilirisasi Produkti Aik UBB**

Universitas Bangka Belitung memiliki luasan tanah  $\pm$  146 Hektar memiliki banyak potensi diantaranya sumber air yang cukup, melihat peluang dan kondisi kebutuha rutin akan air sangat dibutuhkan, sehingga pembuatan Aik UBB dimulai pada tahun 2019 hingga kini masih dalam proses prizinan baik kesehatan maupun izin pendirian.

Produk aik UBB merupakan prduk pengolahan air dari sumber air yang terpilih dan diproses menggunakan *reverse osmosis* adalah teknologi yang menggunakan membran sebagai filter dan tekanan untuk mendorong cairan / air dari satu sisi ke sisi lainnya. Air yang menembus membran tersebut adalah air yang bersih dan sudah tersaring dari berbagai kontaminan. Produk ini memiliki nilai jual yang baik dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan internal Universitas Bangka Belitung maupun masyarakat lokal sekitar dan tentunya akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan wilayah kepulauan Bangka Belitung sehingga program ini menjadi salah satu andalan Universitas Bangka Belitung untk menjadi Unit Bisnis.



**Gambar 5.. Depot Aik UBB.**

AIK UBB di dikelola oleh Teknik Elektro UBB pada tahun 2020 dan mulai dikerjakan di tahun 2021 sebagai program hilirisasi UBB dan untuk kegiatan dengan tujuan yang diharapkan mampu menghasilkan pendapatan bagi UBB berupa Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) . Pada tahun 2022 setelah AIK UBB selesai dikerjakan maka, AIK UBB oleh Teknik Elektro mengurus proses perizinan dan lainnya sebagai dasar untuk laik operasional dan dapat menjual air galon baik ke civitas UBB maupun ke masyarakat luar. Saat ini AIK UBB sedang menunggu proses izin dan harga jual utk galon yang dijual dan pada tahun 2022 dilakukan perbaikan agar AIK UBB dapat berjalan dengan baik dan mampu menjual galon sesuai yang diharapkan. Pada tahun 2023 AIK UBB diharapkan dapat segera beroperasi dan mampu beroperasi sesuai dengan tujuan awal sehingga mampu menghasilkan pendapatan bagi UBB

### **Program Hasil Kedaireka/Matching Fund (Probio FM)**

Hasil riset terapan dosen-dosen pertanian memiliki berbagai produk unggulan salah satunya ialah Probio FM, yang merupakan hasil riset bersama antara Universitas Bangka Belitung dengan Universitas Jambi, dan telah di Implementasikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kegiatan ini dilakukan dengan mekanisme kemitraan hilirisasi produk hasil penelitian perguruan tinggi secara langsung kepada masyarakat pengguna, dan pengembangan usaha turunannya berbasis teknologi probio\_FMUBB yang ber mitra dengan CV.Dua agri mandiri, Bumdes Cambai selatan.

## Probio\_FM UBB



Probiotik ini dapat digunakan pada berbagai jenis ternak seperti ayam, itik, burung, kelinci, kambing, lele, dan sapi. Produk dikocok dahulu sebelum digunakan.

Komposisi Probio\_FM UBB: Bakteri Asam Laktat.

Harga Probiotik Probio\_FM UBB:  
Rp. 30.000,00

**Gambar 6. Produk Probio FM UBB**

Probio FM ini dapat digunakan untuk ternak itik, ayam broiler, burung, dan kelinci, dengan larutkan 1 tutup botol Probio\_FM UBB ke dalam 1 liter air minum ternak, aduk hingga rata, berikan pada ternak mulai dari umur 1 hari atau baru menetas. Pemberian dilakukan setiap hari, terutama pada pagi hari. dan Untuk ternak ikan larutkan 1 tutup botol Probio\_FM UBB ke dalam 100 ml air, aduk hingga rata kemudian semprotkan ke pakan atau pelet ikan. Agar kolam ikan tidak berbau, tuangkan 10 tutup botol Probio\_FM UBB ke dalam kolam setiap seminggu sekali. Dan Untuk ternak sapi dan kambing fermentasi hijauan dan konsentrat dengan dosis 10 ml (1%) Probio\_FM UBB dari berat hijauan dan konsentrat.

Produk ini memiliki berbagai manfaat diantaranya: 1. Probio\_FM UBB dapat mengurangi aroma amonia kandang dan kolam ikan. 2. Probio\_FM UBB dapat mengurangi populasi lalat. 3. Probio\_FM UBB dapat mengurangi bau anyir pada daging dan telur bebek atau itik. 4. Probio\_FM UBB dapat menurunkan kadar kolesterol daging dan telur itik atau ayam. 5. Probio\_FM UBB dapat meningkatkan kesehatan ternak, menurunkan angka kematian ternak, dan meningkatkan efisiensi penggunaan pakan.

Dengan penggunaan yang sangat mudah dan manfaat yang sangat dibutuhkan masyarakat produk Probio FM menjadi salah satu andalan UBB dalam memberikan solusi dari berbagai masalah dibidang peternakan maupun perikanan.

### **B. Pengabdian Kepada Masyarakat**

Program kegiatan pengabdian UBB dilakukan mulai dari tingkat prodi/jurusan hingga universitas merupakan kegiatan pengabdian yang didedikasikan untuk masyarakat umum khususnya masyarakat Bangka Belitung dengan memfokuskan pada isu-isu nasional dan lokal namun tetap memperhatikan sumberdaya yang dimiliki. UBB terdiri dari 5 fakultas dan 20 prodi/jurusan dengan latar belakang keilmuan yang berbeda sehingga topik-topik kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan juga menjadi beragam. Kegiatan dan bidang yang dipilih harus saling terintegrasi dari hulu ke hilir untuk ketercapaian target yang telah ditentukan. Universitas mengalokasikan dana hibah kegiatan PkM untuk dosen dan mahasiswa.

Pelaksanaan PkM tidak dapat dipisahkan dari tersedianya dana/anggaran yang memadai karena pendanaan berperan penting dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan. Tidak

hanya sumber dana yang perlu dipertimbangkan namun juga komitmen institusi menjadi hal utama pada tahap pendanaan. Kualitas sumberdaya juga harus terus ditingkatkan baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga pendukungnya. Berdasarkan skema PkM yang terdapat di LPPM sebagai lembaga pengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UBB, sebagian besar dana kegiatan masih bersumber pada ketersediaan dana universitas. Dana tersebut merupakan alokasi anggaran yang didistribusikan dalam beberapa skema kegiatan seperti: hibah-hibah pengabdian yang dapat diusulkan oleh dosen dan mahasiswa. Adapun rekapitulasi jumlah judul dan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10. Jumlah dan Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018-2022**

Jumlah Pegabdian	2018	2019	2020	2021	2022
Judul PKM dana PNBPN	32	37	37	48	55
Judul PKM dana DRPM/BRIN	1	9	1	0	1
Judul kerjasama PKM	3	2	0	5	15
<b>Total Judul PKM</b>	<b>36</b>	<b>48</b>	<b>38</b>	<b>53</b>	<b>71</b>
Dana PNBPN untuk PKM Internal UBB (juta Rp.)	Rp 195.000.000	Rp 311.000.000	Rp 415.000.000	Rp 702.750.000	Rp 754.500.000
Dana DRPM/BRIN untuk PKM (juta Rp.)	Rp 41.000.000	Rp 383.700.000	Rp 50.000.000	Rp -	Rp 49.992.500
Dana kerjasama PKM nasional/internasional (juta Rp.)	Rp 225.000.000	Rp 319.503.000	Rp -	Rp 827.741.000	Rp 983.796.000
<b>Total Dana PKM (juta Rp.)</b>	<b>Rp 461.000.000</b>	<b>Rp 1.014.203.000</b>	<b>Rp 465.000.000</b>	<b>Rp 1.530.491.000</b>	<b>Rp 1.788.288.500</b>

Jumlah judul program kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup signifikan hanya saja pada tahun 2020 mengalami penurunan hal tersebut, dikarenakan dampak covid 19 dari sisi mitra Kerjasama yang sebagian besar adalah pemda tidak menjalin kerjasama pada bidang pengabdian, hal serupa pada kementerian khususnya Kemdikbudristek selain memang ada pengurangan jumlah anggaran kompetisi semakin ketat dan sulit, sehingga jumlah dosen yang berhasil di danai semakin minim hal serupa terjadi pada tahun 2021 dan 2022, namun demikian secara total dana yang digunakan dari tahun ke tahun relatif meningkat

## II. Kerja Sama

Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan bidang penunjang lainnya di UBB dikembangkan melalui kerja sama dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan, baik dalam negeri maupun luar negeri, Kerjasama dilakukan untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat dan yang terbaru program-program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Proses pelaksanaannya disesuaikan dengan tatacara penyelenggaraan kemitraan. Pelaksanaan kerja sama mengikuti alur proses yang jelas (SOP kerja sama) untuk menjamin mutu dan relevansi kegiatan dengan tujuan strategis UBB di bawah koordinasi Biro Akademik dan Kemahasiswaan dan LPPM untuk kerjasama penelitian dan pengabdian.

Kegiatan kerja sama dilakukan sesuai dengan kompetensi institusi dan dosen agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Hasil kegiatan berdampak positif, ditandai dengan meningkatnya jumlah kerja sama setiap tahun. Dokumen kesepakatan kerja sama dituangkan dalam bentuk *memorandum of understanding* (MoU) dan *memorandum of agreement* (MoA) yang berazaskan saling menguntungkan. Kerja sama dan kesepakatan kerja sama dapat dilakukan pada tingkat universitas, fakultas, lembaga maupun unit, tergantung pada substansi pengelolaan dan pertimbangan strategis lainnya. Kesepakatan pada tingkat universitas ditandatangani oleh Rektor UBB, sedangkan kesepakatan di tingkat fakultas/jurusan/program studi dan lembaga ditandatangani oleh pimpinan unit terkait atas sepengetahuan ataupun atas nama rektor.

Kerja sama yang dirintis dan dikembangkan UBB selama ini dapat dikelompokkan, seperti berikut ini.

- a. Kerja sama dalam negeri, mencakup: (1) kerja sama dengan lembaga pemerintah lokal dan nasional; (2) kerja sama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta; (3) kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) maupun organisasi masyarakat dalam negeri lainnya; serta (4) Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri;
- b. Kerja sama luar negeri, mencakup: (1) kerja sama dengan lembaga pemerintah; (2) kerja sama dengan *public* dan *private university*; (3) kerja sama dengan perusahaan; (4) kerja sama dengan NGO.

Hingga akhir tahun 2022, terdapat 2 kerjasama internasional, 86 kerja sama nasional. Perluasan dan pendalaman kerja sama perlu terus ditingkatkan untuk mendapat manfaat yang sebesar-besarnya dari potensi yang dimiliki oleh masing-masing pihak. Perluasan kerja sama bisa dilakukan berbasis wilayah atau berbasis lembaga. Sementara pendalaman kerja sama dimaksudkan untuk menghasilkan produk yang dapat bermanfaat secara komersial dan atau sosial oleh kedua belah pihak.

**Tabel 11 Capaian Kerja Sama Tahun 2018-2022**

No	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Kerja Sama Nasional	26	24	9	61	86
2	Jumlah Kerja Sama Internasional	0	0	2	2	2
	<b>Total Kerja Sama</b>	26	24	11	63	88

Secara umum Kerjasama yang telah dilakukan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, kerjsama yang paling banyak dilakukan ialah pada bidang penelitian, pengabdian serta MBKM, dan pada bidang keakadmikan, Kerja sama tingkat internasional bisa dikatakan stagnan hal tersebut dikarenakan selama ini belum dikembangkan secara serius telah dibentuk Kantor Urusan Internasional (KUI) kantor ini yang menangani urusan/hubungan internasional baik kerjsama maupun non kerjsama dan tentunya Langkah-

langkah peningkatan kerjasama masih terus dikembangkan.

### III. Kinerja Keuangan

Dana yang dikelola UBB tahun 2018 -2022 berasal dari PNBPN dan RM. Tabel 12 menjelaskan tentang tingkat ketercapaian realisasi penerimaan atas pagu yang telah ditetapkan sebelumnya, baik dari sumber PNBPN maupun RM. Secara umum, rata-rata ketercapaian penerimaan PNBPN tahun 2018-2022 telah mencapai 85,82%. Adapun untuk sumber penerimaan RM rata-rata ketercapaian tahun 2018-2022 mencapai 92,96%.

Untuk penerimaan dari sumber PNBPN pada tahun 2018 dan 2019, tingkat ketercapaiannya hanya mencapai 53,37% dan 63,09%. Hal ini disebabkan pagu yang ditetapkan cukup tinggi. Tingginya pagu penerimaan PNBPN pada tahun 2018 dan 2019 terjadi karena pada tahun 2018 tersebut UBB melakukan revisi tambah pagu dengan menggunakan maksimum pencairan (MP) dari tahun anggaran yang lalu (TAYL) yaitu tahun 2017. Begitu juga di tahun 2019 juga melakukan revisi tambah pagu dengan menggunakan maksimum pencairan (MP) dari tahun anggaran yang lalu yaitu tahun 2018. Sedangkan tahun 2020 kebijakan tersebut tidak bisa dilakukan dengan berlakunya Perdirjen PB No. PER- 8/PB/2021 Tentang Petunjuk Teknis Penetapan Maksimum Pencairan Penerimaan Negara Bukan Pajak Secara Elektronik.

**Tabel 12. Pendapatan PNBPN dan RM UBB Tahun 2018–2022 (Rp.)**

Tahun	PNBPN			RM		
	Pagu	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian
2018	37.848.000.000	20.200.088.353	53,37	28.197.500.000	27.099.023.559	96,10
2019	37.938.000.000	23.935.768.880	63,09	36.849.304.000	36.230.181.590	98,32
2020	19.840.000.000	22.821.172.641	115,03	43.075.139.000	39.927.754.372	92,69
2021	23.588.770.000	24.426.421.239	103,55	54.651.474.000	47.909.337.410	87,66
2022	31.275.867.000	29.424.930.398	94,08	65.772.968.000	59.208.413.271	90,02
	Rata-rata		85,82	Rata-rata		92,96

Tabel 13 menjelaskan tentang rincian sumber realisasi pendapatan UBB dari PNBPN selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Adapun sumber-sumber pendapatan PNBPN yang ada di UBB meliputi Pendapatan Biaya Pendidikan, Pendapatan Pendidikan Lainnya, Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Pendapatan Lainnya. Kecenderungan kenaikan pendapatan PNBPN dari biaya Pendidikan dikarenakan jumlah mahasiswa semakin lama semakin bertambah. Terkecuali tahun 2020 menurun karena faktor dampak pandemic covid 19, dimana terdapat kebijakan pemabayaran UKT secara angsuran maupun kebijakan penurunan UKT karena kemampuan ekonomi keluarganya terdampak pembatasan interaksi selama covid. Pendapatan lainnya meliputi: Penerimaan kembali belanja modal, barang dan pegawai tahun anggaran lalu, Pemindahtanganan BMN, Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) dan Penutupan Rekening.

**Tabel 13. Rincian Realisasi Pendapatan UBB Tahun 2018–2022 (Rp.)**

PNBP	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Biaya Pendidikan	19.830.573.159	21.160.120.750	22.374.901.350	24.066.707.624	28.550.628.605
Pendapatan Pendidikan Lainnya	201.900.613	299.051.325	160.649.000	244.837.874	716.515.550
Pendapatan Sewa Tanah Gedung, Bangunan dan alat transportasi	154.399.999	452.750.500	51.081.000		30.253.000
Pendapatan Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (Kerjasama)		2.011.626.309	198.662.950	16.350.000	31.941.000
Pendapatan Lainnya	13.214.582	12.219.996	35.878.341	98.525.741	95.592.243
<b>Jumlah</b>	<b>20.200.088.353</b>	<b>23.935.768.880</b>	<b>22.821.172.641</b>	<b>24.426.421.239</b>	<b>29.424.930.398</b>

Penerimaan sewa dari tanah, gedung dan bangunan pada tahun 2018-2022 paling banyak diperoleh dari sewa ruang kantin, sewar uang ATM dan sewa pemasangan Tower. Sistem pembayaran sewa kantin dilakukan setiap bulan dengan biaya Rp 1.500.000/bulan. Sewar uang ATM saat ini digunakan oleh BPD Sumsel Babel dan Bank BRI, biasanya dilakukan pembayaran sekaligus secara tahunan. Sedangkan pendapatan selain itu yaitu sewa Gedung jumlahnya masih relatif kecil dan belum optimal. Itulah alasan mengapa penerimaan pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan jumlahnya relatif rendah . Untuk tahun berikutnya penerimaan tersebut digabung dan dimasukkan ke dalam akun penerimaan pendidikan. Peningkatan jumlah Kerjasama tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan penerimaan (rupiah), dikarenakan tidak semua berwujud penerimaan dana tapi hanya sebatas kerjasama semata.

**Tabel 14. Pagu dan Realisasi Belanja**

Tahun	PNBP			RM		
	Pagu	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian
2018	35.852.501.000	22.629.694.192	63,11	27.658.497.000	27.099.023.559	97,98
2019	27.860.773.000	25.353.406.641	91,00	36.849.304.000	36.230.181.590	98,32
2020	25.720.507.000	22.834.247.017	88,77	43.075.139.000	39.927.754.372	92,69
2021	22.792.840.000	18.480.760.320	81,08	54.651.474.000	47.481.965.978	86,88
2022	29.237.998.000	24.684.804.033	84,42	65.772.968.000	59.208.413.271	90,02
	Rata-rata		81,681	Rata-rata		93,18

Tabel 14 menjelaskan tentang belanja berdasarkan sumber penerimaan dari PNBP dan RM. Tingkat realisasi belanja PNBP dari pagu yang ditetapkan selama 5 tahun rata-rata mencapai 81,68%. Adapun tingkat keterealisasi belanja RM dari pagu yang ditetapkan selama 5 tahun rata-rata mencapai 93,18%.

Sedangkan Tabel 15 menjelaskan tentang realisasi belanja berdasarkan jenis belanjanya yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Data menunjukkan bahwa jenis belanja terbesar berada pada jenis belanja barang mencapai angka 72%, disusul oleh jenis belanja pegawai mencapai angka 19%. Sedangkan untuk jenis belanja modal hanya mencapai angka 9% dari seluruh jenis belanja.

**Tabel 15. Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja**

Tahun	Sumber	Pegawai	Barang	Modal	Jumlah
2018	RM	7.039.561.268	26.369.676.839	729.346.720	34.138.584.827
	PNBP	-	17.617.022.347	5.022.707.845	22.639.730.192
2019	RM	9.123.533.984	25.562.471.106	1.544.176.500	36.230.181.590
	PNBP	-	22.434.773.497	2.918.633.144	25.353.406.641
2020	RM	11.334.149.393	27.468.170.737	488.800.000	39.291.120.130
	PNBP	-	16.574.650.229	6.896.231.030	23.470.881.259
2021	RM	14.751.616.922	30.061.968.976	2.668.380.080	47.481.965.978
	PNBP	-	15.465.669.050	3.442.462.702	18.908.131.752
2022	RM	23.120.475.278	34.700.486.308	1.239.548.031	59.060.509.617
	PNBP	-	21.776.960.399	3.055.747.288	24.832.707.687
<b>Rata-rata Proporsi Jenis Belanja</b>		<b>19%</b>	<b>72%</b>	<b>9%</b>	<b>100%</b>

**Tabel 16. Perhitungan Rasio Kemandirian UBB Periode 2018 – 2022**

Tahun	RM	PNBP	Jumlah	Rasio (PNBP/RM)	Rasio (POBO)
2018	33.409.238.107	17.617.022.347	51.026.260.454	52,73	39,59
2019	34.686.005.090	22.434.773.497	57.120.778.587	64,68	41,90
2020	38.802.320.130	16.574.650.229	55.376.970.359	42,72	41,21
2021	44.813.585.898	15.465.669.050	60.279.254.948	34,51	40,52
2022	57.820.961.586	21.776.960.399	79.597.921.985	37,66	36,97
Rata-rata	<b>41.906.422.162</b>	<b>18.773.815.104</b>	<b>60.680.237.267</b>	<b>46,46</b>	<b>40,04</b>

Tabel 16 menunjukkan tentang perhitungan rasio kemandirian yang mengacu kepada perhitungan PNBP dibandingkan dengan RM, yang mencerminkan kemampuan memperoleh penerimaan sendiri dibanding dengan penerimaan dari negara. Berdasarkan data di Tabel memperlihatkan bahwa tahun 2018-2022 UBB telah memiliki rasio kemandirian keuangan yang cukup baik. Rata-rata rasio kemandirian UBB mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah 46,46%.

**Tabel 17. Realisasi Capain Indikator Kinerja Aspek Keuangan UBB Tahun 2018-2021**

Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022
PNBP bersumber UKT dan Pengembangan	20.032.473.772	21.459.172.075	22.535.550.350	24.311.545.498	29.267.144.155
PNBP bersumber non UKT non inovasi	166.168.231	462870496	81.802.000	77.147.154	125.844.691
PNBP bersumber dari kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hasil inovasi	0	2.011.626.309	198.662.950	16.350.000	31.941.000

#### IV. Sumber Daya Manusia

UBB didukung oleh sumberdaya manusia dosen dengan jumlah yang cukup memadai dan terus berkembang sejak tahun 2018. Tabel 18 memperlihatkan, sebagian besar dosen berstatus ASN. Seiring dengan berkembangnya jumlah mahasiswa, maka kuantitas dosen juga ditambah untuk menjaga rasio dosen:mahasiswa ideal. Rasio dosen ASN : mahasiswa selama periode 2018-2022 rata-rata 1 : 48. Sedangkan Rasio seluruh dosen : mahasiswa selama periode 2018-2022 rata-rata 1 : 24. Rasio ini masih dibawah rasio ideal yaitu 1 : 30. Hingga tahun 2022 UBB memiliki 73 dosen tetap non ASN sehingga relatif dapat mengarahkan rasio dosen : mahasiswa ke angka yang lebih kecil/ke arah ideal (Tabel 19).

**Tabel 18. Perkembangan Jumlah Dosen UBB Tahun 2018-2022 Berdasarkan Status Kepegawaiannya**

Tahun	Status ASN		Total	% ASN
	ASN	Non ASN		
2018	73	125	<b>198</b>	36,8
2019	114	90	<b>204</b>	55,8
2020	114	90	<b>204</b>	55,8
2021	166	82	<b>248</b>	66,9
2022	211	73	<b>284</b>	74,3

**Tabel 19. Rasio Dosen:Mahasiswa UBB Tahun 2018-2022**

Tahun	Rasio Dosen	
	Dosen ASN : Mahasiswa	Dosen Total : Mahasiswa
2018	1 : 62	1 : 23
2019	1 : 42	1 : 24
2020	1 : 47	1 : 26
2021	1 : 48	1 : 23
2022	1 : 41	1 : 24
Rata-rata	1 : 48	1 : 24

Tabel 20 memperlihatkan bahwa UBB masih didominasi oleh dosen berusia muda, namun telah memenuhi kualifikasi pendidikan terakhir S2, setidaknya sejak tahun 2020. Karenanya tidak mengherankan jika dominasi dosen berpangkat menengah (Golongan III) atau masih berjabatan fungsional Lektor. Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau Guru Besar juga masih sangat terbatas. Di masa mendatang, upaya meningkatkan kompetensi dosen, baik dari sisi tingkat pendidikan maupun jabatan fungsionalnya perlu dipercepat. Walaupun

demikian, pengaturan jumlah dosen yang kemudian melakukan studi lanjut perlu diatur sedemikian rupa sehingga tambahan beban kerja dosen aktif akibat pengalihan beban dosen yang sedang studi lanjut, tetap sesuai ketentuan.

**Tabel 20. Perkembangan Jumlah Dosen UBB 2018-2022 Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Usia**

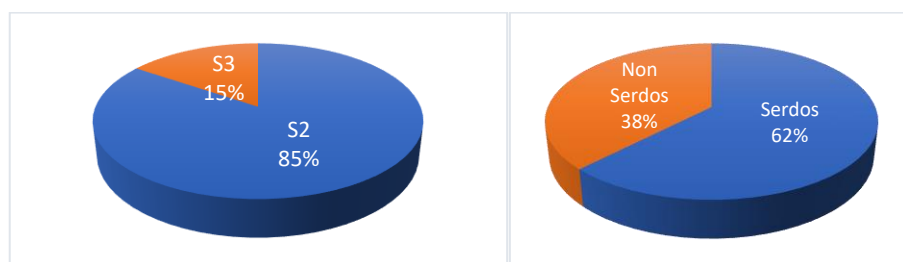
<b>Berdasarkan Status</b>						
<b>No</b>	<b>Status</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
1	PNS	73	114	114	120	167
2	PPPK	0	0	0	46	44
3	NON ASN	125	90	90	82	73
<b>TOTAL</b>		<b>198</b>	<b>204</b>	<b>204</b>	<b>248</b>	<b>284</b>
<b>Berdasarkan Pendidikan</b>						
<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
1	S-1	1	0	0	0	0
2	S-2	175	176	175	210	236
3	S-3	22	28	29	38	48
<b>TOTAL</b>		<b>198</b>	<b>204</b>	<b>204</b>	<b>248</b>	<b>284</b>
<b>Berdasarkan Jabatan Akademik</b>						
<b>No</b>	<b>Jabatan Akademik</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
1	Guru Besar	1	1	1	1	2
2	Lektor Kepala	4	4	6	9	12
3	Lektor	59	62	76	80	135
5	Asisten Ahli	70	103	94	87	85
6	Tenaga Pengajar	64	34	27	71	50
<b>TOTAL</b>		<b>198</b>	<b>204</b>	<b>204</b>	<b>248</b>	<b>284</b>
<b>Berdasarkan Usia</b>						
	< 30	4	50	34	52	39
	30-35	62	61	61	82	109
	36-40	46	38	51	43	56
	41-45	31	23	18	29	31
	46-50	24	18	20	19	22
	51-55	18	9	13	17	20
	56-60	9	5	5	3	4
	> 60	4	1	2	3	3
<b>TOTAL</b>		<b>198</b>	<b>205</b>	<b>204</b>	<b>248</b>	<b>284</b>
<b>Berdasarkan Golongan</b>						
<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
1	Jumlah dosen Gol IV	0	0	0	1	1
2	Jumlah dosen Gol III	73	114	114	119	166
5	Jumlah dosen PPPK Gol XIII	0	0	0	2	2

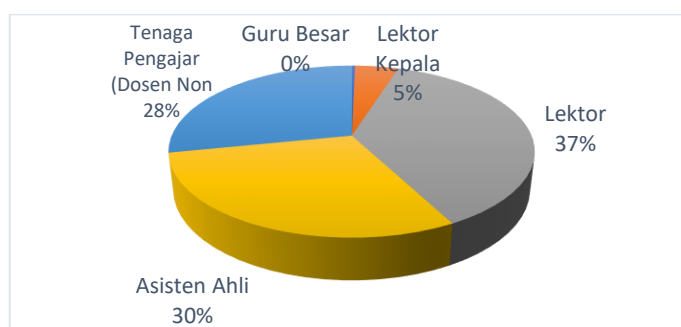
6	Jumlah dosen PPPK Gol XI	0	0	0	31	30
7	Jumlah dosen PPPK Gol X	0	0	0	13	12
8	Jumlah Dosen Non ASN	125	90	90	82	73
<b>TOTAL</b>		<b>198</b>	<b>204</b>	<b>204</b>	<b>248</b>	<b>284</b>
<b>Rasio Dosen dengan Mahasiswa</b>						
<b>NO</b>	<b>Status</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
1	Rasio Dosen (PNS/CPNS) : Mahasiswa	1 : 62	1 : 42	1 : 47	1 : 48	1 : 41
2	Rasio Dosen (Total) : Mahasiswa	1 : 23	1 : 24	1 : 26	1 : 23	1 : 24

Gambar 7 akan lebih memperjelas komposisi dosen berdasarkan beberapa kriteria penting kualitas dosen. Terlihat bahwa pada tahun 2022, 15,5% dosen bergelar doktor. Dari sisi profesionalitas, 62,32% dosen telah memiliki Sertifikat Dosen, sementara dosen berjabatan fungsional lektor kepala atau guru besar sekitar 5%, angka yang masih perlu terus ditingkatkan. Dengan dominasi dosen yang masih muda, kesempatan UBB memiliki dosen yang kompeten di masa mendatang sangatlah besar. Upaya UBB untuk meningkatkan dan/atau mendorong dosen studi lanjut serta menyelesaikannya adalah melakukan sosialisasi aturan- aturan terbaru, secara intensif mengingatkan dosen studi lanjut agar menyelesaikan studinya sesuai ketentuan, dan memberikan pendampingan kepada dosen studi lanjut, khususnya yang bermasalah. Pada tahun 2021, UBB memulai pemberian beasiswa berupa bantuan biaya semester untuk beberapa dosen yang studi lanjut.

Berbeda halnya dengan dosen, jumlah tenaga kependidikan di UBB terhitung tidak banyak penambahan untuk tenaga kependidikan berstatus ASN. Selama Tahun 2018-2022 tenaga kependidikan berstatus ASN terdapat peningkatan yaitu 8.42% pada 2018, 14,74% pada 2019, 13,68% pada 2020, 29,47% pada 2021, dan 31,05% pada 2022 adapun peningkatan adalah karena adanya penambahan ASN dengan status PPPK pada 2021. Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 yang melarang instansi mengangkat tenaga kontrak/honor sejak tahun 2018, perekrutan pegawai ASN yang juga terbatas, serta adanya pegawai yang pensiun atau pindah kerja, membuat jumlah tenaga kependidikan semakin lama semakin menurun dan tidak dapat memenuhi rasio ideal.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, tenaga kependidikan UBB didominasi oleh lulusan D3 dan S1, namun masih banyak juga (rata-rata sekitar 24%) yang berpendidikan SLTA sederajat. Masih cukup banyak tendik yang berada setara golongan II, meskipun dari tahun ke tahun semakin menurun. Masih tingginya tendik yang setara golongan II merupakan implikasi dari perubahan perguruan tinggi yang semula berstatus swasta menjadi negeri. Beberapa tendik merupakan tendik dari Universitas Bangka Belitung (saat PT masih berstatus Yayasan/swasta) dan telah difasilitasi untuk studi lanjut. Saat ini posisi mereka umumnya sebagai pengadministrasi umum, pengadministrasi perkantoran dan tenaga teknis sarana prasarana.





Berdasarkan Jabatan Fungsional

**Gambar 7. Komposisi Kualifikasi Dosen UBB Berdasarkan Pendidikan Terakhir, Jabatan Fungsional dan Kepemilikan Sertifikasi Dosen Tahun 2022**

**Tabel 21. Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2018-2022**

Tahun	Status PNS		Total	% PNS
	PNS	NonPNS		
2018	16	253	269	6,3
2019	28	249	277	11,2
2020	26	245	271	10,6
2021	56	212	268	26,4
2022	59	224	283	26,3

Penghitungan kesesuaian tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikannya sebesar 85% di tahun 2022, sementara persentase tenaga kependidikan yang sesuai kompetensinya sebesar 70%. Untuk mengoptimalkan layanan para tenaga kependidikan ini, maka telah dilakukan program-program peningkatan kompetensi atau pendidikannya, meskipun masih terbatas, sesuai dengan ketersediaan sumberdaya.

**Tabel 22. Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan UBB Tahun 2018-2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Golongan dan Usia**

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
SLTA sederajat/kurang	134	131	127	125	123
Diploma/S1	133	141	139	138	154
S2	2	5	5	5	6
<b>Total Tendik</b>	<b>269</b>	<b>277</b>	<b>271</b>	<b>268</b>	<b>283</b>
Gol II atau kurang	5	11	11	11	12
Gol III	11	15	13	15	17
Gol IV	0	2	2	2	2
<b>Total (Tendik PNS/CPNS)</b>	<b>16</b>	<b>28</b>	<b>26</b>	<b>28</b>	<b>31</b>
Usia < 30 tahun	68	75	63	46	38
Usia 30-40 tahun	124	120	121	129	142

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Usia 41-50 tahun	66	68	71	76	81
Usia 51-60 tahun	11	14	16	16	19
Usia > 60 tahun	0	0	0	1	3
<b>Total</b>	<b>269</b>	<b>277</b>	<b>271</b>	<b>268</b>	<b>283</b>
Rasio Tendik (PNS/CPNS):Mahasiswa	1 : 281	1 : 172	1 : 207	1 : 206	1 : 223
Rasio Tendik (Total):Mahasiswa	1 : 17	1 : 17	1 : 20	1 : 22	1 : 24

Rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa juga semakin meningkat yang mungkin saja akan mempengaruhi kualitas pelayannya. Rasio tendik:mahasiswa di tahun 2022 sebesar 1:223 atau rata-rata 1:218 selama tahun 2018-2022, angka yang cukup besar. Untuk itu, UBB juga mempekerjakan tendik non ASN yang jumlahnya sedikit menurun (batas usia pension dan). Jika memperhitungkan tendik Non PNS, maka rasio mahasiswa:tendik tahun 2018-2022 rata-rata sebesar 1:20.

Sebenarnya, kuantitas tenaga kependidikan UBB ini belum memenuhi kebutuhan PNS sebagaimana tercantum dalam peta jabatan sesuai Permenristekdikti Nomor 56 tahun 2017 tentang Kelas Jabatan Universitas Bangka Belitung. Meskipun demikian eksistensi tenaga kependidikan dengan status tenaga kontrak masih dinilai mampu memberikan dukungan layanan tri dharma kepada seluruh pemangku kepentingan.

Walaupun demikian, optimalisasi layanan tenaga kependidikan tidak sepenuhnya bisa diukur melalui rasio mahasiswa:tendik. Dukungan sarana prasarana pendukung, khususnya yang berbasis TIK, dipercaya dapat mengefisienkan layanan tendik, khususnya pada pelayanan administrasi. Karenanya, berbagai upaya digitalisasi proses-proses bisnis, khususnya pelayanan, perlu dipercepat. Upaya ini pun harus diiringi dengan penyediaan sumberdaya manusia pengelola berbagai layanan berbasis TIK. Harapannya, meskipun secara kuantitas tenaga kependidikan terbatas, namun keberadaan sistem pendukung berbasis TIK mampu membantu pelaksanaan tugas mereka.

## V. Sarana dan Prsarana

Kampus UBB yang berlokasi di Desa Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung ini telah dilengkapi berbagai fasilitas pendukung atau sarana-prasarana yang cukup lengkap dan memadai, sebagaimana diuraikan dalam dokumen utama Rencana Strategis UBB 2023-2027. Selain itu, terdapat perkembangan capaian beberapa indikator kinerja pengelolaan sarana prasarana di UBB, termasuk jumlah investasi untuk sarana prasaran dan nilai investasinya terlihat di Tabel 23. Terlihat bahwa kualitas layanan perpustakaan UBB cenderung membaik. Perpustakaan UBB juga telah terbukti bermutu baik dengan mendapatkan status Akreditasi dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan pada tahun 2021.

**Tabel 23. Perkembangan Capaian Kinerja Pengelolaan Sarana Prasarana dan Investasi di UBB Tahun 2018-2022**

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
Luas ruang perpustakaan	500 m2	621,21 m2	621,21 m2	621,21 m2	621,21 m2
Kelengkapan sarana di ruang perpustakaan	43	45	45	45	45
Jumlah buku cetak	8998 Judul/ 24439 Eks	10133 Judul/26558 Eks	11139 Judul/28355 Eks	11418 Judul/28381 Eks	11642 judul/28892
Judul jurnal	230 Judul/ 1430 Eks	250 Judul/ 1450 Eks	270 Judul/ 1470 Eks	280 Judul/ 1500 Eks	292 Judul/ 1530 Eks
Jumlah jurnal yang dikelola Prodi	-	-	-	-	-
Kemutakhiran buku	Judul buku tahun terbit	Judul buku tahun terbit	Judul buku tahun terbit	Judul buku tahun terbit	Judul buku tahun terbit
Lamanya jam layanan	40 jam/minggu	40 jam/minggu	50 jam/minggu	50 jam/minggu	50 jam/minggu
Jangka waktu peminjaman	7 hari	7 hari	7 hari	7 hari	7 hari
Luas ruang baca per mahasiswa					
Kapasitas ruang baca	300 m2	377,21 m2	377,21 m2	377,21 m2	377,21 m2
Kapasitas lebar pita ( <i>bandwidth</i> )	-	-	-	-	-
Jumlah dan jenis judul buku, referensi dan bahan pustaka elektronik lain nya.					
a. Berlangganan	-	-	-	-	-
b. Milik sendiri	573 Judul Referensi Undang-Undang (450), Fiksi (141), Diktat dan Panduan Praktikum	573 Judul Referensi Undang-Undang (450), Fiksi (141), Diktat dan Panduan Praktikum	573 Judul Referensi Undang-Undang (450), Fiksi (141), Diktat dan Panduan Praktikum	573 Judul Referensi dan 65 Judul ebook	573 Judul Referensi dan 232 Judul ebook
Jumlah pengunjung	26.327/tahun	30.967/tahun	4.345/tahun (Pandemi)	428/tahun (Pandemi)	14.853/tahun
Persentase proses bisnis yang didigitalisasi	-	-	-	-	-
Uptime mutu layanan TIK	-	-	-	-	-
Indeks kepuasan layanan TIK	-	-	-	-	-
Kapasitas lebar pita ( <i>bandwidth</i> ) untuk perguruan tinggi	-	-	-	-	-

Indikator kinerja sarana prasarana yang lain adalah jumlah investasi untuk sarana prasarana serta perkembangan nilai asset. Dari tahun 2018 hingga 2022, selalu ada investasi UBB untuk sarana prasarana pendukung pembelajaran dengan jumlah bervariasi, termasuk di dalamnya untuk gedung perkuliahan. Sarana dan prasarana yang dimiliki UBB merupakan sarana yang mendukung semua proses dalam pengelolaan operasional UBB selama ini sekaligus menjadi aset tetap UBB. Nilai Aset Tetap UBB dapat dilihat di Tabel 24.

**Tabel 24. Nilai Aset Tetap Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

**A. Aset Tanah**

Nama Barang	Luas (m2)	Kondisi	Nilai Perolehan (31 Desember 2020 dan 2021)	Nilai Buku (31 Desember 2020 dan 2021)	Peruntukan
Tanah Bangunan	1,460,081	Baik	118,190,136,000	118,190,136,000	Tanah untuk kampus UBB Desa Balunijuk,

Nama Barang	Luas (m2)	Kondisi	Nilai Perolehan (31 Desember 2020 dan 2021)	Nilai Buku (31 Desember 2020 dan 2021)	Peruntukan
Pendidikan dan Latihan					Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan	12,262	Baik	2,436,298,291	2,436,298,291	Tanah Kampus UBB Jl. Pulau Bangka Kel. Air Itam Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung
			<b>12.0626.434.291</b>	<b>12.0626.434.291</b>	

## B. Aset Gedung dan Bangunan

Nama Barang	Luas (m2)	Kondisi	Nilai Perolehan (31 Desember 2020 dan 2021)	Nilai Buku (31 Desember 2020 dan 2021)	Peruntukan
Bangunan Gedung Kantor Permanen	100	Baik	154,124,000	144,876,560	Gd. Kerja
Bangunan Gedung Kantor Permanen	55	Baik	199,034,000	195,053,320	Medical Center
Bangunan Gedung Kantor Permanen	77	Baik	199,947,000	195,948,060	Sekretariat Ormawa
Bangunan Gedung Kantor Permanen	78	Baik	199,947,000	195,948,060	Sekretariat Ormawa
Bangunan Gedung Kantor Permanen	624	Baik	1,718,807,000	1,701,618,930	Gedung Administrasi Kampus Pangkalpinang
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	20	Baik	56,293,650	50,842,522	Gudang
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	64	Baik	93,423,000	84,080,700	Rumah Traktor
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	90	Baik	168,905,000	160,459,750	Permanen, Lt. Keramik
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	50	Baik	199,276,000	195,290,480	Gudang Peralatan Mahasiswa
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	68,25	Baik	198,800,778	198,800,778	Gudang Stock/Persediaan
Bangunan Gudang Lainnya	24	Baik	13,835,080	9,771,372	Bagunan/gudang Kebun
Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	610	Baik	1,522,444,872	1,353,744,232	Bengkel
Bangunan Bengkel /Hanggar Semi Permanen	47	Baik	43,010,000	37,848,800	COR
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	28	Baik	62,507,000	55,603,680	Gedung Laboratorium Kampus Pangkalpinang

Nama Barang	Luas (m2)	Kondisi	Nilai Perolehan (31 Desember 2020 dan 2021)	Nilai Buku (31 Desember 2020 dan 2021)	Peruntukan
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	852	Baik	2,115,624,000	2,094,467,760	Gedung Laboratorium Kampus Pangkalpinang
Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen	24	Baik	181,742,900	171,107,590	Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	96	Baik	756,743,010	677,177,326	Masjid Kampus
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	48	Baik	75,000,000	74,250,000	Mushola Kampus Pangkalpinang
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	75,47	Baik	197,890,800	197,890,800	Training Center Mahasiswa Disamping Perpustakaan
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	71	Baik	196,826,086	196,826,086	Ruang Workshop Teknologi Informasi
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	63,92	Baik	198,805,137	198,805,137	Gedung Kreativitas Mahasiswa di sebelah medical care
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,100,943,000	2,668,293,665	Gedung Pendidikan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,100,943,000	2,668,293,665	Gedung Pendidikan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,217,229,001	2,778,666,918	Gedung Pendidikan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,217,229,001	2,778,666,918	Gedung Pendidikan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,294,752,001	2,853,427,043	Gedung lantai 2
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,294,752,001	2,853,427,043	Gedung lantai 2
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,488,561,000	3,042,214,272	Gedung Pendidikan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,488,561,000	3,042,214,272	Gedung Pendidikan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,488,561,000	3,042,214,272	Gedung Pendidikan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,528,821,000	3,078,478,771	Gedung Pendidikan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,588,914,000	3,131,647,750	Gedung Pendidikan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,823	Baik	3,488,561,001	3,042,214,273	Gedung Pendidikan

Nama Barang	Luas (m2)	Kondisi	Nilai Perolehan (31 Desember 2020 dan 2021)	Nilai Buku (31 Desember 2020 dan 2021)	Peruntukan
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	910	Baik	2,170,000,000	2,148,300,000	Gedung Kuliah Kampus Pangkalpinang
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	71	Baik	196,748,610	196,748,610	Ruang Kuliah Gedung Babel I
Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya	84	Baik	197,604,000	185,747,760	Permanen, Beton
Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya	77	Baik	197,956,000	188,058,200	Sekretariat Ormawa, BEM, DPM, dan UKM
Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1,500	Baik	274,252,780	241,004,559	Tempat Olahraga
Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	270	Baik	45,317,072	9,353,547	LOKAL (WALL CLIMBING)
Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	270	Baik	128,456,760	110,472,812	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen
Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen	34	Baik	112,689,920	96,913,332	Bangunan Olahraga terbuka semi permanen
Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	213	Baik	456,118,392	408,019,538	swakelola
Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	195	Baik	442,976,750	398,187,778	Koperasi
Bangunan Kantin	54	Baik	47,000,000	46,530,000	Kantin Kampus Pangkalpinang
Gedung Pos Jaga Permanen	80	Baik	171,754,000	158,013,680	Rumah Induk Satpam
Gedung Pos Jaga Permanen	12	Baik	78,210,000	74,299,500	Permanen, Pos Portal Satpam
Gedung Pos Jaga Permanen	3	Baik	4,051,000	3,870,956	Pos Satpam Belakang Gedung Babel 4
Gedung Pos Jaga Permanen	16	Baik	69,445,420	52,778,520	Gedung pos jaga satpam
Gedung Pos Jaga Permanen	6,75	Baik	50,000,000	50,000,000	Pos Satpam Kampus Pangkalpinang
Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	22	Baik	19,667,840	16,196,770	Pos jaga
Bangunan Gedung Garasi/Pool Lainnya	20,66	Baik	198,777,244	198,777,244	Gudang Penanggulangan Bencana didekat gedung pramuka
Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	400	Baik	2,126,062,000	2,006,702,272	Gedung Perpustakaan Permanen

Nama Barang	Luas (m2)	Kondisi	Nilai Perolehan (31 Desember 2020 dan 2021)	Nilai Buku (31 Desember 2020 dan 2021)	Peruntukan
Bangunan Gedung Perpustakaan Lainnya	50	Baik	198,800,445	198,800,445	Gedung Ruang Baca Perpustakaan
Selasar	52	Baik	34,060,000	32,016,400	Rangka dan Seng Baja Ringan
Selasar	397	Baik	41,769,000	35,921,340	Penghubung jalan parkir
Kanopi	52	Baik	18,480,000	16,632,000	Baja Ringan Lokal
Kanopi	39	Baik	40,585,000	38,149,900	Rangka Baja, Spandek
Kanopi	39	Baik	40,585,000	38,149,900	Rangka Baja, Spandek
Kanopi	202	Baik	75,660,000	71,120,400	Rangka Baja, Spandek
Bangunan Gazebo	81	Baik	187,417,000	183,668,660	Gazebo dan Toilet Bumi Perkemahan Pramuka
Bangunan Gazebo	112,64	Baik	198,800,556	198,800,556	Pendopo Mahasiswa
Bangunan Terbuka Lainnya	18	Baik	498,121,180	478,196,332	Gerbang Utama Pintu UBB
Bangunan Terbuka Lainnya	822	Baik	183,408,500	179,740,330	Conblok Rumah Kegiatan Mahasiswa (ORMAWA)
Bangunan Terbuka Lainnya	31,68	Baik	99,900,000	99,900,000	Gedung Entrepreneurship Corner Diantara Timah 1 dan Timah 2
Bangunan Kolam/Bak Ikan	1,500	Baik	38,509,564	22,171,400	Bangunan Kolam Ikan
Bangunan Kolam/Bak Ikan	3	Baik	16,274,520	13,996,088	Kolam Bak ikan Jurusan MSP FPPB
Bangunan Lainnya	14	Baik	26,502,680	22,094,888	Bangunan Vidiotron UBB
Bangunan Lainnya	63	Baik	126,223,520	111,286,462	Bangunan Rumah Genset
Bangunan Lainnya	36	Baik	418,661,400	368,422,032	Bangunan Terbuka Permanen Atap Baja Ringan
Bangunan Lainnya	36	Baik	418,661,400	368,422,032	Bangunan Terbuka Permanen Atap Baja Ringan

Nama Barang	Luas (m2)	Kondisi	Nilai Perolehan (31 Desember 2020 dan 2021)	Nilai Buku (31 Desember 2020 dan 2021)	Peruntukan
Bangunan Lainnya	36	Baik	418,661,400	368,422,032	Bangunan Terbuka Permanen Atap Baja Ringan
Bangunan Lainnya	36	Baik	418,661,400	368,422,032	Bangunan Terbuka Permanen Atap Baja Ringan
Bangunan Lainnya	16	Baik	84,197,295	80,829,403	Trafo, Permanen
Bangunan Lainnya	13	Baik	82,430,705	79,133,477	Trafo, Permanen
Bangunan Lainnya	3	Baik	218,960,040	188,305,636	Bangunan Pos Satpam/Parkir
Bangunan Lainnya	40	Baik	69,531,000	68,140,380	Sumur Bor
Bangunan Lainnya	20	Baik	70,199,400	68,795,412	Depot Air Minum UBB
Bangunan Lainnya	162,96	Baik	172,356,883	172,356,883	Tempat Pengolahan Sampah
Bangunan Tempat Parkir	24	Baik	226,831,000	197,640,882	Pakir Belakang Rektorat
Bangunan Tempat Parkir	60	Baik	97,960,000	85,225,200	Kanopi Parkir
Bangunan Tempat Parkir	60	Baik	97,960,000	85,225,200	Kanopi Parkir
Bangunan Tempat Parkir	60	Baik	1,528,229,400	1,444,727,704	Bangunan Tempat Parkir Musholah UBB
Bangunan Tempat Parkir	702	Baik	178,321,000	171,188,160	Lokal, Conblok, Baja Ringan
Bangunan Tempat Parkir	680	Baik	182,787,000	179,131,260	Conblok, Platdeuker dan Parkir Medical Care
Bangunan Tempat Parkir	45	Baik	127,409,000	127,409,000	Bangunan Parkir sebelah kanan rektorat menggunakan rangka baja dan merenov nup 5
Bangunan Tempat Parkir	280	Baik	116,624,000	115,457,760	Parkir Kampus Pangkalpinang
Bangunan Fasilitas Umum Lainnya	25,49	Baik	199,800,000	199,800,000	Bangunan Internet Corner Dengan Luas 763 m2
Bangunan Parkir Terbuka Permanen	36	Baik	91,519,750	80,537,380	Parkir Tiang Kolom Pipa Galvanis Atap Zincalut

Nama Barang	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi	Nilai Perolehan (31 Desember 2020 dan 2021)	Nilai Buku (31 Desember 2020 dan 2021)	Peruntukan
Bangunan Parkir Terbuka Permanen	36	Baik	91,519,750	80,537,380	Parkir Tiang Kolom Pipa Galvanis Atap Zincalut
Bangunan Parkir Terbuka Permanen	36	Baik	91,519,750	80,537,380	Parkir Tiang Kolom Pipa Galvanis Atap Zincalut
Bangunan Parkir Terbuka Permanen	36	Baik	91,519,750	80,537,380	Parkir Tiang Kolom Pipa Galvanis Atap Zincalut
Bangunan Parkir Terbuka Permanen	36	Baik	91,519,750	80,537,380	Parkir Tiang Kolom Pipa Galvanis Atap Zincalut
Bangunan Parkir Terbuka Permanen	36	Baik	91,519,750	80,537,380	Parkir Tiang Kolom Pipa Galvanis Atap Zincalut
Bangunan Parkir Terbuka Permanen	36	Baik	91,519,750	80,537,380	Parkir Tiang Kolom Pipa Galvanis Atap Zincalut
Bangunan Parkir Terbuka Permanen	36	Baik	91,519,750	80,537,380	Parkir Tiang Kolom Pipa Galvanis Atap Zincalut
Bangunan Parkir Lainnya	400	Baik	192,872,000	167,798,640	Tempat Upacara/Parkir
Bangunan Parkir Lainnya	16	Baik	64,153,680	48,239,962	Kanopi Parkir Rektorat
Bangunan Parkir Lainnya	1,141	Baik	197,803,520	177,255,996	Konblok Parkir UBB
Bangunan Parkir Lainnya	794	Baik	60,493,200	45,438,701	Conblock T=8 (938,38 m <sup>2</sup> )
Bangunan Parkir Lainnya	794	Baik	67,276,869	50,850,152	Conblock T=8
Bangunan Parkir Lainnya	212	Baik	146,500,000	143,570,000	Parkir Area Rumah Keg Mahasiswa dan Gazebo
Taman Lainnya	609	Baik	91,903,400	81,440,578	Konblok T= 6 cm
Taman Lainnya	125	Baik	108,950,590	88,249,978	Taman Landmark
Taman Lainnya	229	Baik	17,861,920	14,646,775	Konblok Kantin UBB
Taman Lainnya	80	Baik	178,578,000	175,006,440	Taman Area Gedung Perpustakaan dan Embung
Bangunan Gedung Arsip Permanen	68,63	Baik	198,800,801	198,800,801	Gedung Arsip Universitas

Nama Barang	Luas (m2)	Kondisi	Nilai Perolehan (31 Desember 2020 dan 2021)	Nilai Buku (31 Desember 2020 dan 2021)	Peruntukan
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Semi Permanen	66	Baik	61,688,000	55,519,200	Pondok Kebun Lokal
Tugu Pembangunan	10	Baik	86,513,080	70,644,538	Tugu Bagunan UBB & DED
Tugu Pembangunan	6,6	Baik	33,924,000	33,245,520	Tugu Kegiatan Mahasiswa (Balai Ormawa)
Pagar Permanen	226	Baik	108,480,000	107,395,200	Pagar Keliling Kampus Pangkalpinang
Pagar Semi Permanen	100	Baik	47,201,000	42,480,900	Pagar Kawat Harmonika Besi Galvanis
Pagar Lainnya	664	Baik	73,083,000	65,470,190	Pagar & Lampu Lapangan Tenis UBB
Pagar Lainnya	850	Baik	47,222,000	41,600,330	BRC
Pagar Lainnya	586	Baik	48,557,400	41,759,364	Pagar dan Lampu Lapangan Futsal
Tugu/Tanda Batas Lainnya	5	Baik	13,090,000	11,781,000	Tapak tapal batas lahan
			<b>65,368,350,854</b>		

Sarana dan prasarana khususnya Aset Tetap Bangunan dan Tanah pada tahun 2018 terdapat kegiatan revaluasi terhadap aset Tanah dan Gedung dan Bangunan di lingkungan UBB, sehingga aset - aset tersebut dinilai kembali dan setelah itu nilai Aset Tetap pada Bangunan terus meningkat dari sebesar Rp. 52 milyar menjadi sebesar Rp. 65 milyar pada tahun 2022 dan Aset Tanah juga mengalami peningkatan dari Rp. 79 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp. 120 milyar pada tahun 2022. Kenaikan nilai aset yang besar terjadi pada tahun 2022, yaitu menjadi Rp. 443,3 milyar dalam jangka satu tahun. Hal ini bisa terjadi karena pada tahun 2022 Akademi Keperawatan Pangkalpinang bergabung dengan UBB, sehingga muncul nilai aset terbaru yang meningkat cukup tinggi tertuang sebagai nilai aset tahun 2022.

Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, aset tetap menduduki proporsi tertinggi terhadap total aset. Hal ini sejalan dengan komitmen Pimpinan untuk melakukan Inventarisasi dalam pengelolaan aset dan barang milik negara yang ada di lingkungan Universitas Bangka Belitung. Terdapat peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang dimiliki UBB serta peningkatan sarana dan prasarana di lingkungan UBB untuk memberikan layanan sarana perkuliahan yang memadai. Pada Tahun 2020 terdapat penambahan Gedung Perkuliahan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan manajemen perguruan tinggi yang berkualitas.

Proporsi aset tetap terbesar tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah Peralatan dan Mesin. Pada tahun 2018, proporsi Peralatan dan Mesin sebesar 47% dari total aset tetap, tahun 2019 sebesar 48%, tahun 2020 sebesar 49%, tahun 2021 sebesar 51%, dan tahun 2022 sebesar 51% dari total aset (Tabel 25).

**Tabel 25. Perkembangan Nilai Aset Berdasarkan Jenisnya Tahun 2018 - 2022**

ASET TETAP	2018	%	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%
Tanah	79,143,707,000	28	118,190,136,000	42	118,190,136,000	43	118,190,136,000	43	120,626,434,291	43
Peralatan dan Mesin	131,937,642,306	47	134,386,687,759	48	136,254,009,071	49	140,415,263,501	51	143,602,484,930	51
Gedung dan Bangunan	86,180,889,600	30	52,814,793,605	19	53,247,067,394	19	56,583,099,514	21	65,368,350,854	23
Jalan, Irigasi dan Jaringan	28,523,013,678	10	28,523,013,678	10	28,032,350,466	10	28,950,311,940	11	29,292,092,190	10
Aset Tetap Lainnya	1,988,435,890	1	2,126,542,840	1	2,175,720,840	1	2,225,642,190	1	2,401,770,190	1
Konstruksi Dalam Pengerjaan	74,524,254,190	26	74,524,254,190	27	76,909,890,010	28	77,774,200,816	28	77,774,200,816	27
Akumulasi Penyusutan	(123,213,942,879)	(44)	(135,420,487,016)	(49)	(142,855,422,867)	(52)	(150,115,197,042)	(55)	(156,356,728,774)	(55)
Aset Tak Berwujud	4,150,729,900	1	4,165,635,216	1	4,165,635,216	2	4,165,635,216	2	4,165,635,216	1
Aset Tak Berwujud Lainnya									19,998,900	
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	165,759,000	0	165,759,000	0	1,263,454,718	0	1,316,059,678	0	218,363,960	0
Akumulasi Penyusutan ATB dan Aset Tetap yang tidak digunakan	(553,723,136)	(0)	(566,354,142)	(0)	(1,665,046,368)	(1)	(5,300,900,446)	(2)	(4,216,679,808)	(1)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>282,846,765,549</b>	<b>100</b>	<b>278,909,981,130</b>	<b>100</b>	<b>275,717,794,480</b>	<b>100</b>	<b>274,204,251,367</b>	<b>100</b>	<b>282,895,922,765</b>	<b>100</b>

Proporsi aset tetap kedua adalah tanah. Pada tahun 2018 proporsinya sebesar 28 % dari total aset, tahun 2019 sebesar 42%, tahun 2020, 2021 dan 2022 meningkat menjadi 43%. Hal ini menggambarkan UBB hal ini memperlihatkan bahwa masih terdapat potensi yang cukup besar untuk peningkatan PNBPN dari pemanfaatan aset tanah maupun bangunan.

Seiring dengan tuntutan peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan serta perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang luar biasa, maka digitalisasi proses bisnis di UBB menjadi keharusan. Tabel 23 memperlihatkan bahwa proses bisnis di lingkungan UBB yang telah terdigitalisasi meningkat setiap tahun. di masa mendatang, perlu percepatan pengembangan sistem informasi ini untuk percepatan peningkatan layanan secara efektif dan efisien.

## VI. Data Capaian Kinerja Sesuai Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi adalah perjanjian kinerja (PK) antara pimpinan perguruan tinggi kepada Mendikbudristek. Pada tahun 2018-2019, IKU UBB sesuai dengan Perjanjian Kinerja Rektor UBB kepada Menristekdikti saat itu. Tabel 26

memperlihatkan target serta capaian IKU UBB pada tahun 2018-2019. Terlihat bahwa terdapat IKU UBB tahun 2018-2019 yang berbeda (diarsir hitam), sehingga perkembangan capaian IKU pada indikator tersebut tidak bisa diperbandingkan. Jumlah target IKU yang tercapai pada tahun 2019 secara umum meningkat dibandingkan tahun 2018. Tahun 2018, terdapat beberapa IKU yang targetnya belum tercapai. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat hanya beberapa indikator saja yang belum tercapai. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja UBB relatif meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Persentase dosen berjabatan lektor kepala yang belum tercapai dipengaruhi oleh kesempatan atau kemauan dosen dalam mengurus kepegangannya. Berdasarkan proporsi umur maka Dosen -dosen di UBB banyak yang relatif masih berusia muda terutama pada tahun 2018 dan 2019 dimana adanya peningkatan jumlah dosen baru. Kondisi ini memerlukan waktu untuk menghasilkan karya ilmiah terutama karya ilmiah bereputasi yang kemudian digunakan untuk mengurus kenaikan pangkatnya. Di sisi lain, dosen yang telah mencukupi atau memenuhi syarat untuk naik jabatan fungsionalnya seringkali tidak memiliki motivasi yang kuat untuk berkas usulan kenaikan jabatan fungsionalnya. Di masa mendatang, UBB harus bisa meningkatkan fasilitas bagi para dosen dalam hal peningkatan kuantitas dan kualitas hasil riset dan tridarma lainnya sehingga akselerasi jabatan dosen semakin cepat.

**Tabel 26. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama UBB Tahun 2018 dan 2019**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	60	96	67	100
2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (%)	39	40	17	18,75
3	Persentase prodi terakreditasi minimal B (%)	74	63	70	65
4	Jumlah mahasiswa berprestasi	1	2	18	16
5	Rasio Persaingan Ujian Masuk Mahasiswa	1:9	1:8	1:9	1:4
6	Persentase lulusan yang langsung bekerja (%)	15	16	34	37,36
7	Persentase Program Studi yang Menerapkan SPMI (%)	85	80	85	
8	Ranking PT Nasional	200 Peringkat	307	246 Peringkat	191
9	Akreditasi Institusi	B	C	B	C
10	Jumlah Kerjasama	15 MoU	65 MoU	15 MoU	122 MoU
11	Persentase dosen berkualifikasi S3 (%)	30	10,1	14	14,21
12	Persentase dosen bersertifikat pendidik (%)	75	48	75	63
13	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala (%)	3	5	4	3
14	Persentase dosen dengan jabatan guru besar (%)	1 orang	1 orang	0,5	1 Orang
15	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki Sertifikat Kompetensi (%)	22	54		
16	Jumlah Publikasi Nasional	89 Judul	103 Judul	87 Judul	180 Judul

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
17	Jumlah publikasi internasional	30 Judul	34 Judul	30 Judul	125 Judul
18	Jumlah HKI yang didaftarkan	2 Dokumen	5 Dokumen	6 Produk	14 Produk
19	Jumlah prototipe R & D	1 Produk	0	2 Produk	1 Produk
20	Jumlah prototipe industri			0	0
21	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah			232	286
22	Jumlah produk inovasi			1	0
23	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK			0	0
24	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK			0	0

Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi mulai tahun 2020 berbasis kepada Surat Keputusan no. 754/P/2020 yang kemudian diperbaharui dengan SK no. 3/P/2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDikti. Berdasarkan keputusan tersebut, semua PTN memiliki kewajiban untuk mencapai target IKU yang telah ditetapkan. Universitas Bangka Belitung sebagai PTN Akademik berstatus satker memiliki target capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja Pimpinan UBB dengan Mendikbud. Capaian Kinerja UBB berdasarkan target IKU yang telah ditetapkan oleh kementerian pada tahun 2020 – 2022 disajikan pada Tabel 27. Capaian Kinerja UBB dilihat pada 2 platform yaitu berdasarkan penilaian Kemendikbudristek melalui Papan Informasi dan Data Institusi Pendidikan Tinggi (PINDAI DIKTI) dan berdasarkan data yang disediakan oleh UBB melalui Laporan Kinerja (LAKIN) UBB. Capaian indikator kinerja UBB berdasarkan Dashboard Aplikasi PINDAI DIKTI disajikan pada Tabel 27, sementara berdasarkan LAKIN UBB disajikan pada Tabel 26. Terdapat perbedaan capaian kinerja karena ada proses verifikasi data tertentu oleh tim kemendikbudristek pada aplikasi PINDAI DIKTI terhadap data yang telah dilaporkan oleh UBB dalam LAKIN.

**Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja Utama UBB Tahun 2020, 2021 dan 2022 Berdasarkan PINDAI DIKTI  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**

Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) <sup>2</sup>		Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
		Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	55 %	3,66 %	6,65%	60 %	16,76 %	27,93 %	40 %	11,56 %	28,9 %
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	20 %	0,3 %	1,5 %	20 %	3,66 %	18,3 %	15 %	25,63 %	170,87 %
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15 %	4,63 %	30,87 %	15 %	14,06 %	93,73 %	15 %	14,58 %	97,2 %
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30 %	18,81%	62,7 %	30 %	20,31 %	67,7 %	30 %	30,56 %	101,87 %

Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) <sup>2)</sup>		Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
		Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	10 %	117,21%	1172,1 %	86 %	219,14 %	254,814 %	30 %	153,82 %	512,73 %
6	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	35 %	60 %	171,43 %	60 %	5 %	8,33 %	35 %	3,85 %	11 %
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %	0	0	35 %	5,98 %	17,08 %	25 %	7 %	28 %
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5 %	0	0	2,5 %	0	0	2,5 %	0	0
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal	BB	BB		BB	B		BB	B	
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	86,49		80	91,64		80	92,57	

Sumber Data: PINDAI Dikti, Tahun 2021, 2022, 2023

Tabel 28 memperlihatkan bahwa capaian IKU UBB dilihat dari indikator kinerja kualitas lulusan (IKU 1 dan 2) tahun 2020 dan 2021 masih belum memenuhi target capaian, namun pada tahun pengukuran 2022 pada IKU 2 mengalami kenaikan dan telah melebihi target yang ditetapkan.

Sedangkan dilihat dari kualitas kurikulum/program studi (IKU 6, 7 dan 8) pada tahun 2020, 2021 dan 2022 masih belum mencapai target yang ditetapkan, namun IKU 6 pada tahun 2020 diketahui telah melewati target yang ditetapkan. Belum optimalnya capaian pada IKU 1, 2, 6, 7, dan 8 menunjukkan perlunya akselerasi dan peningkatan layanan di bidang akademik sehingga diharapkan target kinerja pada tahun berikutnya dapat tercapai dengan baik. Pada capaian kinerja IKU yang berbasis kepada dosen, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah melebihi target nasional yang ditetapkan oleh kementerian. Kebijakan yang diterapkan oleh UBB terutama menstimulus produktivitas dosen dalam meneliti dan mengabdikan melalui berbagai skema hibah pendanaan penelitian dan pengabdian internal yang berfokus pada outcome tridarma penelitian dan pengabdian telah terlihat dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademik di UBB. Orientasi pada visi UBB sebagai Universitas riset telah membawa semangat dan memberikan stimulus positif untuk terus meningkatkan kualitas kinerja tridarma dosen di UBB sehingga berujung kepada kemandirian dan kemajuan UBB yang semakin pesat.

Berdasarkan data versi laporan kinerja (LAKIN) UBB tahun 2022, maka terdapat beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek, yaitu IKU 1, IKU 3, IKU 7 dan IKU 8 (Tabel 28). Walaupun demikian, berdasarkan data yang disajikan berdasarkan pengukuran yang dilakukan dalam penyusunan LAKIN UBB 2022 terdapat kecenderungan peningkatan realisasi/capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu berbagai upaya akan dilakukan untuk meningkatkan capaian atau realisasi IKU UBB di masa mendatang.

**Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021-2022  
Berdasarkan Laporan Kinerja UBB**

Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama)		Capaian	
		2021	2022
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	23%	35%
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	13,48%	14,41%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	26%	13,78%
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	50%	24,03%
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,68	0,56
6	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	100%	42,31%
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	23,51%	23,10%
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0	0
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal 3)	B	B
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 3)	91,64	92,57

Faktor yang mempengaruhi ketidaktercapaian/ketercapaian IKU tahun 2020, 2021 dan 2022 UBB antara lain sebagai berikut:

- (1) Pada IKU 1, daya saing lulusan UBB yang memang harus ditingkatkan melalui upaya peningkatan mutu input dan proses pembelajaran atau penciptaan lulusan yang lebih kompetitif sesuai kebutuhan dunia kerja/dunia industri dan masyarakat. Selain itu standar penetapan kriteria lulusan yang sesuai dengan IKU 1 adalah 1,2 kali dari UMP dengan masa tunggu yang relatif cepat (< 6 bulan) relative sulit dicapai oleh alumni yang masih fresh graduate. Strategi yang diterapkan adalah dengan mengoptimalkan program BKP MBKM pada mitra potensial yang akan menjadi penyerap lulusan di dunia kerja.
- (2) Pada IKU 2, sejak tahun 2021 UBB telah memfasilitasi berjalannya kegiatan BKP MBKM baik pada skema pendanaan dari Kemendikbudristek maupun didanai oleh UBB. Selain itu, UBB juga menerima dana PKKMB dan kedaireka sejak 2021 dan melibatkan banyak mahasiswa untuk terlibat dalam implementasi program tersebut. UBB berupaya dan senantiasa memfasilitasi program studi agar mampu mendorong mahasiswanya untuk mengambil haknya untuk memilih program BKM MBKM yang diinginkan selama menjadi mahasiswa. Selain itu, perlu inovasi-inovasi dalam upaya peningkatan prestasi mahasiswa, mulai dari saat seleksi mahasiswa baru jalur prestasi, seleksi mahasiswa berbakat dan berprestasi, hingga pembinaannya hingga menjadi alumni yang berdaya saing.
- (3) Pada IKU 3, sebagian besar dosen UBB adalah dosen muda yang energik dan memiliki jejaring dengan berbagai pihak luar kampus (pemerintahan atau industri/swasta), namun secara umum belum termasuk pada kampus QS100. Pendataan dokumen bukti dosen berkegiatan di luar kampus belum sepenuhnya optimal, terutama dalam administrasi penugasan dan pelaporan sehingga data yang tercantum belum mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya perlu adanya peningkatan kemitraan dengan kampus-kampus QS100 untuk dapat menjadi fasilitator berkembangnya sumberdaya dosen di UBB dalam berbagai program-program yang tepat sasaran.
- (4) Ketercapaian IKU 4 dan 5 lebih disebabkan oleh adanya kebijakan pimpinan UBB untuk meningkatkan kompetensi dosen melalui sertifikasi serta Penelitian baik yang didanai Universitas, DRPM Dikti maupun penelitian berbasis kemitraan dan mandiri. Dalam beberapa tahun terakhir terdapat alokasi anggaran khusus untuk penelitian dosen melalui program Penelitian Universitas yang mengusung setidaknya 5 skema penelitian dan 4 skema pengabdian untuk menstimulus kreativitas dan produktivitas para dosen dalam meneliti dan mengabdikan. Selain itu, terdapat alokasi anggaran khusus untuk memberi kesempatan kepada semua dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi sesuai keilmuannya. Adanya kedua kebijakan ini mampu mendorong para dosen menghasilkan output yang diharapkan dan mewujudkan target IKU 4 dan 5 pada masa mendatang.
- (5) Pada IKU 6, kebijakan UBB yang menyediakan dana insentif bagi mahasiswa pada setiap prodi agar melaksanakan BKP MBKM secara aktif telah membuat setiap prodi mencari dan mendapatkan mitra potensial untuk menjalin Kerjasama dalam pelaksanaan MBKM. Output dari kebijakan ini adalah semua prodi telah memiliki mitra, minimal dalam menjalankan kegiatan MBKM. Kendala terkait IKU ini adalah belum terdata dengan baik Kerjasama-kerjasama yang dilaksanakan secara administratif. Dokumen bukti kerjasama (MoU, MoA, atau IA) yang tidak hanya berasal dari pihak UBB namun juga dari pihak mitra Kerjasama.

- (6) Dalam mencapai target IKU 7, telah dilaksanakan kegiatan workshop terkait metode pembelajaran berbasis penyelesaian masalah dan kasus (PBL/CBL), atau kelas kolaboratif, baik yang dilakukan oleh pihak universitas melalui lembaga pengembangan Pendidikan dan penjaminan mutu (LP3M) maupun program studi melalui berbagai kegiatan kolaboratif dengan kampus lain. Kendala terkait IKU 7 adalah pada keterbatasan pendataan serta penyediaan dokumen bukti implementasi PBL/kelas kolaboratif/CBL. Learning Management System (LMS) UBB yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa meskipun antara LMS dan Siakad UBB telah tersinkronisasi dan terintegrasi dengan baik.

Saat ini belum ada satu pun prodi di UBB yang berakreditasi internasional. Mengingat akreditasi internasional prodi memerlukan persyaratan standard sesuai standard internasional, maka diperlukan persiapan-persiapan yang tidak sedikit dan membutuhkan keterlibatan banyak stakeholder. Pengurusan akreditasi internasional prodi membutuhkan sumberdaya yang tidak sedikit, sehingga pencapaiannya membutuhkan upaya bertahap.

## **VII. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capaian Kinerja Telah Dianalisis dengan Memadai**

Universitas Bangka Belitung dalam melakukan pencapaian target kinerja Tahun 2022 dari 10 indikator kinerja kegiatan (IKK) dalam perjanjian kinerja yang mencapai target yaitu 3 indikator kinerja kegiatan. Adapun IKU yang mencapai target antara lain: IKU 5 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen), IKU 6 (Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra), dan IKU 10 (Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80). Dari hasil evaluasi pengukuran kinerja Universitas Bangka Belitung Tahun 2022, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain:

1. Update data lulusan yang terkait IKU 1 yang belum maksimal, diharapkan lulusan mengisi data tracer study sesuai dengan kriteria dalam IKU 1;
2. Penginputan data MBKM serta data mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat nasional belum dilakukan secara rutin, serta belum lengkapnya dokumen untuk mendukung IKU 2 tersebut;
3. Belum maksimalnya update data Dosen pada aplikasi Sister, baik yang melakukan tri darma diluar kampus, yang menjadi praktisi/tenaga ahli dari dunia industri/dunia kerja, yang menggunakan metode pembelajaran *case method/team based project*;
4. Peningkatan capaian akreditasi prodi di Universitas Bangka Belitung, dimana akreditasi prodi UBB masih memiliki akreditasi B/Baik Sekali serta C/Baik;
5. Peningkatan kualitas Sakip UBB, dimana perlunya komitmen dari seluruh pegawai baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Langkah kedepan untuk meningkatkan kinerja Universitas Bangka Belitung, beberapa fokus perbaikan yang perlu dilakukan yaitu memaksimalkan penginputan data pada aplikasi *tracer study* untuk para lulusan UBB, serta data pada aplikasi Sister/Pd Dikti/Siakad cloud bagi para mahasiswa serta dosen. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dari seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Bangka Belitung agar pelaksanaan program anggaran dan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

**LAMPIRAN II.**

**PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN STRATEGIS  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2023 – 2027**

## I. Hasil Analisis SWOT

### 1.1. Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) UBB

Dalam aspek keuangan, penerimaan UBB cenderung meningkat di tahun 2018-2022. Kebijakan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau pun relokasi anggaran akibat Pandemi Covid-19 telah berdampak pada penurunan penerimaan UBB di tahun 2021. Sumber penerimaan UBB pun masih terbatas dari UKT sebagai PNBPN dan APBN. Walaupun demikian, UBB telah menginvestasikan dana untuk penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi komitmen pengembangan potensi Pulau Bangka dan Belitung. Telah dihasilkan produk-produk unggul yang siap dikerjasamakan dengan dunia usaha maupun pemerintah untuk hilirisasi dan komersialisasi yang akan menjadi potensi pendapatan UBB di masa mendatang. Sumberdaya asset UBB serta berbagai kerjasama tridharma dengan berbagai pihak juga menjadi potensi penerimaan UBB di masa mendatang jika dimanfaatkan secara optimal.

Pada layanan Tridharma, UBB telah memiliki ciri pembeda fokus pengembangan institusi dibandingkan perguruan tinggi lainnya, yaitu berfokus pada pengembangan UBB berbasis Berbasis Kluster Potensi Unggulan Pulau Bangka dan Belitung. Kepemilikan ciri pembeda ini merupakan potensi yang harus terus dimanfaatkan dan dikembangkan di masa mendatang untuk membawa UBB berdaya saing nasional bahkan internasional. Status akreditasi UBB maupun prodi sebagai salah satu indikator daya saing masih perlu terus ditingkatkan, apalagi telah ada tuntutan dari Kemendikbudristek agar prodi berakreditasi internasional. Daya saing UBB maupun sebagian besar program studi di tingkat nasional masih terkategori Baik Sekali atau B, dan belum ada satu pun prodi yang berakreditasi unggul maupun internasional.

Di bidang pembelajaran, seluruh program studi di lingkungan UBB telah memiliki kurikulum sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Walaupun demikian, seiring dengan tuntutan pendidikan berbasis outcome (*outcome based education/OBE*), termasuk saat pengajuan akreditasi nasional maupun internasional, maka pembenahan dokumen, implementasi dan monitoring-evaluasi kurikulum prodi yang sesuai dengan OBE menjadi keharusan. UBB pun telah menjalankan tuntutan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), namun kuantitas serta kualitas (penjaminan mutu) implementasi MBKM masih terbatas karena keterbatasan kuantitas dan kualitas sumberdaya.

Organisasi Tata Kelola UBB telah dilengkapi Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta organisasi atau sub unit yang berfungsi sebagai penjamin mutu di tingkat universitas, fakultas, program studi, maupun unit pendukung, seperti Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan, UPT Laboratorium Terpadu, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan UPT Bahasa. Organisasi dan sub unit tersebut telah mengimplementasikan prinsip penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan). Kualitas Tata Kelola UBB masih harus diperbaiki mengingat kualitas implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal. Kelembagaan dan sumberdaya manusia penjamin mutu pendidikan UBB masih perlu ditingkatkan. Implementasi PPEPP belum optimal karena meskipun di setiap akhir proses monitoring dan evaluasi atau audit mutu selalu dilengkapi dengan laporan temuan dan rekomendasi perbaikan, namun tindak lanjutnya belum sepenuhnya dilaksanakan.

Di bidang kemahasiswaan, UBB berkomitmen memfasilitasi berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan, baik di bidang akademik dan non akademik. Hasil dari upaya ini adalah prestasi akademik dan non akademik tingkat regional, nasional, dan internasional yang cenderung meningkat, rata-rata lama studi yang semakin mendekati waktu yang ideal, serta rata-rata IPK relatif tinggi dan terus meningkat.

Telah tersedia pula Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UBB serta kerjasama program studi dengan LSP luar kampus memberikan uji dan sertifikat kompetensi berstandar nasional. UBB juga telah memiliki dan mengimplementasikan kurikulum pendidikan karakter untuk mencapai UBB Amanah, Peduli dan Kreatif (APiK). Walaupun demikian, peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa harus terus dilakukan. Pun demikian dengan pengembangan *softskill*, pendidikan karakter serta kualitas layanan, khususnya kepada calon lulusan yang masih belum optimal. Cakupan pembinaan kewirausahaan juga masih sangat terbatas. Meskipun rata-rata IPK lulusan yang sudah cukup tinggi serta lama studi yang relatif ideal, namun belum diimbangi dengan kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja. Daya saing lulusan UBB perlu terus ditingkatkan. Kualitas pembelajaran belum sepenuhnya mampu memberikan kompetensi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkini dan menyerap peluang lapangan pekerjaan.

Di sisi lain, seiring dikeluarkannya kebijakan MBKM, Kemendikbudristek memfasilitasi mahasiswa, dosen, program studi, tenaga kependidikan, dan perguruan tinggi dengan berbagai program hibah untuk implementasi kegiatan MBKM. Hal ini menjadi peluang bagi civitas akademik untuk menutupi kelemahan/permasalahan terkait implementasi kebijakan MBKM ini, meskipun persaingan dengan civitas akademik dari perguruan tinggi lain juga besar.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UBB telah sesuai dengan rencana induk yang telah dibuat untuk implementasi pengembangan potensi Pulau Bangka dan Belitung. Investasi dalam bidang ini telah menghasilkan produk-produk unggulan yang siap dikomersialisasi. Tahap komersialisasi masih dalam proses penajakan dan belum memberikan penerimaan bagi UBB. Produk penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat juga telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dan mendapatkan rekognisi nasional maupun internasional serta memiliki hak cipta. Beberapa diantara produk tersebut sangat potensial dikembangkan sebagai sumber unit bisnis di masa mendatang.

UBB telah didukung sumberdaya pendidik (dosen) yang memadai dan cukup berkualitas. Seluruh dosen telah bersertifikat Pekerti dan Applied Approach (AA) dan 86,7% bersertifikat pendidik (memiliki sertifikat dosen). Mayoritas dosen UBB masih muda dan telah bersertifikasi dosen, namun pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif belum sepenuhnya dimiliki sebagian besar dosen. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran perlu ditingkatkan, termasuk juga implementasi metode pembelajaran yang menjamin pembiasaan mahasiswa untuk berpikir kritis, komunikatif, berkolaborasi dan kreatif. Pengasahan *softskill* mahasiswa dalam proses belajar mengajar perlu dipertajam untuk mencapai hasil yang optimal. Kualitas dosen UBB dilihat dari pendidikan terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan.

Sementara itu, kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan pun masih terbatas dan perlu ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan pelayanan prima, khususnya yang berbasis TIK. Di sisi lain, Kemendikbudristek memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program hibah. Walaupun demikian, civitas akademik UBB harus bersaing keras dengan civitas dari perguruan tinggi lain untuk dapat mengakses program hibah tersebut.

Sarana prasarana UBB dari segi kuantitas sudah cukup memadai, namun dari sisi kualitas perlu ditingkatkan, khususnya pada sarana prasarana penunjang proses pembelajaran. Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana laboratorium dan utilitas kampus yang cenderung meningkat dan butuh penanganan cepat menuntut tata kelola pengelolaan sarana prasarana yang lebih baik. Demikian juga dengan ketersediaan berbagai sistem informasi manajemen, dalam prakteknya belum termanfaatkan secara optimal dan terintegasi sepenuhnya. Pemanfaatan layanan perpustakaan maupun pusat bahasa masih terbatas. Seiring dengan semakin

meningkatnya jumlah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan maka kapasitas layanan kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) belum mampu melayani civitas tersebut dengan baik;

UBB telah memiliki berbagai kegiatan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian, baik dengan berbagai pihak di dalam maupun luar negeri. Sayangnya, belum semua kerjasama ada tindak lanjutnya. Kerjasama yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional. UBB juga telah dilengkapi dengan *International Relation Office (IRO)* yang berfungsi memfasilitasi kerjasama internasional. Walaupun demikian, peran dan fungsi unit ini belum optimal karena keterbatasan sumberdaya dalam pengelolaannya.

Secara terperinci, berikut adalah S, W, O dan T berdasarkan hasil analisis kondisi terkini.

No	Uraian
<b>Kekuatan (Strengths)</b>	
1	Status PTN
2	Komitmen yang kuat dari civitas akademika dalam mencapai visi, misi dan tujuan
3	Lokasi dekat dengan Ibu Kota Provinsi
4	Memiliki Kekhasan identitas Unggul Membangun Peradaban
5	Universitas pertama kali di provinsi dan memiliki beragam Prodi dengan APT B
6	Memiliki dosen dan staf yang berusia produktif 20-40 tahun sebanyak 80%
7	Memiliki perpustakaan dengan akreditasi A
8	Tersedianya lahan pengembangan kampus yang cukup luas
9	Kurikulum UBB selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini
10	Memiliki KUI/ rintisan kerjasama internasional /forum kerjasama PT internasional
11	Menghasilkan lulusan pada setiap tahunnya dengan predikat IPK rata-rata memuaskan
12	Jumlah alumni yang relatif besar dan beberapa telah menduduki posisi strategis
13	Sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan.
14	Memiliki otonomi pengelolaan Jabatan Akademik Dosen
15	Peningkatan jaringan kerjasama dari dalam dan luar negeri
16	PT termasuk dalam Klaster Madya dalam pendanaan LITABMAS

No	Uraian
<b>Kelemahan (Weaknesses)</b>	
1	Belum adan prodi yang memiliki akreditasi 'A' atau "Unggul" dari BAN-PT
2	Sistem e-akademik belum stabil
3	Belum memiliki Gedung Auditorium
4	Jumlah dosen berpendidikan S3 masih kurang
5	Jumlah dosen berkualifikasi Lektor kepala dan Guru Besar masih kurang
6	Jumlah riset yang inovatif dan kompetitif yang masih rendah.
7	Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi yang masih kurang
8	Prosentase sumber dana yang berasal dari mahasiswa masih relatif tinggi
9	Fasilitas Laboratorium yang belum memadai

10	Jumlah gedung perkuliahan masih terbatas
11	Listrik yang tidak stabil
12	Proses alih status pegawai Non-PNS ke PPPK belum selesai
13	Sistem informasi non akademik belum terintegrasi dan masih dalam pengembangan
14	Belum Terkenal di Indonesia
15	Sebaran mahasiswa masih terkonsentrasi dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
16	Jumlah kerjasama terutama kerjasama luar negeri masih relatif kurang

No	Uraian
<b>Peluang (Opportunities)</b>	
1	Kebijakan Pemerintah tentang Satker PTN BLU pada Perguruan Tinggi.
2	Kebijakan pemerintah tentang Kampus Merdeka sehingga berpeluang untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan industri dan PT lain dalam dan luar negeri
3	Terdapatnya perlakuan khusus dalam perekrutan dosen ASN PTN-B
4	Pengembangan sapsras lewat pendanaan pemerintah
5	Peluang mendapatkan hibah dalam dan luar negeri
6	Kemudahan dalam pengembangan program studi
7	Mudah memperoleh pendanaan riset eksternal
8	Adanya alokasi anggaran pendidikan dari Kementerian
9	Peluang memperoleh beasiswa S3 melalui jalur afirmasi
10	Peluang memperoleh dosen dan peneliti asing
11	Peluang memperoleh pendapatan dari pengelolaan aset universitas

No	Uraian
<b>Tantangan (Threats)</b>	
1	Peraturan sistem pendidikan yang berlaku dari kementerian sering berubah-ubah
2	Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
3	Pesaing dari PTN/PTS disekitar Provinsi Bangka Belitung
4	Disrupsi Pendidikan akibat kemajuan teknologi
5	Tingginya tuntutan <i>stakeholder</i> terkait dengan kualitas pendidikan
6	Status Kepegawaian yang Non-ASN
7	Akreditasi institusi/program studi dengan Sembilan instrumen

## 1.2. Strategi Berdasarkan Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan daftar kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan ancaman (T) yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diturunkan pilihan-pilihan strategi pengembangan (bisnis) UBB ke depan serta prioritasnya. Tabel 1 hingga 4 memperlihatkan hasil penilaian terhadap keempat faktor penentu pengembangan UBB tersebut.

**Tabel 1. Identifikasi Kekuatan (*Strength*) Internal UBB**

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Status PTN	0,11	3,5	0,4
2	Komitmen yang kuat dari civitas akademika dalam mencapai visi, misi dan tujuan	0,11	4	0,12
3	Lokasi dekat dengan Ibu Kota Provinsi	0,06	2,75	0,12
4	Memiliki Kekhasan identitas Unggul Membangun Peradaban	0,07	4	0,2
5	Universitas pertama kali di provinsi dan memiliki beragam Prodi dengan APT B	0,09	3,75	0,2
6	Memiliki dosen dan staf yang berusia produktif 20-40 tahun sebanyak 80%	0,07	2,75	0,2
7	Memiliki perpustakaan dengan akreditasi A	0,04	2,5	0,2
8	Tersedianya lahan pengembangan kampus yang cukup luas	0,06	3,25	0,2
9	Kurikulum UBB selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini	0,05	2,25	0,09
10	Memiliki KUI/ rintisan kerjasama internasional /forum kerjasama PT internasional	0,06	2,25	0,09
11	Menghasilkan lulusan pada setiap tahunnya dengan predikat IPK rata-rata memuaskan	0,04	2,5	0,12
12	Jumlah alumni yang relatif besar dan beberapa telah menduduki posisi strategis	0,08	3	0,06
13	Sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan.	0,01	3,25	0,06
14	Memiliki otonomi pengelolaan Jabatan Akademik Dosen	0,01	2,75	0,09
15	Peningkatan jaringan kerjasama dari dalam dan luar negeri	0,07	3	0,12
16	PT termasuk dalam Klaster Madya dalam pendanaan LITABMAS	0,05	3	0,16
<b>Jumlah bobot/nilai</b>		<b>1</b>		<b>2,43</b>

**Tabel 2. Identifikasi Kelemahan (*Weakness*) internal UBB**

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Belum adan prodi yang memiliki akreditasi 'A' atau "Unggul" dari BAN-PT	0,01	1,75	0,03
2	Sistem e-akademik belum stabil	0,05	3,75	0,12
3	Belum memiliki Gedung Auditorium	0,08	4	0,12
4	Jumlah dosen berpendidikan S3 masih kurang	0,11	4	0,2
5	Jumlah dosen berkualifikasi Lektor kepala dan Guru Besar masih kurang	0,07	4	0,2
6	Jumlah riset yang inovatif dan kompetitif yang masih rendah.	0,04	3	0,2
7	Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi yang masih kurang	0,06	3	0,2
8	Prosentase sumber dana yang berasal dari mahasiswa masih relatif tinggi	0,09	3	0,2
9	Fasilitas Laboratorium yang belum memadai	0,07	3	0,09
10	Jumlah gedung perkuliahan masih terbatas	0,09	3	0,09
11	Listrik yang tidak stabil	0,04	1,75	0,12
12	Proses alih status pegawai Non-PNS ke PPPK belum selesai	0,08	2	0,06
13	Sistem informasi non akademik belum terintegrasi dan masih dalam pengembangan	0,05	3	0,06
14	Belum Terkenal di Indonesia	0,11	1,5	0,09
15	Sebaran mahasiswa masih terkonsentrasi dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	0,01	1,25	0,12
16	Jumlah kerjasama terutama kerjasama luar negeri masih relatif kurang	0,02	2,5	0,16

	<b>Total Kelemahan ( W )</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2,06</b>
	<b>( S - W ) atau Sumbu X</b>			<b>0,37</b>

**Tabel 3. Identifikasi Peluang (*Opportunity*) dari Eksternal**

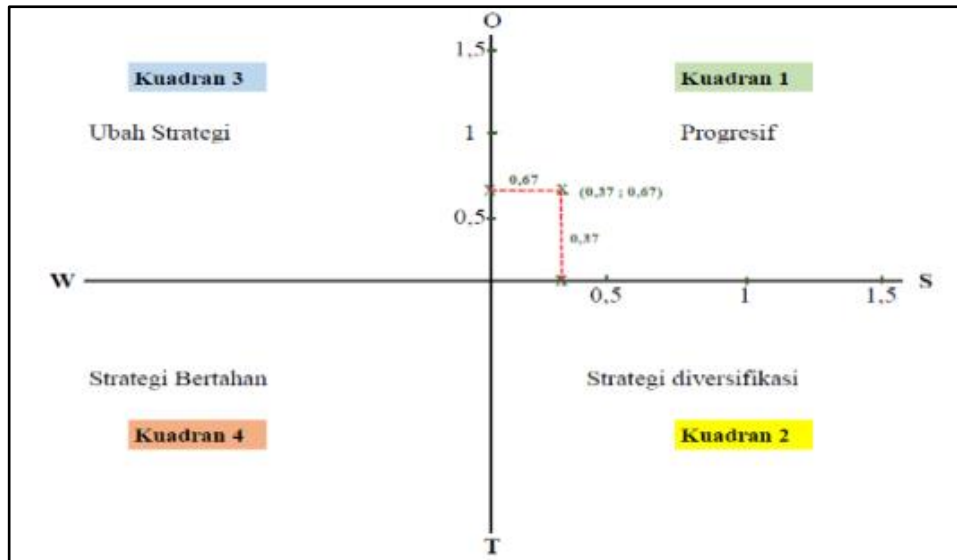
No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Kebijakan Pemerintah tentang PPK BLU pada Perguruan Tinggi.	0,16	3	0,49
2	Kebijakan pemerintah tentang Kampus Merdeka sehingga berpeluang untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan industri dan PT lain dalam dan luar negeri	0,14	3	0,43
3	Terdapatnya perlakuan khusus dalam perekrutan dosen ASN PTN-B	0,13	3,25	0,43
4	Pengembangan saptas lewat pendanaan pemerintah	0,13	4	0,53
5	Peluang mendapatkan hibah dalam dan luar negeri	0,06	2,5	0,16
6	Kemudahan dalam pengembangan program studi	0,08	3,5	0,27
7	Mudah memperoleh pendanaan riset eksternal	0,06	2,75	0,16
8	Adanya alokasi anggaran pendidikan dari Kementerian	0,09	3,5	0,32
9	Peluang memperoleh beasiswa S3 melalui jalur afirmasi	0,02	3	0,07
10	Peluang memperoleh dosen dan peneliti asing	0,02	2,75	0,06
11	Peluang memperoleh pendapatan dari pengelolaan aset universitas	0,09	3,5	0,33
	<b>Total Peluang ( O )</b>	<b>1</b>		<b>3,24</b>

**Tabel 4. Identifikasi Ancaman (*Threat*) UBB**

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Peraturan sistem pendidikan yang berlaku dari kementerian sering berubah-ubah	0,22	2,25	0,5
2	Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	0,1	2,25	0,22
3	Pesaing dari PTN/PTS disekitar Provinsi Bangka Belitung	0,2	4	0,79
4	Disrupsi Pendidikan akibat kemajuan teknologi	0,08	1,75	0,14
5	Tingginya tuntutan stakeholder terkait dengan kualitas pendidikan	0,2	2,5	0,49
6	Status Kepegawaian yang Non-ASN	0,05	1	0,05
7	Akreditasi institusi/program studi dengan Sembilan instrumen	0,15	2,5	0,38
	<b>Total Tantangan ( T )</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2,57</b>
	<b>( O - T ) atau Sumbu Y</b>			<b>0,67</b>

Seluruh aspek Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity), dan Ancaman (Threat) dianalisis dan dipertimbangkan, selanjutnya dilakukan pembobotan (0,03- 0,3) dan penyekoran (skala 1-5). Hasil skor untuk kekuatan (Strength) sebesar 4,60 dan Kelemahan (Weakness) sebesar 3,69 sehingga selisih antara Kekuatan dan kelemahan sebesar 0,91. Hasil skor untuk Peluang sebesar 3,67 dan Ancaman sebesar 2,70 sehingga selisih antar peluang dan ancaman sebesar 0,97. Hasil plotting Kekuatan-Kelemahan versus Peluang-Ancaman menghasilkan posisi UBB dengan sumbu X = 0,91 dan Y = 0,97 (Gambar 1). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa posisi UBB berada dalam kuadran I, artinya UBB mempunyai situasi yang sangat menguntungkan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diambil oleh UBB dalam kondisi

ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).



**Gambar 1. Posisi UBB berdasarkan hasil analisis SWOT**

Penurunan alternatif (skenario) strategi pengembangan UBB ke depan secara lengkap terlihat di Tabel 5.

**Tabel 5. Sintesis Hasil Analisa (Skenario Strategi Dan Pengembangan)**

INTERNAL FACTOR	STRENGTHS	WEAKNESS
<p style="text-align: center;">FAKTOR INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">FAKTOR EKSTERNAL</p>	1. Status PTN	1. Belum ada prodi yang memiliki akreditasi 'A' atau "Unggul" dari BAN-PT
	2. Komitmen yang kuat dari civitas akademika dalam mencapai visi, misi dan tujuan	2. Sistem e-akademik belum stabil
	3. Lokasi dekat dengan Ibu Kota Provinsi	3. Belum memiliki Gedung Auditorium
	4. Memiliki Kekhasan identitas Unggul Membangun Peradaban	4. Jumlah dosen berpendidikan S3 masih kurang
	5. Universitas pertama kali di provinsi dan memiliki beragam Prodi dengan APT B	5. Jumlah dosen berkualifikasi Lektor kepala dan Guru Besar masih kurang
	6. Memiliki dosen dan staf yang berusia produktif 20-40 tahun sebanyak 80%	6. Jumlah riset yang inovatif dan kompetitif yang masih rendah.
	7. Memiliki perpustakaan dengan akreditasi A	7. Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi yang masih kurang
	8. Tersedianya lahan pengembangan kampus yang cukup luas	8. Prosentase sumber dana yang berasal dari mahasiswa masih relatif tinggi
	9. Kurikulum UBB selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini	9. Fasilitas Laboratorium yang belum memadai

<p><b>EKTERNAL FAKTOR</b></p>	<p>10. Memiliki KUI/ rintisan kerjasama internasional /forum kerjasama PT internasional</p> <p>11. Menghasilkan lulusan pada setiap tahunnya dengan predikat IPK rata-rata memuaskan</p> <p>12. Jumlah alumni yang relatif besar dan beberapa telah menduduki posisi strategis</p> <p>13. Sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan.</p> <p>14. Memiliki otonomi pengelolaan Jabatan Akademik Dosen</p> <p>15. Peningkatan jaringan kerjasama dari dalam dan luar negeri</p> <p>16. PT termasuk dalam Klaster Madya dalam pendanaan LITABMAS</p>	<p>10. Jumlah gedung perkuliahan masih terbatas</p> <p>11. Listrik yang tidak stabil</p> <p>12. Proses alih status pegawai Non-PNS ke PPPK belum selesai</p> <p>13. Sistem informasi non akademik belum terintegrasi dan masih dalam pengembangan</p> <p>14. Belum Terkenal di Indonesia</p> <p>15. Sebaran mahasiswa masih terkonsentrasi dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</p> <p>16. Jumlah kerjasama terutama kerjasama luar negeri masih relatif kurang</p>
<p><b>OPPORTUNITIES</b></p>	<p><b>STRATEGY (S-O)</b></p>	<p><b>STRATEGY (W-O)</b></p>
<p>1. Kebijakan Pemerintah tentang PPK BLU pada Perguruan Tinggi.</p> <p>2. Kebijakan pemerintah tentang Kampus Merdeka sehingga berpeluang untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan industri dan PT lain dalam dan luar negeri</p> <p>3. Terdapatnya perlakuan khusus dalam perekrutan dosen ASN PTN-B</p> <p>4. Pengembangan sapsras lewat pendanaan pemerintah</p> <p>5. Peluang mendapatkan hibah dalam dan luar negeri</p> <p>6. Kemudahan dalam pengembangan program studi</p> <p>7. Mudah memperoleh pendanaan riset eksternal</p>	<p>1. Mempercepat perubahan pola keuangan dari Satker PTN PNBPN menjadi Satker PTN BLU</p> <p>2. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan <i>stakeholders</i> terkait dalam pemanfaatan dan hilirisasi inovasi;</p> <p>3. Meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan;</p> <p>4. Peningkatan kualitas sarana, prasarana dan fasilitas penunjang Pendidikan</p> <p>5. Pemanfaatan dana hibah dari berbagai sumber untuk peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi;</p> <p>6. Meningkatkan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas lulusan;</p> <p>7. Meningkatkan kerjasama penelitian yang lebih luas dengan peneliti dalam dan luar negeri;</p>	<p>1. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, dan sasaran tujuan UBB kepada <i>stakeholders</i> eksternal;</p> <p>2. Berlangganan sistem e-akademik</p> <p>3. Meminimalkan jumlah KDP untuk mendapatkan hibah PUPR untuk membangun gedung Auditorium.</p> <p>4. Membuat mapping dosen yang akan studi S3 disertai komitmen bersama membangun UBB</p> <p>5. Pemberian hibah penelitian akselerasi Lektor Kepala dan Guru Besar</p> <p>6. Meningkatkan jumlah penelitian yang bersumber dari internal.</p> <p>7. Merintis kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri di bidang publikasi internasional bereputasi (SCOPUS dan WoS).</p> <p>8. Meningkatkan pendapatan Universitas dari non SPP dan APBN;</p> <p>9. Meningkatkan sarana, prasarana dan fasilitas penunjang sesuai kebutuhan PBM dan kurikulum.</p> <p>10. Metode pembelajaran secara Hybrid</p> <p>11. Rintisan hilirisasi hasil penelitian untuk mendapatkan</p>

<p>8. Adanya alokasi anggaran pendidikan dari Kementerian</p> <p>9. Peluang memperoleh beasiswa S3 melalui jalur afirmasi</p> <p>10. Peluang memperoleh dosen dan peneliti asing</p> <p>11. Peluang memperoleh pendapatan dari pengelolaan aset universitas</p>	<p>8. Peningkatan optimalisasi pengelolaan anggaran dan keuangan;</p> <p>9. Meningkatkan kompetensi dosen dalam mendapatkan beasiswa S3 baik di dalam negeri maupun luar negeri;</p> <p>10. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan Perguruan Tinggi luar negeri.</p> <p>11. Peningkatan optimalisasi pengelolaan aset universitas;</p>	<p>sumber pendanaan selain SPP dan APBN;</p> <p>12. Menjaga stabilitas rasio dosen dan mahasiswa untuk menjaga kualitas pembelajaran yang optimal.</p> <p>13. Peningkatan sistem informasi bagi civitas akademik;</p> <p>14. meningkatkan promosi dengan cara Peningkatan produktivitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat bertemakan kearifan lokal.</p> <p>15. Meningkatkan promosi dan <i>performance</i> UBB khususnya bagi calon mahasiswa di luar Provinsi Kep. Bangka Belitung;</p> <p>16. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan Perguruan Tinggi luar negeri.</p>
<b>THREATS</b>	<b>STRATEGY (S-T)</b>	<b>STRATEGY (W-T)</b>
<p>1. Peraturan sistem pendidikan yang berlaku dari kementerian sering berubah-ubah</p> <p>2. Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)</p> <p>3. Pesaing dari PTN/PTS disekitar Provinsi Bangka Belitung</p> <p>4. Disrupsi Pendidikan akibat kemajuan teknologi</p> <p>5. Tingginya tuntutan <i>stakeholder</i> terkait dengan kualitas pendidikan</p> <p>6. Status Kepegawaian yang Non-ASN</p>	<p>1. Meningkatkan kualitas kurikulum, metode pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dengan perkembangan yang ada.</p> <p>2. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>3. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dalam pemanfaatan lulusan.</p> <p>4. Meningkatkan kemampuan <i>civitas akademika</i> dalam implementasi strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UBB;</p> <p>5. Meningkatkan peran serta alumni dalam proses pembelajaran untuk peningkatan kompetensi lulusan;</p> <p>6. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan dan studi lanjut untuk meningkatkan daya saing UBB</p>	<p>1. Peningkatan implementasi Sistem Informasi pada seluruh kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi</p> <p>2. Merintis kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri di bidang publikasi internasional bereputasi (SCOPUS dan WoS).</p> <p>3. Meningkatkan optimalisasi sumber daya yang ada dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UBB.</p> <p>4. Meningkatkan kualitas kurikulum, metode pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dengan perkembangan yang ada.</p> <p>5. Kolaborasi dengan <i>stakeholders</i> eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UBB;</p> <p>6. Meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan;</p>

7. Akreditasi institusi/program studi dengan Sembilan instrumen	7. Meningkatkan sosialisasi dan promosi mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran UBB pada <i>stakeholders</i> internal dan eksternal, serta selalu mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap implementasi	7. Menjalin kerjasama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri untuk bidang keahlian yang sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i> ;
---	---	--

Hasil analisis SWOT (Gambar 1) memperlihatkan bahwa strategi prioritas adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*) atau memanfaatkan kekuatan/potensi yang dimiliki UBB untuk menangkap peluang yang ada. Strategi-strategi tersebut selanjutnya dapat dikelompokkan ke dalam empat strategi besar sebagaimana disajikan dalam Tabel 6.

**Tabel 6. Perumusan Strategi Bisnis berdasarkan Strategi Prioritas Hasil Analisis SWOT UBB**

Strategi Prioritas Berdasarkan Hasil Analisis SWOT	Rumusan Strategi Bisnis
Mempercepat peningkatan perubahan status dari satker ke BLU. Memperluas jaringan kerjasama dengan SMA/SMK dan promosi terkait dengan keunggulan UBB untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa yang masuk ke UBB.	Meningkatkan kemandirian pendanaan UBB, khususnya yang bersumber dari PNBP non UKT, baik berbasis hasil inovasi UBB maupun optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lainnya (non inovasi).
Meningkatkan pemanfaatan TIK secara berkelanjutan dalam pelaksanaan PBM. Pemanfaatan dana hibah dari berbagai sumber untuk peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, swasta dan luar negeri. Meningkatkan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas lulusan. Pengembangan tridharma Perguruan Tinggi berbasis potensi Bangka Belitung pasca Tambang. Menjalin kerjasama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri untuk bidang keahlian yang sesuai dengan tuntutan stakeholders.	Meningkatkan mutu/kualitas layanan manajemen dan proses Pendidikan dan pengajaran dan merevitalisasi unit penyelenggaraan kegiatan tridharma agar dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Hal ini dilakukan dengan optimalisasi implementasi MBKM yang menggeser pembelajaran kearah berbasis komunitas melalui: (a) Redesign kurikulum dengan konsep MBKM yang berbasis pada masyarakat, dunia industri dan pemangku kepentingan; (b) Mengembangkan mutu/kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan lulusan dengan peningkatan mutu pembelajaran dan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi lulusan serta layanan penyiapan lulusan untuk bersaing di dunia kerja; (c) peningkatan mutu dosen, tenaga kependidikan, maupun sarana-prasarana pendukungnya; (d) meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan, layanan kemahasiswaan serta sarana pendukung organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan, baik dalam kegiatan penalaran, minat, bakat, pengembangan kesejahteraan, softskill, kewirausahaan, pendidikan karakter UBB Moral, Mental dan Intelektual, dan peningkatan prestasi mahasiswa
Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan <i>stakeholders</i> terkait dalam pemanfaatan dan hilirisasi inovasi. Pemanfaatan dana hibah dari berbagai sumber untuk peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas input, proses, output dan outcome penelitian dasar maupun berbasis potensi Bangka Belitung serta pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kompetensi peneliti dan pengabdian, maupun sarana-prasarana pendukungnya. Diperlukan Upaya peningkatan akses tridharma antara civitas akademika dan stakeholder terutama dalam hilirisasi

Strategi Prioritas Berdasarkan Hasil Analisis SWOT	Rumusan Strategi Bisnis
<p>Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, swasta dan luar negeri. Pengembangan tridharma Perguruan Tinggi berbasis potensi Bangka Belitung. Meningkatkan jumlah proposal yang diikuti dalam hibah kompetitif dari berbagai sumber. Meningkatkan kerjasama penelitian yang lebih luas dengan peneliti dalam dan luar negeri. Peningkatan HaKI untuk produk riset yang mendukung peningkatan optimalisasi tridharma Perguruan Tinggi dan hilirisasi inovasi Menjalin kerjasama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri untuk bidang keahlian yang sesuai dengan tuntutan stakeholders.</p>	<p>hasil riset sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam rangka strategi ini dibutuhkan pula peningkatan kerjasama operasional dan kerjasama manajemen dengan berbagai institusi baik pemerintah, swasta, LSM baik dalam maupun luar negeri di bidang akademik (teaching industry), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penciptaan prototype, produk inovatif, teknologi tepat guna yang dibutuhkan, termasuk income generating bagi UBB, baik dari dalam dan luar negeri. Pemanfaatan program dari berbagai pihak juga harus dilakukan untuk kerjasama beasiswa bagi mahasiswa asing atau pertukaran pelajar, studi ataupun melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi luar negeri. Fasilitasi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang menyelenggarakan tridharma di luar negeri, baik dengan biaya kampus atau akses ke hibah pihak luar kampus juga harus dilakukan. Selain itu, penting pula untuk mengotimalkan penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional maupun internasional, baik dari sisi sumberdaya manusia maupun prosesnya.</p>
<p>Peningkatan optimalisasi pengelolaan anggaran dan keuangan. Melakukan <i>benchmarking</i> ke perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri untuk peningkatan pelaksanaan tata pamong yang efektif dan efisien. Mempercepat peningkatan perubahan status dari satker ke BLU</p>	<p>Meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan meningkatkan pelayanan publik. Untuk ini maka peningkatan kelembagaan pelayanan dan sarana prasarana pendukung menjadi keharusan, antara lain: (a) perbaikan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan UBB menuju berbasis TIK; (b) pengoptimalan peran penjaminan mutu dan pelayanan prima serta sistem pengawasan internal; (c) penyederhanaan birokrasi dan optimalisasi fungsi dan peran serta meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan fungsional; (d) penyediaan sarana prasarana pendukung kegiatan (termasuk sistem informasi) peningkatan mutu tata pamong UBB, khususnya yang berbasis TIK.</p>

Dengan Strategis Bisnis yang tertera di Tabel 5, maka dapat diturunkan sasaran strategis Bisnis UBB diturunkan dari strategi bisnis UBB periode 2023-2027, yaitu:

- Meningkatkan kemandirian pendanaan UBB yang disertai tata kelola yang transparan dan akuntabel;
- Meningkatnya kualitas layanan pendidikan di UBB, mencakup: (a) kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan, termasuk di dalamnya kualitas dosen maupun tenaga kependidikan pendukung pembelajaran; (b) kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta pendidikan karakter;
- Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Khususnya yang berbasis potensi Pulau Bangka dan Belitung dan keluarannya. Sasaran strategis ini juga mencakup: (a) meningkatnya Pencitraan/Status Kelembagaan LPPM UBB; (b) Meningkatnya Jumlah Judul dan Dosen yang Terlibat Melaksanakan Penelitian dan Jumlah Penelitian yang Bermutu; (c) Meningkatnya Jumlah Publikasi Hasil Penelitian

- Pada Pertemuan Ilmiah dan Jurnal Nasional serta Internasional; (d) Meningkatkan Hasil Penelitian Dosen yang Mendapat HKI; (e) Meningkatkan Kualitas Pusat-pusat Studi; (f) Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Pada Masyarakat yang dapat Mengoptimalkan Potensi/Keunggulan Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat; dan (g) Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridharma perguruan tinggi;
- Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja dan pelayanan public UBB, termasuk di dalamnya terimplementasinya berbagai pelayanan maupun system pengambilan keputusan berbasis TIK.

## II. TUJUAN SRATEGIS UBB

Apa pun strategi bisnis UBB ke depan tidak boleh terlepas dan harus tetap selaras dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran pengembangan UBB. Dalam Rencana Strategis UBB Tahun 2020-2024 Penyesuaian telah diuraikan bahwa Visi UBB dalam rencana pengembangan jangka panjang tertuang dalam Statuta UBB. Hingga saat ini, Statuta yang berlaku adalah Statuta UBB berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2017 dengan persetujuan senat rencana akan melakukan revisi Statuta, hal ini dilakukan karena adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja UBB yang sudah mendapatkan persetujuan ke Kemenpan RB.

Visi UBB adalah “Pada tahun 2034 sebagai universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan yang didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa”. Bagian yang sangat penting bagi perwujudan UBB ke depan, yaitu Kampus UBB Masa Depan yang Unggul Membangun Peradaban, kampus referensi (reklamasi, kelautan, teknologi penambangan) yang terakses oleh semua stakeholder dan pencetakan sumber daya manusia yang terampil, entrepreneurship. Untuk mengembangkan UBB di tahun 2034, semangat kerja UBB adalah ”SIAP” (S: *Set a clear and motivated, I Inspiring RIP to realize the vision, A: Action, implement RIP consistently, P: Performance and achievement evaluation of RIP periodically*), Jabaran visi diuraikan dalam 3 (tiga) perspektif sebagai yaitu sebagai berikut :

- A. Universitas riset yang diakui ditingkat internasional ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas diikuti dengan hasil riset yang mendukung pembangunan.
- B. Unggul terlihat dari terinternalisasi dalam diri semua civitas akademika UBB, tergambar dalam cara berfikir, cara bersikap serta cara bertindak.
- C. Moral, mental dan intelektual, menjadai nilai-nilai luhur dalam pelaksanaan tridharma serta membentuk karakter lulusan.

Beberapa kata kunci atau pilar utama dalam visi UBB dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>MORAL</b>	Moral mencerminkan aspirasi budi yang luhur tercermin dalam jiwa dan sikap yang memiliki nilai-nilai: kejujuran (KJ), kesetaraan/kebersamaan (KS) dan saling melayani (MY) antara satu dengan yang lain.
<b>MENTAL</b>	Implementasi sikap mental yang ditunjukkan mahasiswa dalam kegiatan

	perkuliahan/praktikum dapat dilihat pada nilai-nilai: peka terhadap tantangan (PT), kerja keras (KK), serta ketangguhan untuk tidak mudah menyerah (TM).
<b>INTELEKTUAL</b>	Sikap Intelektual yang ditunjukkan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan/praktikum dapat terlihat melalui perwujudan nilai-nilai: rasa ingin tahu (RT), kreatif (KR) dan inovatif (IN).

Misi UBB adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- A. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.
- B. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
- C. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program/hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan dimasyarakat.
- D. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

Mendidik para lulusan untuk menjadi tenaga terampil dalam bidang ilmunya yang memiliki kecerdasan, kreativitas dan berdaya saing. Tujuan pendidikan di UBB sesuai visi dan misi adalah dengan:

- A. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional.
- B. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan.
- C. Mendedikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
- D. Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik. Adapun pedoman yang digunakan ialah empat pilar sasaran strategis sebagai berikut :
  - 1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan.
  - 2) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing.
  - 3) Penguatan tata kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.
  - 4) Peningkatan Program Manajemen Kerjasama.

Sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis UBB 2020-2024 tetap relevan dan selaras dengan sasaran strategis bisnis yang telah diuraikan sebelumnya. Hal ini berarti bahwa strategi pengembangan bisnis juga menjadi bagian interal yang tidak terpisahkan dalam mencapai tujuan, misi, dan visi UBB, baik di jangka menengah maupun panjang.

**Tabel 7. Keselarasan Sasaran Strategi Bisnis UBB 2023-2027 dengan Tujuan dan Sasaran Pengembangan UBB Jangka Menengah Tahun 2020-2024**

Tujuan Jangka Panjang UBB	Sasaran Strategis Jangka Menengah (2020-2024)	Sasaran Strategis Bisnis UBB 2023-2027
<p>Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;</p>	<p>Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan</p>	<p>Meningkatnya kualitas layanan kepada pemangku kepentingan (<i>Stakeholder</i>), mencakup: (a) kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan, termasuk di dalamnya kualitas dosen maupun tenaga kependidikan pendukung pembelajaran; (b) kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta pendidikan karakter</p>
	<p>Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter</p>	
<p>Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Bangka Belitung pasca tambang secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah</p>	<p>Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Bangka Belitung pasca tambang dan keluarannya</p>	<p>Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Khususnya yang berbasis potensi Bangka Belitung pasca tambang dan keluarannya. Sasaran strategis ini juga mencakup: (a) meningkatnya Pencitraan/ Status Kelembagaan LPPM UBB; (b) Meningkatnya Jumlah Judul dan Dosen yang Terlibat Melaksanakan Penelitian dan Jumlah Penelitian yang Bermutu; (c) Meningkatnya Jumlah Publikasi Hasil Penelitian Pada Pertemuan Ilmiah dan Jurnal Nasional serta Internasional; (d) Meningkatkan Hasil Penelitian Dosen yang Mendapat HKI; (e) Meningkatkan Kualitas Pusat-pusat Studi; (f) Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Pada Masyarakat yang dapat Mengoptimalkan Potensi/Keunggulan Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat; dan (g) Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridharma perguruan tinggi</p>
<p>Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.</p>	<p>Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UBB, dan kemandirian keuangan UBB</p>	<p>Meningkatnya kemandirian pendanaan UBB yang disertai tata kelola yang transparan dan akuntabel. Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik UBB, termasuk di dalamnya terimplementasinya berbagai pelayanan maupun system pengambilan keputusan berbasis TIK</p>
<p>Menghasilkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri pada bidang tridharma Perguruan Tinggi dan yang dapat menunjang pengembangan potensi Bangka Belitung pasca tambang</p>	<p>Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridharma PT</p>	

### III. Sasaran Strategi UBB 2023-2027

Strategi Bisnis UBB Tahun 2023-2027 tidak terlepas dari Sasaran-sasaran strategi pengembangan UBB 20 tahun ke depan diarahkan pada 4 (empat) tahapan mendasar. Tujuan yang ingin dicapai untuk setiap arah pengembangan dinyatakan dengan kata-kata kunci. Tahapan pengembangan tersebut sebagai berikut:

- ✓ Arah Pengembangan UBB 2014 – 2018 adalah kemantapan kelembagaan (*institutional establishment*) dan penguatan akademik (*academic reinforcement*) untuk menuju UBB yang lebih baik.
- ✓ Arah Pengembangan UBB 2018 – 2022 adalah peningkatan kualitas UBB dalam penyelenggaraan pendidikan melalui upaya-upaya pengembangan dan penyempurnaan metoda dan substansi pembelajaran agar mampu menghasilkan luaran yang memiliki kecakapan yang tinggi atau kompetensi di bidangnya, memiliki kemampuan beradaptasi secara kreatif terhadap lingkungan kerjanya (*creative-adaptive learner*) serta memiliki motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan (*motivation and Creativity Enhancement*);
- ✓ Arah Pengembangan UBB 2022 – 2026 adalah terwujudnya UBB yang mandiri dan menjalankan sepenuhnya kebijakan akademik serta keuangan dan sumber daya dan mampu menghasilkan berbagai model teknologi tepat guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri dalam mengelola kekayaan alam daerah Bangka Belitung dan sebagai simpul jaringan kekuatan perguruan tinggi nasional/regional;
- ✓ Arah Pengembangan UBB 2026 – 2030 adalah terwujudnya UBB sebagai pusat pendidikan, inovator dan inkubator untuk kemandirian teknologi bagi industri strategis; dan
- ✓ Arah Pengembangan UBB 2030 – 2034 adalah terwujudnya UBB yang dikenal dan diakui ditingkat internasional (*International Recognition and Reputation*) sebagai research university yang menghasilkan sumberdaya maupun karya-karya unggul sebagai wujud kontribusi nyata dalam menyelesaikan problem-problem yang dihadapi masyarakat.

**Tabel 8. Strategi Bisnis Pencapaian UBB Mandiri dan Berkualitas Tahun 2023-2027**

No	Strategi Bisnis	Penjelasan
1	Peningkatan kemandirian pendanaan UBB yang selaras dengan Arah pengembangan UBB 2022-2026	Strategi ini fokus pada peningkatan kinerja aspek keuangan dan Inovasi. Peningkatan pendapatan UBB dapat dilakukan melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki UBB: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan jumlah mahasiswa menjadi potensi peningkatan pendapatan melalui UKT maupun dana pengembangan. Walaupun demikian, peningkatan pendapatan lebih disebabkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa dan bukan karena kenaikan satuan UKT maupun dana pengembangan. Untuk kepentingan ini, berbagai upaya pengembangan program studi yang ada atau yang baru perlu dilakukan untuk meningkatkan anemo masyarakat ke UBB. Selain itu, tata kelola terkait kebijakan UKT dan dana pengembangan harus ditingkatkan;</li> <li>b. Peningkatan pendapatan UB non UKT yang bersumber dari optimalisasi pemanfaatan asset dan/atau sumberdaya yang dimiliki dengan tetap berpegang pada bisnis utama UBB sebagai lembaga pendidikan tinggi. Untuk kepentingan ini, berbagai upaya penyiapan dan pelaksanaan sistem tata kelola pemanfaatan asset/sumberdaya – khususnya yang berbasis TIK – serta sarana prasarana pendukungnya perlu dilakukan. Pemeliharaan dan/atau pengembangan asset juga perlu</li> </ol>

No	Strategi Bisnis	Penjelasan
		<p>dilakukan agar asset dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan;</p> <p>c. Peningkatan pendapatan UBB non UKT dari hasil inovasi UBB. Setidaknya telah ada 5 inovasi UBB yang berpotensi sebagai sumber pendapatan di masa mendatang, yaitu (1) Agroflorist (2) Hatchery, (3) Eco Planstic (4) Aik UBB, (5) Probio FM.</p>
2	<p><b>Peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang selaras dengan Arah pengembangan UBB 2022-2026</b></p>	<p>Strategi ini fokus pada peningkatan kinerja Aspek Pelayanan dharma PT pertama, yaitu pendidikan dan pengajaran. Peningkatan kualitas bisa ditandai dengan peningkatan status akreditasi institusi maupun prodi di UBB. Karena, berbagai upaya untuk peningkatan akreditasi institusi dan program studi di nasional maupun internasional harus dilakukan. Untuk mendukungnya, maka berbagai aktifitas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran akademik (kurikulum dan implementasinya, kualitas dosen maupun tendik serta sarana prasarana)</p>
3	<p><b>Peningkatan kuantitas dan kualitas input, proses, output dan outcome penelitian dasar maupun berbasis potensi Bangka Belitung serta pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan Arah pengembangan UBB 2022-2026</b></p>	<p>Strategi ini fokus pada peningkatan kinerja Aspek Pelayanan dharma PT kedua dan ketiga, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta Kerjasama UBB. UBB harus mampu mendorong civitas fasilitasi penelitian dan PKM mandiri maupun dengan pendanaan pihak akademik untuk terus meneliti dan mengabdikan dengan luar kampus. Untuk itu, peningkatan kompetensi peneliti dan pengabdian dalam meneliti, mengabdikan, mempublikasikan hasilnya, hingga mengurus hak kekayaan intelektualnya (HKI) menjadi upaya yang tidak terpisahkan. Saat produk penelitian dan PKM telah siap dihilirisasi, maka produk tersebut akan menjadi potensi pendapatan UBB di masa mendatang. Untuk kepentingan ini, fasilitasi kerjasama juga menjadi keharusan (sebagaimana telah diuraikan pada strategi peningkatan pendapatan UBB berbasis hasil inovasi UBB di atas). Sesuai komitmen UBB, objek atau sasaran penelitian lebih diarahkan pada pengembangan potensi Bangka Belitung pasca tambang.</p>
4	<p><b>Peningkatan tata kelola UBB yang baik yang selaras dengan Arah pengembangan UBB 2022-2026</b></p>	<p>Strategi ini fokus pada peningkatan sarana prasarana, sumberdaya manusia, serta investasi pendukung pengelolaan UBB. Strategi ini juga fokus pada upaya meningkatkan kepuasan layanan UBB terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun stakeholders (pihak luar kampus/publik) terhadap layanan UBB. Karena, pelayanan yang efektif dan efisien menjadi tujuan strategi ini. Pengembangan layanan UBB berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi keharusan melalui digitalisasi proses-proses bisnis UBB, penyediaan perangkat lunak maupun keras pendukungnya, hingga pengembangan SDM pengelolanya. Berbagai upaya peningkatan kelembagaan tata kelola layanan, keuangan, asset UBB berbasis TIK harus dilakukan untuk menjamin akuntabilitasnya, transparansi serta keberlanjutan pemanfaatannya. Fasilitasi implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal juga menjadi keharusan.</p>

Strategi bisnis di atas, khususnya terkait peningkatan pendapatan non UKT dari hasil inovasi UBB, akan lebih cepat terealisasi jika ada dukungan penuh dari pemerintah untuk UBB. Dukungan yang dimaksud adalah:

- 1) Penugasan dari Pemerintah kepada Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah setempat

secara nasional untuk bersinergi dalam pengembangan potensi dan klaster daerah untuk percepatan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

- 2) Dukungan percepatan proses perubahan status Universitas Bangka Belitung dari Perguruan Tinggi Satuan Kerja (Satker) menjadi Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (BLU) atau Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PT-BH).

Untuk strategi pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), berdasarkan kondisi terkini sumberdaya yang ada, maka strategi pengembangannya adalah:

- (1) Percepatan digitalisasi proses-proses bisnis yang ada di lingkungan UBB. Seiring tuntutan yang semakin bervariasi dan kompleks, maka jumlah proses bisnis akan terus bertambah setiap tahunnya. Setiap tahun akan ditentukan layanan kampus yang diprioritaskan untuk didigitalisasi. Layanan tersebut kemudian di-breakdown menjadi prioritas digitalisasi proses bisnis dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya dan kekangan penjadwalan. Dalam satu tahun prioritas penguatan layanan kampus tidak dapat diubah, namun prioritas digitalisasi proses bisnis dapat berubah. Penentuan prioritas dilakukan oleh pimpinan universitas. Bila memang dibutuhkan percepatan, dapat dilakukan penambahan jumlah SDM pengembang pada tahun-tahun tertentu dengan mekanisme *outsourcing*. Seiring dengan rencana perubahan UBB dari Satker PTN PNBK menjadi Satker PTN BLU, maka akan ada proses-proses bisnis baru sesuai kebutuhan terkini. Oleh karenanya, untuk mendukung proses ini, maka digitalisasi proses bisnis pendukung implementasi pengelolaan Satker PTN BLU perlu diprioritaskan.
- (2) Percepatan digitalisasi proses bisnis tersebut harus disertai oleh dibuatnya regulasi/kebijakan terkait tata kelola dari berbagai proses bisnis yang akan digitalisasi. Sistem informasi bisa dibuat jika telah tersedia regulasi tentang tata kelola proses bisnis yang akan diselenggarakan dan akan dibuat sistem informasinya.
- (3) Penyediaan sumberdaya manusia pengelola pengembangan TIK di lingkungan UBB;
- (4) Peningkatan Infrastruktur Perangkat Keras. Pada tahun 2022 diharapkan pusat pengolahan data yang sedang diselesaikan dapat segera beroperasi. Setiap tahunnya akan dilakukan pekerjaan-pekerjaan: (i) Evaluasi kapasitas server dan jaringan komputer; (ii) Perawatan fasilitas pusat pengolahan data, server, dan jaringan computer; (iii) Peningkatan kapasitas server dan jaringan komputer bila memang diperlukan (berdasarkan hasil evaluasi pada tahun sebelumnya).

#### IV. Program Utama dikaitkan dengan Kegiatan Strategis

Berdasarkan uraian strategi sebelumnya, maka dapat diramu beberapa program untuk setiap strategi bisnis untuk meningkatkan kualitas layanan serta kemandirian UBB melalui inovasi dan sinergi. Strategi dan program/kegiatan yang dimaksud dapat dilihat di Tabel 9.

**Tabel 9. Program/Kegiatan per Strategi Bisnis UBB Tahun 2023-2027**

Program/Kegiatan Utama	Uraian program/kegiatan Utama	Rencana Detail Program Pendukung	Rencana Detail Kegiatan Pendukung
Strategi Bisnis UBB I: Peningkatan kemandirian pendanaan UBB			
Peningkatan daya panggil program studi	Fasilitasi pendirian program studi baru sesuai kebutuhan dan/atau pengembangan keunggulan prodi yang ada		

Program/Kegiatan Utama	Uraian program/kegiatan Utama	Rencana Detail Program Pendukung	Rencana Detail Kegiatan Pendukung
Pengembangan unit usaha berbasis teknologi dan optimalisasi pemanfaatannya	Fasilitasi pengembangan unit bisnis yang ada dan/atau baru, promosi unit bisnis, dll	Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi percepatan serapan anggaran pertahun;</li> <li>• Fasilitasi penyiapan hingga perubahan status PTN Satker ke BLU atau Badan Hukum.</li> </ul>
Peningkatan kerjasama pendukung kemandirian UBB	Fasilitasi hilirisasi inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kerjasama bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi kegiatan kerjasama dan tindaklanjutnya di bidang Pendidikan.</li> </ul>
		Peningkatan kerjasama bidang penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi kegiatan kerjasama dan tindaklanjutnya di bidang penelitian.</li> </ul>
Strategi Bisnis UBB II: Peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> )			
Peningkatan peringkat akreditasi prodi menjadi unggul dan terakreditasi internasional	Fasilitasi peningkatan status akreditasi PT dan prodi nasional "unggul" dan/atau prodi berakreditasi internasional	Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima fakultas/lembaga/unit/biro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi implementasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi standar mutu tata pamong UBB;</li> <li>• Penyusunan evaluasi diri;</li> <li>• Penyusunan/review RPJP, Renstra, RKT/RENOP;</li> <li>• Fasilitasi peningkatan akreditasi nasional dan internasional lembaga dan prodi;</li> <li>• Fasilitasi peningkatan layanan administrasi kemahasiswaan bagi mahasiswa, termasuk mahasiswa asing.</li> <li>• Fasilitasi proses deregulasi dan debirokratisasi di lingkungan UBB;</li> <li>• Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan lembaga/UPT/fakultas/ biro.</li> </ul>
		Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan tata pamong;</li> <li>• Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana tata pamong.</li> </ul>
		Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi PPEPP Pengelolaan SI (Pendidikan dan Pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, kemahasiswaan dan sumber daya);</li> <li>• Fasilitasi pengukuran indeks kepuasan (Pendidikan dan Pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, kemahasiswaan dan sumber daya).</li> </ul>

Program/Kegiatan Utama	Uraian program/kegiatan Utama	Rencana Detail Program Pendukung	Rencana Detail Kegiatan Pendukung
		Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi Perencanaan (<i>grand design</i>, dokumen mutu), Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) dalam jaminan mutu pengelolaan kerjasama.</li> </ul>
Peningkatan Kualitas lulusan	Fasilitasi peningkatan kompetensi lulusan, kegiatan peningkatan mutu kurikulum, mutu PBM kuantitas dan kualitas	Peningkatan kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan kurikulum berbasis MBKM bagi prodi baru;</li> <li>• Evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan;</li> <li>• Restrukturisasi kurikulum;</li> <li>• Penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi skema uji kompetensi lulusan;</li> <li>• Fasilitasi persiapan hingga pendirian program studi Sarjana dan Magister baru khususnya program studi kekinian;</li> <li>• Fasilitasi operasionalisasi dan penguatan Lembaga Sertifikasi Profesi.</li> </ul>
		Peningkatan mutu proses mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi implementasi perkuliahan MBKM berbasis riset, pengabdian, dan laboratorium atau <i>teaching industry</i>;</li> <li>• Fasilitasi Implementasi PBM berbasis TIK;</li> <li>• Fasilitasi implementasi perkuliahan berbasis metode pembelajaran inovatif;</li> <li>• Fasilitasi internalisasi konten potensi Bangka Belitung Pasca Tambang dalam PBM.</li> </ul>
		Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi implementasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi standar mutu pendidikan UBB;</li> <li>• Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan pembelajaran.</li> </ul>
Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Kegiatan kemahasiswaan	Fasilitasi kegiatan peningkatan prestasi mahasiswa, baik akademik maupun non akademik; kuantitas dan kualitas layanan mahasiswa dan lulusan serta pendidikan karakter MMI.	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan;</li> <li>• Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana PBM dan Kemahasiswaan.</li> </ul>
		Pembinaan organisasi kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi pembinaan ormawa dalam berorganisasi.</li> </ul>

Program/Kegiatan Utama	Uraian program/kegiatan Utama	Rencana Detail Program Pendukung	Rencana Detail Kegiatan Pendukung
		Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, <i>softskill</i> dan prestasi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, <i>softskill</i> dan prestasi mahasiswa;</li> <li>• Fasilitasi kegiatan kompetisi skala regional, nasional dan internasional.</li> </ul>
		Pengembangan pendidikan karakter UBB memiliki MMI	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Penyempurnaan kurikulum UBB;</li> <li>· Fasilitasi operasionalisasi dan monev kurikulum UBB;</li> <li>· Fasilitasi pengukuran indeks kepuasan.</li> </ul>
Peningkatan kuantitas dosen dan tenaga pendidik sesuai kebutuhan	Fasilitasi kegiatan penambahan formasi dosen/tendik ASN maupun non ASN dan/atau outsourcing		
Peningkatan kompetensi/kapasitas dosen	Fasilitasi kegiatan dosen studi lanjut, peningkatan kompetensi dosen (sertifikasi profesi/keilmuan), serta berkegiatan di luar kampus sesuai ketentuan	Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuan dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dalam penerapan pembelajaran yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau <i>teaching industry</i>;</li> <li>• Percepatan jabatan fungsional dosen;</li> <li>• Fasilitasi peningkatan status dosen tidak tetap menjadi tetap;</li> <li>• Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dalam penerapan pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inovatif.</li> </ul>
Peningkatan kompetensi/kapasitas tenaga pendidik	Fasilitasi kegiatan tendik studi lanjut, peningkatan kompetensi tendik (sertifikasi profesi sesuai jafung)	Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perekrutan tenaga kependidikan fungsional.</li> <li>• Fasilitasi pelatihan dan uji kompetensi;</li> <li>• Percepatan jabatan fungsional tenaga kependidikan fungsional.</li> </ul>
<b>Strategi Bisnis III:</b> Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Input, Proses, Output dan Outcome Penelitian – Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kekhasan UBB (kluster Potensi Bangka Belitung Pasca Tambang)			
Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian	Fasilitasi penelitian civitas akademik melalui fasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Mandiri, Kerjasama, maupun hibah, serta peningkatan kompetensi meneliti dosen dan tendik fungsional	Peningkatan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Fasilitasi penyelenggaraan penelitian dosen dan kelompok riset serta pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>· Fasilitasi peningkatan kuantitas dan kualitas output dan outcome penelitian termasuk pengintegrasian penelitian dan pengabdian dalam PBM;</li> <li>· Fasilitasi penyelenggaraan penelitian dan pengabdian dosen dan</li> </ul>

Program/Kegiatan Utama	Uraian program/kegiatan Utama	Rencana Detail Program Pendukung	Rencana Detail Kegiatan Pendukung
			tenaga kependidikan fungsional berbasis potensi Bangka Belitung.
Peningkatan mutu output dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Fasilitasi publikasi dan HKI/paten, disseminasi output litabmas UBB kepada stakeholders	Peningkatan kualitas kompetensi peneliti dan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam penelitian dan pengabdian.</li> </ul>
		Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian;</li> <li>Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian.</li> </ul>
Strategi Bisnis UBB IV: Peningkatan tata kelola UBB yang baik			
Pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana pendukung pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk sarana prasarana inovasi kluster Bangka Belitung	Fasilitasi pemeliharaan dan/atau pengadaan gedung/prasarana laboratorium, alat dan bahan laboratorium yang dibutuhkan oleh fakultas dan Unit; Fasilitasi pengembangan sistem informasi pendukung pembelajaran maupun tatakelola lembaga	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM), sesuai kebutuhan Fasilitasi penyediaan dan peningkatan software, hardware, SDM pengelola sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung PBM (Laboratorium, Perpustakaan, dan unit pendukung lainnya) maupun pengembangan tata kelola berbasis TIK</li> </ul>
	Fasilitasi pemeliharaan dan/atau pengadaan gedung/prasarana laboratorium, alat dan bahan laboratorium INOVASI Kluster Bangka Belitung (Oleh Puslit LPPM)		
Pengembangan sistem tata kelola UBB berbasis TIK	Fasilitasi upaya pembuatan regulasi tata kelola UBB berbasis TIK, digitalisasi proses bisnis UBB, pengembangan SDM pengelolanya, hingga penyediaan sarana prasarana pendukung TIK. Fasilitasi implementasi Penjaminan Mutu UBB		

## V. Kegiatan dan Indikator

Keberhasilan UBB dalam memberikan layanan penyelenggaraan Pendidikan akan tercermin dari ketercapaian indikator kinerja sasaran strategik sesuai yang ditargetkan. Saat terjadi perubahan status UBB menjadi BLU, maka akan ada indikator-indikator kinerja penting yang menunjukkan keberhasilan peningkatan layanan maupun kemandirian UBB, sebagaimana maksud dan tujuan BLU. Tabel 3 pada dokumen utama RSB UBB serta lampiran III dalam dokumen ini memperlihatkan beberapa indikator penting keberhasilan UBB sebagai BLU beserta proyeksi target capaiannya. Lampiran III pun menyajikan proyeksi target indikator capaian tahun 2023-2027 jika UBB masih tetap berstatus Satker PTNPNBP.

**LAMPIRAN III.**

**PROYEKSI LAYANAN DAN KEUANGAN  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2023-2027**

## I. Asumsi Makro dan Mikro

Untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Bangka Belitung diperlukan sumber dana operasional. Selain untuk kegiatan operasional diperlukan juga dana untuk membangun sarana dan prasarana. Agar supaya dapat memenuhi kebutuhan dana tersebut, diperlukan perencanaan aspek keuangan dengan upaya yang maksimal.

### 1.1 Asumsi Dasar

Dalam pembuatan perencanaan atau proyeksi keuangan, terdapat asumsi makro dan asumsi mikro. Asumsi makro terkait dengan kondisi ekonomi secara umum terutama kondisi perekonomian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

#### 1. Faktor Makro

##### a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi oleh masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh penambahan yang sebenar-benarnya barang dan jasa yang di produksi dalam perekonomian.

**Tabel 1. Proyeksi Laju Proyeksi Pertumbuhan PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Menurut Jenis Pengeluaran (Persen)**

Tahun	2023	2024	2025	2026	2027
Proyeksi	1,41	1,52	1,62	1,8	1,9

Kurun waktu tahun 2022 dan 2023 merupakan masa transisi dan mulai kembali menggeliatnya roda perekonomian di Bangka Belitung dan Indonesia pada umumnya. Hal itu ditandai dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 sudah mencapai angka positif. Kondisi ini di proyeksikan akan terus meningkat yang di dukung oleh kebijakan pemerintah daerah dan pusat.

Faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah tergantung pada sumber alamnya, sumber daya manusia, modal usaha, teknologi dan sebagainya. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi juga ditunjang oleh faktor non ekonomi, seperti lembaga sosial, sikap budaya, pendidikan, tenaga kerja, nilai moral, kondisi politik, dan kelembagaan dari daerah tersebut.

##### b. Nilai Tukar Rupiah

Berdasarkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah pada Nota keuangan tahun 2022, rata-rata nilai tukar rupiah di sepanjang tahun 2022 diperkirakan akan berada pada kisaran Rp15.655 hingga Rp15.800 per dolar AS. Sedangkan rata-rata nilai tukar rupiah tahun 2023 ditargetkan menurun hingga mencapai Rp15.121 per dolar AS.

**Tabel 2. Nilai Tukar Rupiah**

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Tukar Rupiah	14.385	13.800	14.269	14.350	15.655

##### c. Inflasi

Laju inflasi di tahun 2022 diperkirakan bergerak pada kisaran 2,5 - 3,0 persen berdasarkan

ulasan di Nota Keuangan Tahun 2022. Pergerakan laju inflasi 2022 diperkirakan masih dipengaruhi dinamika pandemi meskipun terdapat ekspektasi yang mulai mereda. Laju inflasi 2022 diperkirakan akan mengalami penguatan seiring permintaan masyarakat secara umum yang mulai membaik. laju inflasi pada tahun 2022 diperkirakan akan mencapai tingkat yang lebih tinggi dibandingkan perkiraan tahun 2021, yaitu mencapai 3,0 persen.

**Tabel 3. Tingkat Inflasi**

Tahun	Tingkat Inflasi
2022	3,00%
2023	3,00%
2024	2,00%
2025	2,45%
2026	2,50%
2027	2,55%

#### **d. Tingkat Suku Bunga**

Rata-rata suku bunga SUN 10 tahun hasil lelang yang dilakukan hingga 9 Agustus 2021 mencapai 6,42 persen dan diperkirakan hingga akhir 2021 berada pada kisaran 6,34- 7,24 persen. Sedangkan tingkat suku bunga SUN 10 tahun di tahun 2022 diperkirakan berada pada level 6,82 persen. Perkiraan tingkat suku bunga SUN 10 tahun dipengaruhi oleh kondisi ketidakpastian pasar keuangan yang diperkirakan masih akan berlangsung dalam beberapa tahun ke depan dan kebijakan ekspansi fiskal yang akan ditempuh.

#### **e. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek)**

Kebijakan-kebijakan yang dituangkan oleh Kementerian/Lembaga akan menjadi dasar dalam menyusun rencana institusi, seperti dalam mendukung pembukaan Fakultas baru, program studi baru, pengalokasian kebutuhan dana, kebijakan dalam merekrut sumber daya manusia, dan hal-hal lain yang relevan. Salah satu kebijakan yang menjadi acuan dalam penyusunan target pendapatan dan biaya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 25 tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Rencana Strategis Kemendikbudristek tahun 2020-2024, serta kebijakan lain yang relevan.

## **2. Faktor Mikro**

### **a. Tarif**

Tarif layanan untuk perkuliahan/akademik mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2023 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 194/M/Kpt/2019 Tentang Biaya Kuliah Tunggal Dan Uang Kuliah Tunggal Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Berikut tarif uang kuliah bagi mahasiswa, disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Uang Kuliah Tunggal Per Program Studi Di UBB Tahun 2023**

No	Fakultas / Progdi	Rata-Rata UKT PER SMT Baseline 2022	Kelompok UKT					
			1	2	3	4	5	6
<b>1 Fakultas Ekonomi</b>								
	1 S1- Akuntansi	1.705.172	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	2 S1- Manajemen	1.637.091	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	3 S1- Ilmu Ekonomi	1.327.701	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	4 S1-Bisnis Digital	3.373.469	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	5 S2-Manajemen	7.000.000	7.000.000					
	6 S2-Akuntansi	7.000.000	7.000.000					
<b>2 Fakultas Teknik</b>								
	1 S1-Teknik Sipil	2.100.063	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	2 S1-Teknik Elektro	2.341.519	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	3 S1-Teknik Mesin	2.050.600	500.000	1.000.000	2.600.000	3.250.000	3.900.000	4.550.000
	4 S1-Teknik Pertambangan	1.675.158	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	5 S1-Fisika	1.763.419	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	6 S1-Kimia	1.464.614	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	7 S1-Matematika	1.304.729	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	8 S1-Perencanaan Wilayah dan Kota	3.183.750	500.000	1.000.000	2.600.000	3.250.000	3.900.000	4.550.000
	9 S1-Arsitektur	3.246.250	500.000	1.000.000	2.600.000	3.250.000	3.900.000	4.550.000
	10 S1-Teknologi Informasi	3.282.328	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
<b>3 Fakultas Hukum</b>								
	1 S1- Ilmu Hukum	2.092.808	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	2 S1- Hukum Bisnis	2.500.000	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	3 S2- Hukum	7.000.000	7.000.000					
<b>4 Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi</b>								
	1 S1- Agroteknologi	1.833.746	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	2 S1- Manajemen Sumberdaya Perairan	1.656.910	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	3 S1- Biologi	1.822.660	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	4 S1- Agribisnis	1.462.010	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	5 S1- Budidaya Perairan / Akuakultur	1.508.244	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	6 S1- Ilmu Kelautan	1.515.459	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	7 S1- Perikanan Tangkap	2.315.476	500.000	1.000.000	2.600.000	3.250.000	3.900.000	4.550.000
	8 S2-Ilmu Pertanian	7.000.000	7.000.000					
	9 S2-Perikanan	7.000.000	7.000.000					
<b>5 Fakultas Ilmu Sosiologi dan Ilmu Politik</b>								
	1 S1- Sosiologi	1.746.877	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	2 S1- Ilmu Politik	1.591.464	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	3 S1- Sastra Inggris	1.580.139	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	4 S1-Komunikasi	2.500.000	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	5 S1-Pendidikan Bahasa Indonesia	2.500.000	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	6 S1-Pendidikan Bahasa Inggris	2.500.000	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	7 S1-Pendidikan Kewarganegaraan	2.500.000	500.000	1.000.000	2.400.000	3.000.000	3.600.000	4.200.000
	8 S1-PGSD	2.500.000	500.000	1.000.000	2.500.000	3.125.000	3.750.000	4.375.000
	9 S2-Ilmu Politik	7.000.000	7.000.000					
	10 S2-Sosiologi	7.000.000	7.000.000					
<b>6 Fakultas Kedokteran dan Kesehatan</b>								
	1 S1-Pendidikan Dokter	12.350.000	500.000	1.000.000	7.500.000	12.500.000	17.500.000	20.000.000
	2 S1-Profesi Dokter	14.100.000	500.000	1.000.000	7.500.000	12.500.000	17.500.000	20.000.000
	3 S1-Kebidanan	5.625.000	500.000	1.000.000	2.600.000	3.550.000	7.500.000	12.500.000
	4 D3-Keperawatan	3.390.170	500.000	1.000.000	3.200.000	4.000.000	4.500.000	5.200.000
	5 S1-KEPERAWATAN	5.625.000	500.000	1.000.000	2.600.000	3.550.000	7.500.000	12.500.000

Catatan: tidak ada perubahan UKT sejak tahun 2017.

## **b. Remunerasi**

Perubahan status dari Satuan Kerja menjadi Badan Layanan Umum akan mempengaruhi struktur belanja dengan menambah alokasi remunerasi pegawai. Remunerasi merupakan imbalan/kompensasi yang setimpal atas prestasi yang telah diberikan para pegawai serta merupakan manajemen untuk meningkatkan produktivitas institusi. Dasar pemberian remunerasi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Kebijakan remunerasi di lingkungan Universitas Bangka Belitung diharapkan akan dilaksanakan secara penuh pada tahun 2025. Pembayaran tunjukkan karyawan yang selama ini dibayar melalui rupiah murni, maka pada tahun 2025 saat remunerasi diterapkan akan dibayarkan melalui PNBPN bukan lagi dengan RM. Dengan komponen Kelebihan Jam mengajar (KJM), Dosen pembimbing akademik, Dosen wali, Dosen dengan tugas tambahan selain yang diatur dalam Peraturan Presiden nomor 65 Tahun 2007, dan tunjangan kinerja bagi Tendik.

Kebijakan tersebut dilakukan karena Peningkatan PNBPN yang berasal dari pendapatan lainnya yang berasal dari kerjasama dan pemanfaatan aset yang dulunya belum optimal diberdayakan, namun saat Universitas Bangka Belitung menerapkan Satker PTN BLU akan menjadi *income generating* unit bagi institusi secara signifikan. Selain itu, butuh waktu untuk melakukan sosialisasi, analisis jabatan dan pengembangan aplikasi remunerasi.

## **c. Pegawai ASN dan Non ASN**

Perlunya dibuat asumsi untuk penentuan status pegawai adalah untuk mendapatkan angka yang persisi dalam membuat proyeksi belanja Universitas Bangka Belitung selama tahun 2023-2027. Sumber pembaruan gaji dan tunjangan tetap untuk Pegawai ASN adalah APBN sedangkan untuk Pegawai Non-ASN bersumber dari PNBPN. Pada saat UBB menjadi satker BLU diasumsikan seluruh pegawai UBB berstatus ASN (min.50% PNS dan maks.50% PPPK). Mengacu pada pasal 96 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja berbunyi PPK dilarang mengangkat pegawai non-PNS dan/atau non-PPPK untuk mengisi jabatan ASN. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK diundangkan pada tanggal 28 November 2018, dengan demikian pemberlakuan 5 tahun sesuai Pasal 99 ayat (1) jatuh pada Tanggal 28 November 2023 yang mewajibkan status kepegawaian di lingkungan instansi pemerintah terdiri dari 2 jenis kepegawaian, yaitu PNS dan PPPK. Artinya mulai 28 November 2023 sudah tidak ada lagi Pegawai dengan status Non-ASN.

## **II. Proyeksi Indikator Kinerja Rencana Bisnis UBB 2023 – 2027**

### **2.1. Layanan Pendidikan**

Indikator kinerja layanan pendidikan mencakup daya panggil UBB, jumlah mahasiswa aktif, berbagai kinerja layanan kemahasiswaan, kompetensi dosen dan/atau tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan, hingga kualitas atau daya saing lulusan. Idealnya, proyeksi target indikator kinerja memperlihatkan kondisi yang semakin membaik

dari tahun ke tahun. Pada bagian ini akan ditampilkan tabel-tabel yang memperlihatkan proyeksi berbagai indikator layanan pendidikan Tahun 2023 hingga tahun 2027 pada dua skenario, yaitu saat UBB berhasil menjadi Satker PTN BLU dan saat UBB tetap berstatus Satker PTN PNBPN.

Secara umum, kondisi UBB saat berstatus Satker PTN BLU diharapkan jauh lebih baik dibandingkan saat tetap berstatus Satker PTN PNBPN. Dengan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan serta komitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan, maka UBB diharapkan mampu meningkatkan penerimaannya dengan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya. Penerimaan tersebut kemudian digunakan secara baik, akuntabel dan transparan untuk meningkatkan layanan sekaligus memperkuat kemandiriannya. Saat sumberdaya untuk mengembangkan diri lebih baik, maka diharapkan pula kinerja UBB akan lebih baik.

Saat UBB tetap sebagai Satker PTN PNBPN, upaya peningkatan pelayanan akan tetap terlaksana, sebagai komitmen UBB dalam menjalankan peran, tugas maupun fungsinya. Walaupun demikian, dengan segala keterbatasan yang ada, termasuk ketidakleluasaan pengelolaan keuangan, meskipun potensi sebenarnya besar, maka peningkatan kinerja diharapkan tetap terjadi, namun tidak secepat saat UBB berstatus Satker PTN BLU.

**Tabel 5. Proyeksi Target Indikator Kinerja Daya Panggil UBB Tahun 2023 – 2027**

Uraian	Saat UBB sebagai Satker PTN BLU						Saat UBB sebagai Satker PTN PNBPN					
	2022- base line	2023	2024	2025	2026	2027	2022- base line	2023	2024	2025	2026	2027
Jumlah daya tampung	2.190	2.265	2.575	2.985	3.205	3.590	2.190	2.265	2.265	2.265	2.305	2.335
D3	100	100	100	120	120	120	100	100	100	100	100	100
S1	2.000	2.015	2.325	2.605	2.760	3.075	2.000	2.015	2.015	2.015	2.015	2.045
S2	90	150	150	260	285	355	90	150	150	150	150	150
Profesi	-	-	-	-	40	40	0	0	0	0	40	40
Jumlah Peminat	8.313	9.813	11.313	12.813	14.313	15.813	8.313	9.813	9.742	9.457	10.319	11.400
Jumlah yang diterima	2.313	2.465	2.775	3.185	3.405	3.790	2.313	2.465	2.465	2.465	2.505	2.535
Jumlah mahasiswa baru yang daftar ulang	2.003	2.265	2.575	2.985	3.205	3.590	2.003	2.265	2.265	2.265	2.305	2.335
Persentase Mahasiswa Baru yang daftar ulang terhadap Mahasiswa yang diterima	87%	92%	93%	94%	94%	95%	87%	92%	92%	92%	92%	92%
Jumlah Program Studi	29	31	36	42	43	43	29	31	31	31	31	31

Jumlah daya tampung cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga tahun 2027, pun demikian pada indikator lain dalam daya panggil UBB. Karenanya, agar tidak *over estimate*, maka proyeksi angka daya tampung tahun 2023-2027 dibuat dengan menggunakan data dasar tahun 2022. Pada Satker PTN BLU, daya tampung, jumlah mahasiswa yang diterima serta daftar ulang diproyeksikan lebih besar peningkatannya karena potensi pengembangan program studi, SDM, kapasitas ruang, dan faktor lain sebagai penentu daya panggil UBB. Peningkatan ini lebih mudah dilakukan daripada saat masih menjadi Satker PTN PNBPN. Untuk mengantisipasi jumlah mahasiswa diterima dan daftar ulang agar bisa lebih baik capaiannya, maka diberlakukan pembebanan UKT yang kompetitif, serta membuat jadwal

daftar ulang bersamaan dengan universitas lain.

Daya tampung ini juga terkait dengan rencana UBB untuk mendirikan program studi (prodi) baru pendukung strategi inovatif UBB menuju Kemandirian. Tabel 6 memperlihatkan proyeksi prodi baru yang akan didirikan pada periode 2023 – 2027, khususnya saat UBB berstatus Satker PTN BLU. Penambahan prodi baru akan dilakukan saat UBB berstatus Satker PTN BLU karena terkait dukungan strategi inovasi UBB menuju kemandiriannya. Sementara itu, saat UBB tetap berstatus Satker PTN PNBP, jumlah prodi diproyeksikan tetap karena pengembangan lebih difokuskan pada upaya peningkatan kualitas (mutu/pengakuan akreditasi), bukan kuantitas, prodi.

**Tabel 6. Rencana Program Studi Baru UBB Tahun 2023-2027  
(Saat UBB Berstatus PTN BLU)**

No	Nama Program Studi	Keilmuan	Fak	Perkiraan Tahun Terkreditasi Unggul / Internasional				
				2023	2024	2025	2026	2027
1	S2-Akuntansi	SosHum	FE			1		
2	S1- Hukum Bisnis	SosHum	FE			1		
3	S2-Perikanan	SainTek	FPPB			1		
4	S1-Komunikasi	SainTek	FISIP			1		
5	S1-Pendidikan Bahas Indonesia	SosHum	FISIP		1			
6	S1-Pendidikan Bahasa Inggris	SosHum	FISIP		1			
7	S1-Pendidikan Kewarganegaraan	SosHum	FISIP		1			
8	S1-PGSD	SosHum	FISIP		1			
9	S2-Ilmu Politik	SosHum	FISIP				1	
10	S2-Sosiologi	SosHum	FISIP			1		
11	S1-Pendidikan Dokter	Kedokteran	FKK	1				
12	S1-Profesi Dokter	Kedokteran	FKK	1				
13	S1-Kebidanan	Kesehatan	FKK			1		
14	S1-KEPERAWATAN	Kesehatan	FKK		1			
<b>Jumlah (tambahan) prodi baru</b>				<b>2</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>Total Prodi (dengan prodi baru)</b>				<b>31</b>	<b>36</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>43</b>

Data jumlah mahasiswa aktif sebagaimana pada Tabel 7 menunjukkan bahwa proyeksi mahasiswa aktif tahun 2023-2027 cenderung mengalami peningkatan untuk semua jenjang. Pada saat menjadi Satker PTN BLU diharapkan terdapat peningkatan jumlah mahasiswa aktif lebih besar dibandingkan dengan saat menjadi PT Satker PNBP, hal ini seiring dengan potensi pembukaan prodi baru. Pada saat masih menjadi Satker PTN PNBP maka lebih fokus pada pemberdayaan prodi yang sudah ada.

**Tabel 7. Proyeksi Target Jumlah Mahasiswa UBB Tahun 2023-2027**

Uraian	Saat UBB sebagai Satker PTN BLU						Saat UBB sebagai Satker PTN PNBP					
	2022-baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2022-baseline	2023	2024	2025	2026	2027
Jumlah mahasiswa aktif	6.919	8.040	9.427	10.867	12.083	13.313	6919	8.040	9.157	9.917	10.238	10.263

Jumlah mahasiswa D3 aktif	206	244	290	312	332	332	206	244	290	292	292	272
Jumlah mahasiswa S1 aktif	6.648	7.581	8.802	10.045	11.106	12.181	6648	7.581	8.532	9.225	9.546	9.616
Jumlah mahasiswa S2 aktif	65	215	335	510	645	800	65	215	335	400	400	375

Seiring dengan pertumbuhan daya tampung, mahasiswa baru maupun mahasiswa aktif, maka jumlah lulusan pun akan meningkat (Tabel 8). Diharapkan mahasiswa yang masuk dapat lulus tepat waktu, sehingga seharusnya jumlah lulusan suatu tahun besarnya akan relatif sama dengan mereka yang masuk sekitar 4 tahun sebelumnya (untuk jenjang S1), 3 tahun sebelumnya (untuk jenjang D3), 2 tahun sebelumnya untuk jenjang S2. Kualitas lulusan semua jenjang yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diharapkan membaik dari tahun ke tahun. Perbedaan IPK lulusan saat UBB sebagai Satker PTN BLU diproyeksikan tidak berbeda dengan saat UBB sebagai Satker PTN PNBK karena nilai belum ada lulusan dari rencana program studi baru.

**Tabel 8. Proyeksi Target Jumlah dan Kinerja Lulusan UBB Tahun 2023-2027**

Uraian	Saat UBB sebagai Satker PTN BLU						Saat UBB sebagai Satker PTN PNBK					
	2022 – Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2022 – Baseline	2023	2024	2025	2026	2027
Jumlah Lulusan	787	1.249	1.253	1.610	2.089	2.480	787	1.249	1.253	1.610	2.089	2.415
Jumlah Lulusan D3	82	62	54	98	100	120	82	62	54	98	100	120
Jumlah Lulusan S1	705	1.187	1.169	1.427	1.839	2.160	705	1.187	1.169	1.427	1.839	2.120
Jumlah Lulusan S2	0	0	30	85	150	200	0	0	30	85	150	175
Rata-rata IPK Lulusan D3	3.33	3.38	3.40	3.43	3.45	3.5	3.33	3.38	3.40	3.43	3.45	3.5
Rata-rata IPK Lulusan S1	3.38	3.39	3.40	3.44	3.46	3.55	3.38	3.39	3.40	3.44	3.46	3.55
Rata-rata IPK Lulusan S2	0	0	3.7	3.75	3.77	3.8	0	0	3.7	3.75	3.77	3.8
Masa tunggu bekerja lulusan	3,36	3,30	3,29	3,28	3,27	3,26	3,36	3,30	3,29	3,28	3,27	3,26
Persentase lulusan bekerja sesuai keilmuannya	76%	76%	77%	78%	79%	80%	76%	76%	77%	78%	79%	80%
Persentase lulusan berwirausaha	10%	11%	12%	13%	14%	15%	10%	11%	12%	13%	14%	15%

Kualitas atau daya saing lulusan di dunia kerja yang ditandai dengan masa tunggu bekerja atau pun persentase lulusan yang bekerja sesuai keilmuannya juga harus ditingkatkan. Dengan desain kurikulum yang lebih responsive terhadap tuntutan terkini, misalnya dengan terus mendorong implementasi kebijakan MBKM serta proses pembelajaran yang lebih baik, maka kompetensi lulusan diharapkan meningkat dan mudah diterima di dunia kerja. Pun demikian peningkatan peran Pusat Pendidikan Karakter dan Karir UBB harus dilakukan untuk memberikan layanan kepada calon lulusan maupun fresh graduated dalam mempersiapkan mereka terjun ke masyarakat.

Animo mahasiswa dan/atau lulusan berwirausaha pun perlu ditingkatkan agar ketergantungan pada lapangan kerja yang harus disediakan untuk menampung lulusan/pencari kerja yang cenderung terbatas semakin berkurang. Seiring dengan peningkatan kuantitas dan kualitas layanan fasilitasi UBB, khususnya saat menjadi Satker PTN BLU, maka pendidikan,

workshop, pelatihan, dan pembinaan kewirausahaan pun dapat meningkat. Harapannya, berbagai upaya ini dapat berdampak pada peningkatan lulusan yang berwirausaha.

Layanan kepada mahasiswa juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam belajar maupun berkarya untuk mengoptimalkan prestasinya. Direncanakan agar: (1) semua pembiayaan yang dibutuhkan dalam rangka lomba tingkat nasional dan internasional, didanai oleh universitas dengan catatan, lomba yang bukan diselenggarakan oleh kementerian, hanya yang masuk final dibiayai; (2) Uang pembinaan bagi mahasiswa dan UKM yang berprestasi ditingkat nasional melalui Apresiasi Mahasiswa Berprestasi dan UKM AWARD; (3) Pembinaan cabang-cabang lomba seperti Kewirausahaan; Program Kreativitas dan Penalaran Mahasiswa; Kompetisi Tingkat Lokal dan Pemberian Hibah Penelitian Untuk Mahasiswa; dan (4) Sinkronisasi Akademik, pembebasan tugas akhir/kewajiban KKN bagi mahasiswa berprestasi nasional dan internasional.

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berkuliah di UBB adalah melalui program beasiswa. Ada beberapa skema/Lembaga pemberi beasiswa pada tahun 2022 tercatat ada 12 lembaga/skema diantaranya beasiswa Afirmasi, Dana Desa Alang Alang, Bantuan UKT, Beasiswa BI, Beasiswa bidik misi dan KIP, Djarum, KJMU, Silent Poll, Pancakarsa, Vivan Gordon, Pemrov Babel, Braista BRIN, Yayasan Salim dan BRI Scholarship. Pada tahun 2023-2027 diproyeksikan mengalami penambahan Lembaga pemberi beasiswa hingga 15 lembaga. Hal ini dilakukan dengan menjalin Kerjasama kemitraan dengan BUMN seperti, PELNI, PT. Timah, (tbk) dan Pertamina (Persero). Jumlah penerima beasiswa diprediksikan juga akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah Lembaga penerima beasiswa. Proyeksi Lembaga Pemberi, Penerima Beasiswa dan Calon Penerima beasiswa disajikan pada tabel 9.

**Tabel 9. Proyeksi Jumlah Lembaga Penyedia, Calon Penerima dan Penerima Beasiswa serta Mahasiswa Berprestasi UBB Tahun 2023-2027**

Uraian	Saat UBB sebagai Satker PTN BLU						Saat UBB sebagai Satker PTN PNB					
	2022 – Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2022 – Baseline	2023	2024	2025	2026	2027
Lembaga Pemberi Beasiswa	12	12	13	13	14	15	12	12	13	13	14	15
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	1.725	1.875	2.025	2.200	2.375	2.575	1.725	1.875	2.025	2.200	2.375	2.575
Jumlah calon penerima beasiswa	2.588	2.813	3.240	3.630	4.038	4.506	2.588	2.813	3.240	3.630	4.038	4.506
Jumlah mahasiswa berprestasi nasional/internasional	102	112	122	132	142	152	102	78	85	92	99	106
Jumlah mahasiswa berprestasi akademik nasional/internasional	47	52	57	62	67	72	47	36	40	43	47	50
Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik nasional/internasional	55	60	65	70	75	80	55	42	46	49	53	56

Berbagai upaya peningkatan mutu layanan UBB selayaknya terakui dari status akreditasi institusi maupun prodi di lingkungan UBB. Seiring tuntutan yang semakin kuat untuk meningkatkan mutu, termasuk dalam bentuk akreditasi internasional, maka sejak tahun 2022 UBB mulai gencar menguoyayakan agar prodi-prodi mempersiapkannya. Dengan dukungan dana insentif IKU yang diperoleh UBB tahun 2022, dana hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka yang diperoleh UBB dan beberapa prodi di lingkungan UBB, serta sejumlah dana pendamping dari PNB P UBB, maka berbagai kegiatan inisiasi persiapan akreditasi unggul prodi sudah mulai

dilakukan. Harapannya, di tahun 2023, atau paling lambat tahun 2025, telah mulai prodi di lingkungan UBB berakreditasi unggul.

**Tabel 10. Proyeksi Akreditasi Institusi dan Program Studi UBB Tahun 2023-2024**

Uraian	Saat UBB sebagai Satker PTN BLU						Saat UBB sebagai Satker PTN PNBP					
	2022 – Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2022 – Baseline	2023	2024	2025	2026	2027
Akreditasi Institusi	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
Jumlah prodi berakreditasi Unggul	0	0	0	1	1	4	0	0	0	1	1	4
% prodi berakreditasi A, unggul atau internasional	0%	0%	0%	3%	2%	10%	0%	0%	0%	3%	3%	13%

Tabel 10 memperlihatkan proyeksi perubahan status akreditasi program studi. Diharapkan bahwa jika UBB berubah status menjadi BLU, maka seluruh prodi yang ada saat ini (tidak termasuk prodi baru yang akan didirikan, dapat ditingkatkan status akreditasinya, minimal berakreditasi nasional). Sementara itu, Tabel 11 memperlihatkan prodi apa saja yang berubah status akreditasinya di tahun-tahun mendatang.

**Tabel 11. Proyeksi Program Studi yang Memperoleh Akreditasi Internasional / Unggul**

No	Nama Program Studi	Perkiraan Tahun Terkreditasi Unggul / Internasional					Penjelasan
		2023	2024	2025	2026	2027	
1	S1- Akuntansi					Unggul	B : Baik
2	S1- Manajemen					Unggul	BS : Baik Sekali
3	S1- Ilmu Ekonomi				BS		X : Prodi Baru
4	S1-Bisnis Digital		B				
5	S2-Manajemen		B				
6	S2-Akuntansi			X			
7	S1-Teknik Sipil				BS		
8	S1-Teknik Elektro				BS		
9	S1-Teknik Mesin				BS		
10	S1-Teknik Pertambangan				BS		
11	S1-Fisika				BS		
12	S1-Kimia				BS		
13	S1-Matematika				BS		
14	S1-Perencanaan Wilayah dan Kota		B				
15	S1-Arsitektur		B				
16	S1-Teknologi Informasi		B				
17	S1- Ilmu Hukum					Unggul	
18	S1- Hukum Bisnis			X			
19	S2- Hukum		B				
20	S1- Agroteknologi				BS		
21	S1- Manajemen Sumberdaya Perairan				B		
22	S1- Biologi			Unggul			
23	S1- Agribisnis				BS		
24	S1- Budidaya Perairan / Akuakultur				BS		
25	S1- Ilmu Kelautan				BS		

No	Nama Program Studi	Perkiraan Tahun Terkreditasi Unggul / Internasional					Penjelasan	
		2023	2024	2025	2026	2027		
26	S1- Perikanan Tangkap		B					
27	S2-Ilmu Pertanian		B					
28	S2-Perikanan			X		B		
29	S1- Sosiologi				BS			
30	S1- Ilmu Politik				BS			
31	S1- Sastra Inggris				BS			
32	S1-Komunikasi			X		B		
33	S1-Pendidikan Bahas Indonesia		X		B			
34	S1-Pendidikan Bahasa Inggris		X		B			
35	S1-Pendidikan Kewarganegaraan		X		B			
36	S1-PGSD		X		B			
37	S2-Ilmu Politik				X			
38	S2-Sosiologi			X		B		
39	S1-Pendidikan Dokter	X		B				
40	S1-Profesi Dokter	X				B		
41	S1-Kebidanan			X		B		
42	D3-Keperawatan				BS			
43	S1-KEPERAWATAN		X		B			
	<b>Jumlah (tambahan) prodi berakreditasi Unggul/Internasional</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>1</b>			
	<b>Total prodi berakreditasi Unggul/Internasional</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	<b>35</b>	<b>42</b>	<b>41</b>		
	<b>Total Prodi (dengan prodi baru)</b>	<b>31</b>	<b>36</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>43</b>		
	<b>Persentase prodi berakreditasi Unggul/Internasional</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>3%</b>	<b>2%</b>	<b>10%</b>		

## 2.2. Layanan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan Pengabdian merupakan dua dharma yang harus dipenuhi oleh tenaga pendidik (dosen). Penelitian berdampak pada dua dharma lainnya. Penelitian besumber pada dana internal maupun eksternal. Dana internal berasal dari PNBPN UBB sedangkan dana eksternal berasal dari DRPM/BRIN dan kerjasama nasional maupun internasional. Kompetisi untuk mendapat dana penelitian eksternal cenderung sulit sehingga Universitas Bangka Belitung memberikan support terkait dengan cara support untuk mampu bersaing dalam mendapatkan dana penelitian eksternal. Bentuk support berupa kegiatan coaching clinic proposal, pelatihan penulisan proposal, dan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang merupakan salah satu persyaratan pengajuan proposal DRPM/BRIN. Data proyeksi di tabel 12 dan tabel 13 menunjukkan perbedaan jumlah total penelitian yang berasal dari PNBPN, DRPM/BRIN dan kerjasama tahun 2023-2027 jika Universitas Bangka Belitung masih menjadi PTN Satker PNBPN sedangkan tabel 13 jika sudah menjadi Satker PTN BLU. Jumlah penelitian jika Universitas Bangka Belitung masih PK Satker berjumlah 111 sedangkan jika menjadi BLU berjumlah 119 atau terjadi penambahan sejumlah 8 penelitian (7%). Peningkatan jumlah penelitian saat Universitas Bangka Belitung menjadi BLU disebabkan kemudahan dalam mengelola keuangan Perguruan Tinggi secara mandiri.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan satu layanan tridharma yang harus

terus ditingkatkan karena hasil inovasi penelitian dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Data proyeksi di tabel 12 dan tabel 13 menunjukkan perbedaan jumlah total PKM yang berasal dari PNB, DRPM/BRIN dan kerjasama tahun 2023-2027 jika Universitas Bangka Belitung masih PK Satker PNB dan menjadi Satker BLU. Jumlah PKM jika Universitas Bangka Belitung masih PK Satker berjumlah 65 sedangkan jika menjadi BLU berjumlah 90 atau terjadi penambahan sejumlah 25 PKM (38%). Peningkatan jumlah PKM saat Universitas Bangka Belitung menjadi BLU disebabkan kemudahan dalam mengelola keuangan Perguruan Tinggi secara mandiri.

Proyeksi jumlah dana penelitian dan PKM mengalami kenaikan dari 2023-2027. Universitas Bangka Belitung jika masih menerapkan PK Satker mengalami kenaikan dari tahun 2023-2027 walaupun lebih rendah nilainya kalau Universitas Bangka Belitung berstatus BLU. Status BLU akan meningkatkan jumlah dana penelitian dan PKM karena Universitas Bangka Belitung lebih fleksibel dalam mengelola keuangan. Jumlah total dana penelitian (Sumber PNB, DRPM/BRIN dan kerjasama) tahun 2027, jika Universitas Bangka Belitung masih PK Satker sebesar Rp. 4.750.000.000 sedangkan status BLU sebesar Rp. 6.252.000.000. Perbedaan dana penelitian pada tahun 2027 antara Universitas Bangka Belitung berstatus PK satker dan BLU sebesar Rp. 1.502.000.000. Jumlah total dana PKM (sumber PNB, DRPM/BRIN dan Kerjasama) tahun 2027, jika Universitas Bangka Belitung masih PK Satker sebesar Rp. 1.900.000.000 sedangkan status BLU sebesar Rp. 3.280.000.000. Perbedaan dana PKM pada tahun 2027 antara Universitas Bangka Belitung berstatus PK satker dan BLU sebesar Rp. 1.380.000.000.

Kegiatan Penelitian dan PKM berbasis output diterapkan pada setiap tenaga pendidik (dosen) Universitas Bangka Belitung. Untuk itu, semakin besar jumlah penelitian dan PKM maka semakin besar pula jumlah output penelitian berupa publikasi nasional, publikasi internasional, rekognisi, dan HKI/paten. Jumlah output penelitian tahun 2023-2027 mengalami kenaikan pada saat Universitas Bangka Belitung masih berstatus PK Satker maupun saat berstatus BLU. Pada tahun 2027 jumlah output penelitian dan PKM saat Universitas Bangka Belitung berstatus PK Satker sebesar 465 sedangkan status BLU sebesar 598. Terdapat selisih output penelitian dan PKM sebesar 133. Semakin besar output penelitian dan PKM maka semakin besar kemanfaatan suatu kegiatan tridharma kepada masyarakat.

**Tabel 12. Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UBB Tahun 2023-2027 saat UBB Berstatus Satker PTN PNB**

Indikator Kinerja	Satuan	2023	2024	2025	2026	2027
Jumlah penelitian (dari semua sumber pendanaan)	Judul	107	108	109	110	111
Jumlah PKM (dari semua sumber pendanaan)	Judul	56	57	58	59	60
<b>Jumlah Dana Riset/Penelitian</b>	<b>Rupiah</b>	<b>Rp 2.302.000.000</b>	<b>Rp 3.610.000.000</b>	<b>Rp 4.260.000.000</b>	<b>Rp 4.510.000.000</b>	<b>Rp 4.750.000.000</b>
Dana PNB untuk riset mandiri UBB (Rp.)	Rupiah	Rp 1.502.000.000	Rp 1.600.000.000	Rp 1.800.000.000	Rp 1.900.000.000	Rp 2.000.000.000
Dana DRPM/BRIN (Rp.)	Rupiah	Rp 500.000.000	Rp 800.000.000	Rp 1.200.000.000	Rp 1.300.000.000	Rp 1.400.000.000
Dana kerjasama penelitian nasional/internasional (Rp.)	Rupiah	Rp 300.000.000	Rp 1.210.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 1.310.000.000	Rp 1.350.000.000
<b>Jumlah Dana PKM</b>	<b>Rupiah</b>	<b>Rp 1.990.000.000</b>	<b>Rp 1.345.000.000</b>	<b>Rp 1.550.000.000</b>	<b>Rp 1.730.000.000</b>	<b>Rp 1.900.000.000</b>
Dana PNB untuk PKM mandiri UBB (Rp.)	Rupiah	Rp 630.000.000	Rp 680.000.000	Rp 750.000.000	Rp 830.000.000	Rp 900.000.000
Dana DRPM/BRIN untuk PKM (Rp.)	Rupiah	Rp 200.000.000	Rp 250.000.000	Rp 300.000.000	Rp 350.000.000	Rp 400.000.000
Dana kerjasama PKM nasional/internasional (Rp.)	Rupiah	Rp 1.160.000.000	Rp 415.000.000	Rp 500.000.000	Rp 550.000.000	Rp 600.000.000
<b>Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian</b>	<b>Judul/unit</b>	<b>420</b>	<b>431</b>	<b>443</b>	<b>454</b>	<b>465</b>
Jumlah publikasi Nasional	Judul	320	325	330	335	340
Jumlah publikasi Internasional	Judul	75	80	85	90	95
Jumlah HKI/paten	Unit	25	26	28	29	30
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Luaran/ dosen	40	50	55	60	65

**Tabel 13. Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UBB Tahun 2023-2027 saat UBB Berstatus Satker PTN BLU**

Indikator Kinerja	Satuan	2023	2024	2025	2026	2027
Jumlah penelitian (dari semua sumber pendanaan)	Judul	150	160	170	180	190
Jumlah PKM (dari semua sumber pendanaan)	Judul	80	82	84	86	90
<b>Jumlah dana Penelitian/Riset</b>	<b>Rupiah</b>	<b>Rp 4.902.000.000</b>	<b>Rp 5.202.000.000</b>	<b>Rp 5.502.000.000</b>	<b>Rp 5.852.000.000</b>	<b>Rp 6.252.000.000</b>
Dana PNB untuk riset Internal UBB (Rp.)	Rupiah	Rp 1.752.000.000	Rp 1.852.000.000	Rp 1.952.000.000	Rp 2.102.000.000	Rp 2.202.000.000
Dana DRPM/BRIN (Rp.)	Rupiah	Rp 1.150.000.000	Rp 1.250.000.000	Rp 1.350.000.000	Rp 1.450.000.000	Rp 1.550.000.000
Dana kerjasama penelitian nasional/internasional (Rp.)	Rupiah	Rp 2.000.000.000	Rp 2.100.000.000	Rp 2.200.000.000	Rp 2.300.000.000	Rp 2.500.000.000
<b>Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat</b>	<b>Rupiah</b>	<b>Rp 2.180.000.000</b>	<b>Rp 2.480.000.000</b>	<b>Rp 2.780.000.000</b>	<b>Rp 2.980.000.000</b>	<b>Rp 3.280.000.000</b>
Dana PNB untuk PKM Internal UBB (Rp.)	Rupiah	Rp 880.000.000	Rp 980.000.000	Rp 1.080.000.000	Rp 1.180.000.000	Rp 1.280.000.000
Dana DRPM/BRIN untuk PKM (Rp.)	Rupiah	Rp 600.000.000	Rp 700.000.000	Rp 800.000.000	Rp 900.000.000	Rp 1.000.000.000
Dana kerjasama PKM nasional/internasional (Rp.)	Rupiah	Rp 700.000.000	Rp 800.000.000	Rp 900.000.000	Rp 900.000.000	Rp 1.000.000.000
<b>Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian</b>	<b>Judul/unit</b>	<b>471</b>	<b>503</b>	<b>534</b>	<b>566</b>	<b>598</b>
Jumlah publikasi Nasional	Judul	320	330	340	350	360
Jumlah publikasi Internasional	Judul	75	85	95	105	115
Jumlah HKI/paten	Unit	26	28	29	31	33
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Luaran/ dosen	50	60	70	80	90

Layanan di aspek kerjasama juga diproyeksikan meningkat. Seiring dengan tuntutan kemitraan dalam implementasi kebijakan MBKM dalam pendidikan dan pengajaran, fasilitasi berbagai kerjasama dalam rangka hilirisasi berbagai produk inovatif UBB untuk kemandirian UBB, serta upaya internasionalisasi institusi dan prodi, maka diharapkan kerjasama nasional maupun internasional meningkat. Tabel 14 memperlihatkan proyeksi jumlah kerjasama tersebut.

**Tabel 14. Proyeksi Kerjasama UBB Tahun 2023-2027**

Uraian	Saat UBB sebagai Satker PTN BLU						Saat UBB sebagai Satker PTN PNB					
	2022 - Baselin	2023	2024	2025	2026	2027	2022 - Baselin	2023	2024	2025	2026	2027
Jumlah kerjasama nasional	53	50	53	56	59	62	53	48	49	50	51	52
Jumlah kerjasama internasional	2	3	5	7	9	11	2	2	3	4	5	6
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>53</b>	<b>58</b>	<b>63</b>	<b>68</b>	<b>73</b>	<b>55</b>	<b>50</b>	<b>52</b>	<b>54</b>	<b>56</b>	<b>58</b>

### 2.3. Sumberdaya Manusia

Pada aspek pengelolaan sumberdaya manusia, sesuai dengan strategi pengembangan kompetensi dosen maupun tenaga kependidikan, maka upaya fasilitasi percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen maupun tendik fungsional harus dilaksanakan. Bentuk fasilitasi dapat berupa kemudahan dan/atau fasilitasi bagi dosen untuk menghasilkan karya-karya terbaiknya yang kemudian dapat diakui dan digunakan saat pengurusan kenaikan pangkatnya. Mengingat dosen di lingkungan UBB juga masih dominan lulusan S2, maka fasilitasi mereka untuk studi lanjut, termasuk pendampingan saat ada permasalahan akademik/non akademik saat mereka studi lanjut, dapat dilakukan oleh UBB. Selain itu, upaya pemberian beasiswa UBB kepada dosen untuk studi lanjut juga dapat terus dilakukan dan ditingkatkan kuotanya. Sementara itu, bagi dosen aktif, pengembangan kompetensi mereka, baik pedagogic atau pun kompetensi keilmuan juga harus dilakukan untuk memberikan kualitas terbaik dari proses pembelajaran. Berbagai upaya yang relevan untuk meningkatkan kualitas dosen dalam indikator kinerja utama (IKU) PTN, juga harus dilakukan.

Tabel 15. Proyeksi Indikator Pengelolaan Sumberdaya Manuis UBB Tahun 2023-2027

Uraian	Saat UBB sebagai Satker PTN BLU						Saat UBB sebagai Satker PTN PNB					
	2022 - Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2022 - Baseline	2023	2024	2025	2026	2027
Guru Besar	2	3	4	6	10	16	2	3	4	5	10	15
Lektor Kepala	12	24	38	52	77	83	12	24	37	48	70	66
Lektor	135	124	156	209	256	293	135	124	152	192	232	231
Asisiten Ahli	85	122	166	150	137	146	85	122	172	161	127	147
Tenaga Pengajar	50	81	51	64	57	55	50	81	40	34	18	4
<b>Jumlah Dosen</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>416</b>	<b>481</b>	<b>538</b>	<b>592</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>405</b>	<b>440</b>	<b>457</b>	<b>463</b>
Jumlah dosen S3	48	56	80	106	159	156	48	57	78	97	148	123
Jumlah dosen S2	236	298	336	375	379	437	236	297	327	343	309	340
<b>Jumlah Dosen</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>416</b>	<b>481</b>	<b>538</b>	<b>592</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>405</b>	<b>440</b>	<b>457</b>	<b>463</b>
Jumlah dosen PNS/CPNS	167	208	239	277	311	344	167	208	228	245	254	256
Jumlah dosen PPPK	44	85	177	204	227	248	44	83	178	196	204	208
Jumlah dosen Non ASN	73	62					73	64				
<b>Jumlah Dosen</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>416</b>	<b>481</b>	<b>538</b>	<b>592</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>405</b>	<b>440</b>	<b>457</b>	<b>463</b>
Gol IV	1	27	42	58	87	99	1	27	41	53	80	81
Gol III	166	181	197	219	224	245	166	181	187	192	174	175
Non Golongan (PPPK)	44	85	177	204	227	248	44	83	178	196	204	208
Non Golongan (Non-ASN)	73	62					73	64				
<b>Jumlah Dosen</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>416</b>	<b>481</b>	<b>538</b>	<b>592</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>405</b>	<b>440</b>	<b>457</b>	<b>463</b>
Usia < 30 tahun	39	81	51	64	57	55	39	81	40	34	18	4
Usia 30-40 tahun	165	174	249	283	333	375	165	174	249	273	291	296
Usia 41-50 tahun	53	66	78	90	100	111	53	66	78	90	100	111
Usia 51-60 tahun	24	30	35	41	45	50	24	30	35	41	45	50
Usia >60 tahun	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
<b>Jumlah Dosen</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>416</b>	<b>481</b>	<b>538</b>	<b>592</b>	<b>284</b>	<b>354</b>	<b>405</b>	<b>440</b>	<b>457</b>	<b>463</b>
<b>JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN (TENDIK)</b>												
Berpendidikan SLTA sederajat atau kurang	123	102	82	61	32	11	123	102	82	61	32	11
Berpendidikan diploma / S1	154	174	194	214	234	254	154	174	194	214	234	254
Berpendidikan S2	6	7	7	8	9	10	6	7	7	8	9	10
<b>TOTAL TENDIK</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>275</b>	<b>275</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>275</b>	<b>275</b>
Berstatus CPNS/PNS	31	47	60	73	80	86	31	47	60	73	80	86
Berstatus PPPK	28	208	223	210	195	189	28	207	223	210	195	189
Berstatus Non-ASN	224	29					224	29				
<b>TOTAL TENDIK</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>275</b>	<b>275</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>275</b>	<b>275</b>
Gol IV	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4
Gol III	17	20	24	29	35	42	17	20	24	29	35	42
Gol II	12	24	34	40	42	40	12	24	34	40	42	40
Non Golongan (PPPK)	28	208	223	211	195	189	28	208	223	211	195	189
Non Golongan (Non-ASN)	224	29					224	29				
<b>TOTAL TENDIK</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>275</b>	<b>275</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>275</b>	<b>275</b>
Usia < 30 tahun	38	50	55	65	70	75	38	50	55	65	70	75
Usia 30-40 tahun	142	114	91	89	80	70	142	114	91	89	80	70
Usia 41-50 tahun	81	89	98	108	119	130	81	89	98	108	119	130
Usia 51-60 tahun	19	28	35	13	6	0	19	28	35	13	6	0
Usia >60 tahun	3	2	4	8	0	0	3	2	4	8	0	0
<b>TOTAL TENDIK</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>275</b>	<b>275</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>283</b>	<b>275</b>	<b>275</b>

Bagi tendik fungsional, bentuk layanan atau fasilitasi bagi mereka selayaknya tidak berbeda jauh dengan dosen yang juga memiliki jabatan fungsional. Fasilitasi yang mempermudah tendik untuk studi lanjut atau pun mengikutsertakan mereka dalam pelatihan peningkatan

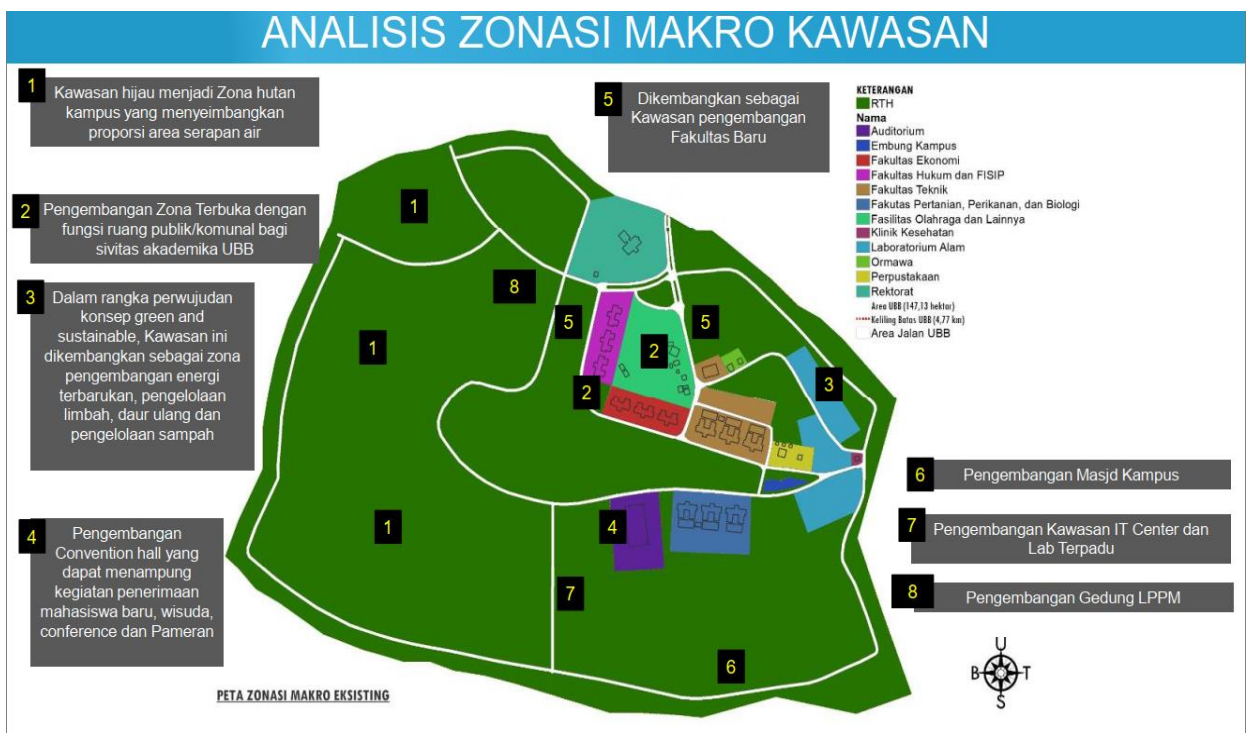
kompetensi, khususnya sesuai kebutuhan peta jabatan, harus pula dilakukan. Yang tidak kalah penting adalah peningkatan kompetensi dosen maupun tendik dalam hal penggunaan dan/atau pengelolaan sistem informasi atau pun layanan berbasis TIK. Seiring dengan pengembangan sarana prasarana berbasis TIK, maka sumberdaya manusia di UBB pun harus disiapkan untuk mengoptimalkasn pemanfaatannya.

Tabel 15 memperlihatkan proyeksi beberapa indikator pengelolaan sumberdaya manusia. Beberapa asumsi yang dipergunakan saat memproyeksikan indikator tersebut adalah: (1) saat UBB tetap berstatus Satker PTN PNBPN, maka pengadaan dosen kontrak/Non PNS tidak akan dilakukan mengingat adanya Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 yang melarang instansi mengangkat tenaga kontrak/honor sejak tahun 2018. Karenanya, penambahan dosen maupun tendik hanya berasal dari penambahan CASN (baru) sesuai formasi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk UBB; (2) saat UBB berubah menjadi Satker PTN BLU, maka UBB dapat melakukan rekrutmen dosen maupun tendik sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan kemampuan UBB. Dosen dan tendik ini akan berstatus sebagai pegawai ASN. Dengan demikian, hanya jumlah dosen yang mengalami kenaikan mengikuti jumlah rasio mahasiswa, sedangkan jumlah tendik menurun dikarenakan pengoptimalan pengembangan sarana prasarana berbasis TIK. Jumlah SDM saat UBB berubah menjadi Satker PTN BLU akan lebih tinggi daripada saat tetap sebagai Satker PTN PNBPN.

## **2.4. Sarana dan Prasarana**

### **A. Proyeksi Pengembangan Bangunan di UBB**

Proyeksi sarana dan prasarana UBB kedepan haruslah bisa merespon kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha serta dunia industri, dengan penambahan prodi baru, penambahan SDM (Dosen) dan juga penambahan mahasiswa. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi UBB sehingga semua target dapat tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Untuk mencapai itu semua, maka UBB harus merencanakan sumber daya fisik sarana prasarana pembelajaran yang mendukung target tersebut. Oleh karena itu UBB telah mempersiapkan master plan untuk pengembangan bangunan dilingkungan kampus yang terintergrasi dengan harapan semua dilengkapi dengan standar peralatan pembelajaran sesuai dengan industri untuk mewujudkan kegiatan pengembangan pembelajaran. Gambaran rancangan denah dan masterplan bangunan dilingkungan kampus UBB dengan posisi lahan di Kampus Terpadu Desa Balun ijuk Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pembangunan ini ditargetkan akan bisa menjadikan proses pembelajaran dan kegiatan kampus menjadi lebih efektif dan produktif selama 5 tahun mendatang. Tabel 16.a dan Tabel 16.b merupakan perbandingan pengembangan sarana prasarana saat UBB menjadi Satker PTN BLU dan Satker PTN PNBPN. Berikut disajikan Gambar Peta Lokasi, Lokasi Eksisting dan Master Plan.



Terdapat beberapa bangunan diantaranya :

1. Kawasan Hijau; Zona Hutan kampus yang menyeimbangkan proporsi area serapan air.
2. Pengembangan zona terbuka.
3. Zona Pengembangan Energi Terbarukan, Pengelolaan Limbah, Daur Ulang dan Pengelolaan Sampah.
4. Zona Convention Hall.

5. Zona pengembangan fakultas baru, salahsatunya Fakultas Kedokteran dan Kesehatan.
6. Zona kawasan Ibadah.
7. Zona IT Center dan Lab Terpadu.
8. Zona Pengembangan Gedung LPPM.

**Tabel 16.a Proyeksi Sarana Prasaran berdasarkan master plan Tahun 2022-2027 Saat UBB berstatus Satker PTN BLU**

Indikator	Satuan	Target Per Tahun					Sumber Dana
		2023	2024	2025	2026	2027	
Penyediaan laboratorium/studio skala kecil	Unit	Rp -	Rp 400.000.000	-	-	-	PNBP
Pemenuhan alat laboratorium untuk praktikum, riset, dan alat uji	Unit	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	PNBP
Berlangganan Digitalisasi untuk menunjang layanan dan pembelajaran	Unit	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	PNBP
Pembangunan Gedung Perkuliahan dan Laboratorium kesehatan Terpadu	Unit	-	Rp 62.000.000.000	-	-	-	SBSN
Membangun ruang publik dan sarana olahraga	Unit	Rp 200.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	-	Rp 1.000.000.000	PNBP
Pembuatan Gedung IT	Unit	-	-	Rp -	Rp 5.000.000.000	-	PNBP
Pembuatan Gedung LPPM	Unit	-	-	Rp -	Rp -	Rp 5.000.000.000	PNBP
Penyelesaian Gedung Rektorat	Unit	-	Rp 65.000.000.000	-	-	-	PUPR
Penyelesaian Gedung Auditorium	Unit	-	-	Rp 45.000.000.000	-	-	PUPR
Pengadaan tanah untuk Keperawatan	Unit	Rp 1.856.407.000	-	-	-	-	PNBP
Pengadaan Kendaraan	Unit	-	-	Rp 2.000.000.000	Rp 5.000.000.000	-	PNBP
Pengadaan Bangunan Gerbang	Unit	-	Rp 2.000.000.000	Rp -	-	-	PNBP
Pembuatan Stasiun Lapangan	Unit	-	-	Rp 1.000.000.000	-	-	PNBP
Pembangunan Gedung Perkuliahan	Unit	Rp 2.070.000.000	Rp 6.000.000.000	Rp 6.000.000.000	Rp 6.000.000.000	Rp 6.000.000.000	PNBP
Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu	Unit	Rp 2.350.000.000	-	-	-	-	PNBP
Pembangunan Gedung Studio Perkuliahan Keteknikan	Unit	-	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	-	-	PNBP
Pengadaan Digital Class Room	Unit	Rp 200.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	-	-	PNBP
Gedung Business Center	Unit				Rp 2.000.000.000		PNBP
Bangunan SPBU Peta Shop	Unit			Rp 1.000.000.000			PNBP
<b>TOTAL KEPERLUAN DANA PER TAHUN</b>		Rp 8.676.407.000	Rp 142.400.000.000	Rp 59.000.000.000	Rp 20.000.000.000	Rp 16.000.000.000	

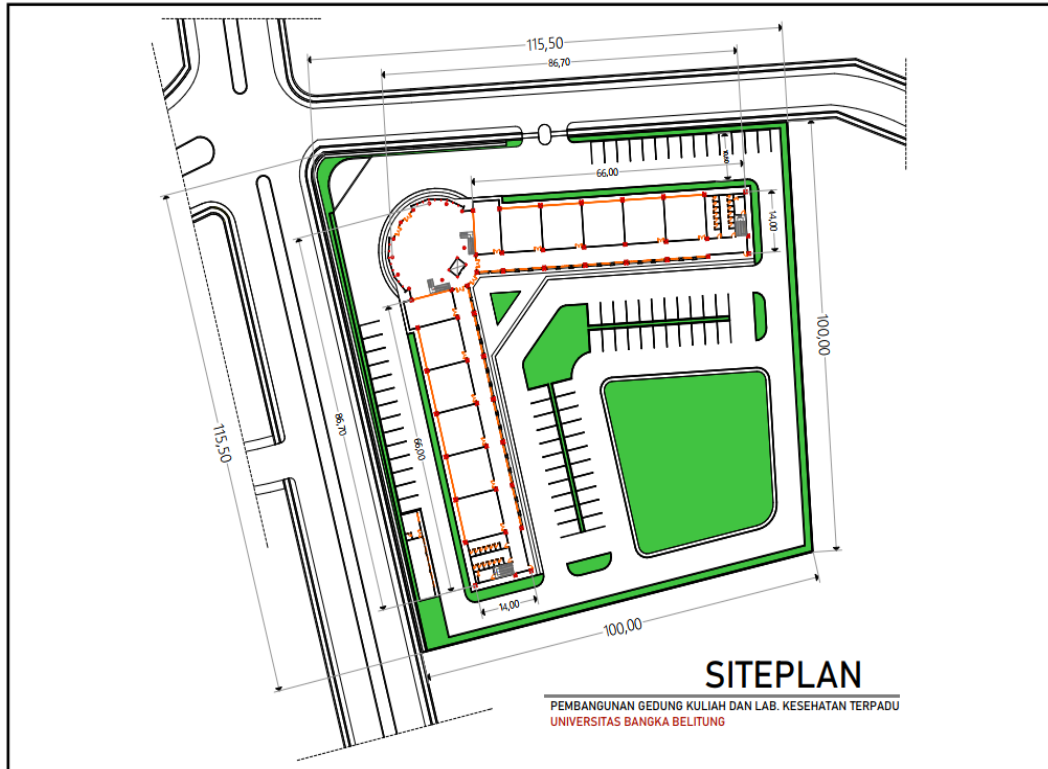
**Tabel 16.b Proyeksi Sarana Prasarana berdasarkan master plan Tahun 2022-2027 Saat UBB berstatus Satker PTN PNBP**

Indikator	Satuan	Target Per Tahun					Sumber Dana
		2023	2024	2025	2026	2027	
Penyediaan laboratorium/studio skala kecil	Unit	Rp 458.267.000	Rp 400.000.000	-	-		PNBP
Pemenuhan alat laboratorium untuk praktikum, riset, dan alat uji	Unit	Rp -	Rp 2.000.000.000				PNBP
Berlangganan Digitalisasi untuk menunjang layanan dan pembelajaran	Unit	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	PNBP
Pembangunan Gedung Perkuliahan dan Laboratorium kesehatan Terpadu	Unit	-	Rp 62.000.000.000	-	-	-	SBSN
Membangun ruang publik dan sarana olahraga	Unit	Rp 200.000.000			-		PNBP
Pembuatan Gedung IT	Unit	-	-	Rp 3.900.000.000	-	-	PNBP
Pembuatan Gedung LPPM	Unit	-	-		-	-	PNBP
Penyelesaian Gedung Rektorat	Unit	-	Rp 65.000.000.000	-	-	-	PUPR
Penyelesaian Gedung Auditorium	Unit	-	-	Rp 45.000.000.000	-	-	PUPR
Pengadaan tanah untuk Keperawatan	Unit	Rp 1.856.407.000	-	-	-	-	PNBP
Pengadaan Kendaraan	Unit	-	-				PNBP
Pengadaan Bangunan Gerbang	Unit	-	Rp 2.000.000.000	-	-	-	PNBP
Pembuatan Stasiun Lapang	Unit	-	-				PNBP
Pembangunan Gedung Perkuliahan	Unit	Rp 2.070.000.000	-	-	-	-	PNBP
Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu	Unit	Rp 2.350.000.000	-	-	-	-	PNBP
Pembangunan Gedung Studio Perkuliahan Keteknikan	Unit	-	Rp 1.000.000.000				PNBP
Pengadaan Digital Class Room	Unit	Rp 200.000.000	Rp 1.000.000.000				PNBP
<b>TOTAL KEPERLUAN DANA PER TAHUN</b>		Rp 9.134.674.000	Rp 135.400.000.000	Rp 50.900.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	

Pembiayaan pengadaan sarana prasarana di atas diharapkan dipenuhi dari “tambahan” bantuan pemerintah pusat yang khusus disediakan untuk pembangunan sarana-prasarana perguruan tinggi. Untuk kepentingan tersebut UBB harus mengajukan pengadaan tersebut di berbagai kesempatan.

Berikut Master Plan Pembangunan UBB:

**Gambar 1. Gedung Kuliah dan Lab. Kesehatan Terpadu  
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan**





**Gambar 2. Bangunan Lab. Terpadu**



**Gambar 3. Bangunan Gedung Perkuliahan Bersama**



**Gambar 4. Bangunan Gedung IT Center**



**Gambar 5. Bangunan Gedung LPPM**



**Gambar 6. Bangunan Gerbang UBB**





## B. Proyeksi Nilai Buku Aset Tetap

Proyeksi terhadap Nilai Buku Aset dapat diproyeksikan dengan mengasumsikan aset tetap. Untuk beberapa aset, maka nilainya bisa berkembang atau menyusut sesuai karakternya. Tabel 17 memperlihatkan hasil proyeksi nilai aset tetap yang ada. Berdasarkan Tabel 17 nilai buku aset tetap tersebut terjadi kenaikan aset peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan pada tahun 2023 sampai dengan 2027.

**Tabel 17. Proyeksi Nilai Buku Aset Tetap UBB Tahun 2023-2027**

ASET TETAP	2023	2024	2025	2026	2027
Tanah	122.482.841.291	122.482.841.291	122.482.841.291	122.482.841.291	122.482.841.291
Peralatan dan Mesin	145.294.984.930	149.472.109.930	153.338.091.180	159.297.371.493	163.354.615.821
Gedung dan Bangunan	70.188.350.854	202.188.350.854	252.188.350.854	259.188.350.854	265.188.350.854
Jalan, Irigasi dan Jaringan	29.292.092.190	29.292.092.190	29.292.092.190	29.292.092.190	29.292.092.190
Aset Tetap Lainnya	2.401.770.190	2.401.770.190	2.401.770.190	2.401.770.190	2.401.770.190
Konstruksi Dalam Pengerjaan	77.774.200.816	77.774.200.816	77.774.200.816	77.774.200.816	77.774.200.816
Akumulasi Penyusutan	(156.356.728.774)	(161.704.224.920)	(176.517.369.764)	(180.081.171.850)	(182.846.914.040)
Aset Tak Berwujud	4.165.635.216	4.165.635.216	4.165.635.216	4.165.635.216	4.165.635.216
Aset Tak Berwujud Lainnya	19.998.900	19.998.900	19.998.900	19.998.900	19.998.900
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	218.363.960	218.363.960	218.363.960	218.363.960	218.363.960
Akumulasi Penyusutan ATB dan Aset Tetap yang tidak digunakan	(4.216.679.808)	(4.704.122.907)	(5.135.050.757)	(5.238.724.999)	(5.319.182.954)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>291.264.829.765</b>	<b>421.607.015.520</b>	<b>460.228.924.076</b>	<b>469.520.728.060</b>	<b>476.731.772.243</b>

Jenis dan jumlah usaha unggulan yang diharapkan akan mampu menjadi sumber *income generating* setelah menjadi BLU dan dikaitkan dengan proyeksi pendapatan dapat dilihat di Tabel 18.a. total seluruh unit usaha yang akan dimiliki oleh UBB pada tahun 2027 sebanyak 113 Unit Usaha.

**Tabel 18.a Jenis dan Jumlah Bisnis Usaha Unggulan UBB (saat BLU)**

Bisnis Usaha Profesi Akademik	Bisnis Usaha Berbasis Layanan Kesehatan
1. Jasa Pelatihan : 19 Jenis 2. Jasa Konsultasi : 7 Jenis 3. Jasa Profesi Akademik Lainnya : 11 Jenis	1. Jasa Poliklinik : 10 Jenis 2. Jasa Kesehatan Lainnya : 14 Jenis
Bisnis Usaha Layanan UPT	PENGELOLAH PENDAPATAN PENGUNAAN ASET
1. Jasa UPT - Bahasa: 9 Jenis 2. Jasa Layanan UPT- Teknologi Informasi dan Komunikasi: 11 Jenis 3. Jasa Layanan UPT- Perpustakaan: 5 Jenis 4. Jasa Layanan Lab : 5 Jenis	1. Penggunaan Aset : 22 Jenis

Proyeksi pendapatn PNBPN non UKT dikelola oleh Unit Pelayanan Terpadu Bisnis UBB. Target tahun 2023 adalah sebesar Rp. 201.025.000, dan meningkat pada tahun 2027 menjadi Rp 1.614.438.500. Pendapatan Non-UKT terdiri dari empat bisnis usaha yaitu Bisnis Usaha Profesi Akademik, Bisnis Usaha Berbasis Layanan Kesehatan, Bisnis Usaha Layanan UPT, dan Pengelolah Pendapatan Penggunaan Aset. Proyeksi pendapatan PNBPN non UKT dan Pengembangan UBB tahun 2023-2027 disajikan dalam tabel 18.b dan rincian pendapatan PNBPN non UKT dan Pengembangan UBB tahun 2023-2027 dijakan dalam tabel 18.c

**Tabel 18.b Proyeksi Pendapatan BLU Bisnis Usaha Unggulan UBB Tahun 2023-2027**

NO	Pendapatan Devisi	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Pendapatan Bisnis Usaha Profesi Akademik	0	115.000.000	334.000.000	411.650.000	488.777.500
	1. Jasa Pelatihan	0	0	180.000.000	224.000.000	285.200.000
	2. Jasa Konsultasi	0	90.000.000	119.000.000	130.900.000	143.990.000
	3. Jasa Profesi Akademik	0	25.000.000	35.000.000	56.750.000	59.587.500
2.	Pendapatan Bisnis Usaha Berbasis Layanan Kesehatan	0	5.000.000	50.500.000	71.550.000	88.705.000
	1. Jasa Poliklinik	0	5.000.000	10.500.000	11.550.000	12.705.000
	2. Jasa Kesehatan Lainnya	0	0	40.000.000	60.000.000	76.000.000
3.	Pendapatan Divisi Usaha Layanan UPT	90.525.000	128.225.000	180.150.000	249.455.000	400.681.000
	1. Jasa UPT - Bahasa	74.725.000	101.525.000	115.250.000	127.225.000	150.000.000
	2. Jasa Layanan UPT- Teknologi Informasi dan Komunikasi:	5.000.000	6.000.000	8.000.000	50.000.000	96.000.000
	3. Jasa Layanan UPT- Perpustakaan	10.800.000	20.700.000	21.900.000	23.730.000	24.681.000
	4. Jasa Layanan Lab	0	0	35.000.000	48.500.000	130.000.000
4.	PENGELOLAH PENDAPATAN PENGUNAAN ASET	110.500.000	139.638.786	456.000.000	730.750.000	636.275.000
	<b>Jumlah</b>	<b>201.025.000</b>	<b>387.863.786</b>	<b>1.020.650.000</b>	<b>1.463.405.000</b>	<b>1.614.438.500</b>

**Tabel 18.c Proyeksi Rincian Pendapatan BLU Bisnis Usaha Unggulan UBB Tahun 2023-2027**

No	JENIS USAHA	2023	2024	2025	2026	2027
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DIVISI USAHA PROFESI AKADEMIK</b>					
<b>1</b>	<b>Jasa Pelatihan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>180.000.000</b>	<b>224.000.000</b>	<b>285.200.000</b>
1	Pelatihan Analisis Data			10.000.000	10.500.000	11.025.000
2	Pelatihan Aplikasi SIM					10.000.000
3	Pelatihan Brevet Pajak			50.000.000	52.500.000	55.125.000
4	Pelatihan Microsoft Office			10.000.000	10.500.000	11.025.000
5	Pelatihan Metode Kualitatif			15.000.000	15.750.000	16.537.500
6	Pelatihan Zahir Accounting			10.000.000	10.500.000	11.025.000
7	Pelatihan Contract Drafting					20.000.000
8	Pelatihan Legal Drafting				10.000.000	10.500.000
9	Pelatihan Aplikasi Perkantoran			10.000.000	10.500.000	11.025.000
10	Pelatihan Audit SI/TI					20.000.000
11	Pelatihan Penelitian Metode Kuantitatif			15.000.000	15.750.000	16.537.500
12	Pelatihan Analisis Big Data			15.000.000	15.750.000	16.537.500
13	Pelatihan Jurnalistik				5.000.000	5.250.000
14	Pelatihan Public Speaking			5.000.000	5.250.000	5.512.500
15	Pelatihan Kewirausahaan				20.000.000	21.000.000
16	Kelas Pasar Modal dan Investasi			10.000.000	10.500.000	11.025.000
17	Pelatihan Penulisan Artikel Internasional			10.000.000	10.500.000	11.025.000
18	Pelatihan HKI			10.000.000	10.500.000	11.025.000
19	Pelatihan penggunaan Drone			10.000.000	10.500.000	11.025.000
20						
<b>2</b>	<b>Jasa Konsultasi</b>	<b>0</b>	<b>90.000.000</b>	<b>119.000.000</b>	<b>130.900.000</b>	<b>143.990.000</b>
1	Jasa Konsultasi Hukum Offline		10.000.000	11.000.000	12.100.000	13.310.000
2	Jasa Konsultasi Air			10.000.000	11.000.000	12.100.000
3	Jasa Konsultasi pH			10.000.000	11.000.000	12.100.000
4	Jasa Kajian Destinasi Pariwisata		10.000.000	11.000.000	12.100.000	13.310.000
5	Jasa Kajian Lahan eks Tambang		50.000.000	55.000.000	60.500.000	66.550.000
6	Jasa Konsultasi Pengembangan Bakat		10.000.000	11.000.000	12.100.000	13.310.000
7	Jasa Konsultasi Pengembangan Karir		10.000.000	11.000.000	12.100.000	13.310.000
<b>3</b>	<b>Jasa Profesi Akademik Lainnya</b>	<b>0</b>	<b>25.000.000</b>	<b>35.000.000</b>	<b>56.750.000</b>	<b>59.587.500</b>
1	Jasa Pembuatan Legal Opinion/LO		5.000.000	5.000.000	5.250.000	5.512.500
2	Jasa Perancangan dan Pengembangan SI / TI				5.000.000	5.250.000
3	Jasa Perancangan dan Pengembangan SI/TI				5.000.000	5.250.000
4	Uji Coba/Testing Perangkat Lunak			5.000.000	5.250.000	5.512.500
5	Jasa Iklan Videoton		5.000.000	5.000.000	5.250.000	5.512.500
6	Jasa Pembuatan Video Company Profile		5.000.000	5.000.000	5.250.000	5.512.500

No	JENIS USAHA	2023	2024	2025	2026	2027
7	Jasa Socioetreprenneur Camp			5.000.000	5.250.000	5.512.500
8	Jasa Drafting HKI				5.000.000	5.250.000
9	Jasa Analisis Media Sosial				5.000.000	5.250.000
10	Jasa Pemetaan dengan Drone		5.000.000	5.000.000	5.250.000	5.512.500
11	Jasa pengukuran lahan perkebunan		5.000.000	5.000.000	5.250.000	5.512.500

No	JENIS USAHA	2023	2024	2025	2026	2027
<b>B PENDAPATAN DIVISI USAHA BERBASIS LAYANAN KESEHATAN</b>						
<b>1</b>	<b>Jasa Poliklinik</b>	<b>0</b>	<b>5.000.000</b>	<b>10.500.000</b>	<b>11.550.000</b>	<b>12.705.000</b>
1	Jasa Ganti cairan infus		1.000.000	1.100.000	1.210.000	1.331.000
2	Jasa Observasi		1.000.000	1.100.000	1.210.000	1.331.000
3	Jasa Pemasangan infus		1.000.000	1.100.000	1.210.000	1.331.000
4	Jasa Angkat jahitan		1.000.000	1.100.000	1.210.000	1.331.000
5	Jasa Ekstirpasi Mata Ikan		1.000.000	1.100.000	1.210.000	1.331.000
6	Jasa Ekstraksi Benda Asing THT			1.000.000	1.100.000	1.210.000
7	Jasa Ekstraksi Kuku			1.000.000	1.100.000	1.210.000
8	Jasa Heacting/Jahit luka 1-3			1.000.000	1.100.000	1.210.000
9	Jasa Heacting/Jahit luka 4-10			1.000.000	1.100.000	1.210.000
10	Jasa Homecare			1.000.000	1.100.000	1.210.000
<b>2</b>	<b>Jasa Kesehatan Lainnya</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>40.000.000</b>	<b>60.000.000</b>	<b>76.000.000</b>
1	Uji Lab TPP				5.000.000	5.500.000
2	Uji Lab Albumin					5.000.000
3	Uji Lab BUN				5.000.000	5.500.000
4	Uji Lab Kolesterol			5.000.000	5.000.000	5.500.000
5	Uji Lab Creatinine			5.000.000	5.000.000	5.500.000
6	Uji Lab Eritosit			5.000.000	5.000.000	5.500.000
7	Uji Lab Fatal Ginjal				5.000.000	5.500.000
8	Uji Lab Faal Hati				5.000.000	5.500.000
9	Uji Lab Glukosa			5.000.000	5.000.000	5.500.000
10	Uji Lab Hematologi lengkap					5.000.000
11	Jasa Surat Keterangan Sehat/Sakit			5.000.000	5.000.000	5.500.000
12	Uji Lab Urin Lengkap			5.000.000	5.000.000	5.500.000
13	Uji Lab Urin Rutin			5.000.000	5.000.000	5.500.000
14	Uji Lab Urinalisis			5.000.000	5.000.000	5.500.000

<b>C PENDAPATAN DIVISI USAHA LAYANAN UPT</b>						
<b>1</b>	<b>Jasa UPT - Bahasa</b>	<b>74.725.000</b>	<b>101.525.000</b>	<b>115.250.000</b>	<b>127.225.000</b>	<b>150.000.000</b>
1	Penyelenggaraan TOEFL ITP (peserta umum dan UBB)	22.000.000	22.000.000	22.000.000	22.000.000	22.000.000

2	EPT USL ( Peserta Umum, Dosen, dan Tendik UBB)	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
3	EPT USL ( Peserta mahasiswa UBB persyaratan ujian/ kelulusan D3, S1 dan S2)	31.225.000	31.325.000	40.250.000	52.225.000	62.000.000
4	Kursus TOEFL / IELTS/General English/Conversation (peserta Umum)		17.000.000	17.000.000	17.000.000	17.000.000
5	Kursus TOEFL / IELTS/General English/Conversation (peserta Civitas UBB)		7.200.000	12.000.000	12.000.000	24.000.000
6	Terjemahan Bahasa Indonesia - Bahasa Inggris atau sebaliknya (peserta Umum)	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
7	Terjemahan Bahasa Indonesia - Bahasa Inggris atau sebaliknya (peserta UBB)	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
8	Lomba Grammar (Tata Bahasa Inggris) Tingkat Universitas		2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
9	Penyelenggaraan Test TOEP dan TPDA (persyaratan Serdos)	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	3.000.000
10						
<b>2</b>	<b>Jasa Layanan UPT- Teknologi Informasi dan Komunikasi</b>	<b>5.000.000</b>	<b>6.000.000</b>	<b>8.000.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>96.000.000</b>
1	Jasa Pengembangan Sistem Informasi					10.000.000
2	Pelatihan Database				10.000.000	10.000.000
3	Pelatihan Database Management System					10.000.000
4	Pelatihan Jaringan Komputer				10.000.000	10.000.000
5	Pelatihan Pembuatan/Pemrograman Dasar				10.000.000	10.000.000
6	Pelatihan Kontrol Otomasi					10.000.000
7	Penyelenggaraan Sertifikasi Microsoft Office	5.000.000	6.000.000	8.000.000	10.000.000	11.000.000
8	Jasa kerjasama dengan Institusi Pemerintah berbentuk Block Grant				5.000.000	5.500.000
9	Jasa kerjasama dengan Institusi Pemerintah berbentuk Swakelola					4.000.000
10	Jasa kerjasama dengan Pihak Swasta					10.000.000
11	Jasa kerjasama penggunaan tenaga ahli				5.000.000	5.500.000
<b>3</b>	<b>Jasa Layanan UPT- Perpustakaan</b>	<b>10.800.000</b>	<b>20.700.000</b>	<b>21.900.000</b>	<b>23.730.000</b>	<b>24.681.000</b>
1	Jasa Bedah Jurnal Internasional		3.000.000	3.300.000	3.630.000	3.993.000
2	Jasa Pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan (Eksternal Mahasiswa D3/S1)	600.000	1.200.000	1.800.000	1.920.000	2.040.000
3	Jasa Pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan (Eksternal Mahasis)	1.200.000	8.000.000	8.800.000	9.680.000	10.648.000
4	Jasa pembuatan citasi, download Q1 & Q2 Jurnal				1.000.000	1.000.000
5	Sanksi Denda	9.000.000	8.500.000	8.000.000	7.500.000	7.000.000
6						
7						
<b>4</b>	<b>Jasa Layanan Lab</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35.000.000</b>	<b>48.500.000</b>	<b>130.000.000</b>
1	Sewa Ruang Lab Komputer dan komputer			10.000.000	11.000.000	30.000.000
2	Sewa Ruang Mass classroom dan Peralatan VICON				10.000.000	30.000.000
3	Sewa Penggunaan Software dan PC untuk penelitian mahasiswa			5.000.000	5.500.000	10.000.000
4	Sewa Ruang Laboratorium			10.000.000	11.000.000	30.000.000
5	Sewa Ruang Bengkel			10.000.000	11.000.000	30.000.000

<b>D</b>	<b>PENGELOLAH PENDAPATAN PENGGUNAAN ASET</b>					
	<b>PENGELOLAH PENDAPATAN PENGGUNAAN ASET</b>	<b>110.500.000</b>	<b>139.638.786</b>	<b>456.000.000</b>	<b>730.750.000</b>	<b>636.275.000</b>
1	Pendapatan Bunga Deposito		3.138.786	200.000.000	225.000.000	75.000.000

2	Sewa Auditorium				50.000.000	55.000.000
3	Sewa Guest House			50.000.000	55.000.000	60.500.000
4	Sewa Kantin	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
5	Sewa Ruang Kuliah		10.000.000	11.000.000	12.100.000	13.310.000
6	Sewa Ruang Seminar				10.000.000	11.000.000
7	Sewa Ruang Tutorial				10.000.000	11.000.000
8	Peminjaman Ruang Sidang Semu				10.000.000	11.000.000
9	Sewa Ruang Ujian		10.000.000	11.000.000	12.100.000	13.310.000
10	Sewa Lab dan Peralatan				10.000.000	11.000.000
11	Sewa Lapangan Basket				10.000.000	11.000.000
12	Sewa <i>Wall Climbing</i>				10.000.000	11.000.000
13	Sewa <i>Lapangan FootSal</i>				10.000.000	11.000.000
14	Sewa Lahan ATM	20.000.000	20.000.000	24.000.000	30.000.000	30.000.000
15	Sewa Lahan Tower Telekomunikasi	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
16	Pemanfaatan Tanah di Balun Ijuk (Kebun Lengkeng & Agroflorist)		5.000.000	7.000.000	8.000.000	10.000.000
17	Pemanfaatan Tanah di Balun Ijuk 50 Hektar (Kebun Sawit & Pembibitan)				100.000.000	110.000.000
18	Pemanfaatan Tanah di Balun Ijuk (Kolam Pancing)	5.000.000	5.000.000	5.500.000	6.050.000	6.655.000
19	Pemanfaatan Tanah di Balun Ijuk (Kolam Ikan Tawar/Hatchery)	5.000.000	5.000.000	12.000.000	20.000.000	30.000.000
20	Pemanfaatan Tanah di Balun Ijuk (SPBU Mini)			50.000.000	55.000.000	60.500.000
21	Eco Plastic	500.000	500.000	2.500.000	3.500.000	5.000.000
22	Aik UBB		1.000.000	3.000.000	4.000.000	10.000.000

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan di masa mendatang serta mempersiapkan diri menuju Satker PTN BLU, maka telah dibuat rencana percepatan pemanfaatan sistem TIK dalam proses bisnis di UBB, termasuk prioritisasainya. Tabel 20 memperlihatkan rencana pengembangan sistem informasi hingga tahun 2027. Implikasi dari percepatan pengembangan sistem informasi ini, maka akan terdapat pula kebutuhan investasi untuk memenuhinya. Karenanya dalam rencana investasi sarana prasarana akan ada tambahan dana untuk memenuhi kebutuhan ini.

Konsep rencana pengembangan sarana prasarana berbasis TIK adalah mengoptimalkan digitalisasi proses-proses bisnis yang ada di UBB, khususnya yang terkait pelayanan. Seiring dengan berbagai tuntutan yang semakin meningkat dan kompleks, maka proses bisnis baru kemungkinan besar akan muncul di setiap tahunnya. Karenanya, prioritas proses bisnis yang akan digitalisasi harus dilakukan agar pemanfaatan sumberdaya yang ada, baik anggaran maupun sumberdaya manusia, dapat dioptimalkan.

Seiring dengan persiapan UBB menuju Satker PTN BLU, maka berbagai proses bisnis dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, asset serta kelembagaan tata kelola lainnya akan menjadi prioritas. Fasilitasi upaya pembuatan regulasi tata kelola UBB berbasis TIK, digitalisasi proses bisnis UBB, pengembangan SDM pengelolanya, hingga penyediaan sarana prasarana pendukung TIK menjadi keharusan. Selain itu, untuk menjamin kualitas, maka implementasi sistem penjaminan mutu internal UBB juga menjadi kewajiban.

**Tabel 19. Proyeksi Kinerja Pengembangan TIK UBB Tahun 2023-2027**

Indikator	2022- baseline	Proyeksi Saat UBB BLU					Proyeksi Saat UBB tetap Satker				
		2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
Persentase proses bisnis yang didigitalisasi	30%	70%	80%	90%	100%	100%	40%	45%	50%	55%	60%
Uptime mutu layanan TIK	95%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
Indeks kepuasan layanan TIK	85	90	90	90	90	90	85	85	86	87	88
Kapasitas lebar pita ( <i>bandwidth</i> ) untuk perguruan tinggi	1,5	1,7	1,9	2	2,2	2,5	1,5	1,6	1,7	1,9	2

### 2.5. Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UBB

Seiring dengan tuntutan Kemendikbudristek terhadap kinerja perguruan tinggi negeri dalam bentuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN) sesuai Kepmendikbud Nomor 3 Tahun 2021, maka IKU menjadi indikator penting yang harus dicapai di masa mendatang. Proyeksi target capaian IKU UBB tahun 2023 – 2027 saat UBB tetap sebagai Satker PTN PNPB dan Satker PTN BLU dapat dilihat di Tabel 21.

**Tabel 20. Rencana Pengembangan Sistem Informasi UBB Tahun 2023-2027**

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI UBB 2023-2027				
2023	2024	2025	2026	2027
<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengembangan Sistem Informasi Remunerasi (penilaian kinerja SDM, suporting kinerja institusi);</li> <li>o Penyempurnaan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (termasuk sistem informasi penentuan UKT dan Non UKT);</li> <li>o Pengembangan Sistem Informasi Pembelajaran (<i>Learning Management System/LMS</i>);</li> <li>o Pembaharuan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan (termasuk sistem informasi pengelolaan penerimaan, aset, dan pengeluaran, versi awal).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengembangan supporting sistem informasi untuk penelitian dan pengabdian (bila diijinkan oleh kementerian);</li> <li>o Pengembangan sistem informasi pengelolaan kurikulum;</li> <li>o Pengembangan sistem informasi kepegawaian + kinerja + beban kerja (bila diijinkan untuk menambah sistem kepegawaian yang telah ada saat ini);</li> <li>o Pengembangan sistem informasi perencanaan, pelaporan keuangan, dan evaluasi kegiatan (terintegrasi).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengembangan sistem informasi pada SIAKAD versi baru;</li> <li>o Perbaikan/peningkatan sistem informasi kepegawaian + kinerja + beban kerja;</li> <li>o Perbaikan/peningkatan sistem informasi perencanaan, pelaporan keuangan, dan evaluasi kegiatan (terintegrasi – lanjutan tahun pertama);</li> <li>o Perbaikan/peningkatan supporting sistem informasi untuk penelitian dan pengabdian (bila pengembangan tahun pertama diijinkan);</li> <li>o Pengembangan sistem informasi layanan terpadu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengembangan sistem informasi SIAKAD versi baru;</li> <li>o Perbaikan/peningkatan sistem informasi perencanaan, pelaporan keuangan, dan evaluasi kegiatan (terintegrasi – lanjutan tahun kedua);</li> <li>o Perbaikan/peningkatan sistem informasi layanan terpadu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengembangan supporting sistem informasi akademik (UPT Bahasa, UPT Perpustakaan, dll);</li> <li>o Pengembangan sistem informasi monitoring dan alerting system pada sarana dan prasarana UBB;</li> <li>o Perbaikan/peningkatan sistem informasi layanan terpadu.</li> </ul>

**Tabel 21. Proyeksi Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UBB Tahun 2023-2027**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2022	Target saat Berstatus Satker PTN BLU					Target saat Berstatus Satker PTN PNBP				
			2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	35%	30,00%	45,00%	46,00%	47,00%	53,00%	25,00%	30,00%	35,00%	40,00%	45,00%
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	14,41%	15,00%	18,00%	20,00%	22,00%	24,00%	15,00%	16,00%	17,00%	18,00%	19,00%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	13,78%	30,00%	31,00%	32,00%	33,00%	34,00%	15,00%	20,00%	21,00%	22,00%	23,00%
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	24,03%	50,00%	51,00%	52,00%	53,00%	54,00%	30,00%	35,00%	40,00%	42,00%	44,00%
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,56	0,50	0,60	0,70	0,80	0,90	0,50	0,60	0,70	0,80	0,90
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	42,31%	97%	97%	97%	97%	100%	80%	80%	85%	85%	95%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	23,10%	54,00%	57,00%	60,00%	62,00%	66,00%	30,00%	35,00%	45,00%	50,00%	51,00%

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2022	Target saat Berstatus Satker PTN BLU					Target saat Berstatus Satker PTN PNB				
			2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0%	0%	0%	3%	2%	10%	0%	0%	3%	2%	10%
9	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	B (66,25)	B (68)	BB (71)	BB (72)	BB (73)	BB (74)	B (69)	BB (70)	BB (71)	BB (72)	BB (73)
10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	91	92	93	94	95	96	92	93	93,5	94	94,5

### III. Proyeksi Keuangan Rencana Bisnis UBB 2023-2027

#### 3.1. Proyeksi Pendapatan tahun 2023-2027

Berdasarkan data Tabel 22 proyeksi pendapatan PNBPN yang terdiri dari pendapatan biaya Pendidikan dan lainnya dari proyeksi usaha BLU UBB tahun 2023- 2027, diproyeksikan terus meningkat. Jumlah pendapatan PNBPN pada tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp.33.466.598.840, kemudian naik menjadi Rp 50.282.223.115 pada tahun 2024. Pada tahun 2025 dan 2026 proyeksi PNBPN terus mengalami kenaikan hingga mencapai angka masing-masing Rp 62.0622.395.129 dan Rp 74.100.248.232. Sementara di tahun 2027 PNBPN diperkirakan telah mencapai angka Rp 84.977.745.245. Proyeksi pendapatan UBB dari RM dari tahun-ketahun diproyeksikan juga mengalami peningkatan. Proyeksi pendapatan yang bersumber dari APBN diasumsikan mengalami pengikatan secara stabil. Untuk tahun 2023 pendapatan yang bersumber dari RM sebesar Rp 62.928.842.000 dan masih terus meningkat hingga pada tahun 2027 sebesar Rp 103.946.883.983. Selain itu pada tahun 2024 ada penerimaan hibah surat berharga syariah negara (SBSN) sebesar Rp 62.000.000.000 dan Hibah dari PUPR sebesar Rp 65.000.000.000. Pada tahun 2025 UBB diperkirakan lagi mendapatkan Hibah PUPR sebesar Rp 45.000.000.000,-.

Proyeksi belanja sumber PNBPN dan RM UBB dalam kondisi BLU pada Tabel 22 tahun 2023-2027 terdiri dari belanja barang dan belanja modal. Untuk tahun 2023 jumlah belanja PNBPN dan RM UBB sebesar Rp 96.269.889.000 dan terdapat surplus sebesar Rp 125.551.440, pada tahun 2024 belanja meningkat menjadi Rp. 250.921.388.991 karena ada belanja modal bersumber dari SBSN dan Hibah PUPR, dan terdapat surplus Rp 8.000.000.000 dikarenakan belum ada pembayaran remunerasi. Pada tahun 2025 belanja menurun sebesar Rp 193.264.594.942 dan terdapat surplus sebesar Rp 9.000.000.000 karena alokasi Remunerasi diambil 30% dari PNBPN. Pada tahun 2026 belanja menurun menjadi Rp 175.210.948.440 dikarenakan tidak ada lagi dana dari SBN dan Hibah PUPR, masih terdapat sisa surplus Rp 3.000.000000 untuk penambahan pembayaran remunerasi di tahun 2027. Hingga tahun akhir prediksi 2027 diperkirakan akan mencapai angka Rp 187.924.629.228 dan tidak terdapat surplus maupun defisit.

Pada tabel 23 ditampilkan proyeksi pendapatan dan pengeluaran saat UBB masih tetap menjadi Satker PTN PNBPN. Pada tahun 2024 dan 2025 tetap mendapatkan penerimaan dari SBSN dan Hibah PUPR. Penerimaan PNBPN dari tahun 2023-2027 seandainya UBB tetap menjadi satker PTN PNBPN tetap mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan dikarenakan tidak adanya penambahan Program Study dan Unit Bisnis Unggulan UBB. Penerimaan PBPB pada tahun 2023 sebesar Rp 32.919.073.440, meningkat pada tahun 2024 sebesar Rp 46.820.322.779, tahun 2025 sebesar Rp 49.975.078.253, tahun 2026 sebesar Rp 51.360.399.076 dan menurun di tahun 2027 sebesar Rp 50.904.230.437 dikarenakan jumlah mahasiswa aktif yang berkurang karena tidak ada penambahan kuota di tahun-tahun sebelumnya.

Proyeksi belanja sumber PNBPN dan RM UBB dalam kondisi Satker PTN PNBPN pada Tabel 23 tahun 2023-2027 terdiri dari belanja barang dan belanja modal. Total pengeluaran akan menyesuaikan dengan pendapat yang diterima. Jumlah pengeluaran tidak akan sebesar pada saat kondisi UBB menjadi satker PTN BLU karena ada beberapa sarana dan prasarana yang tidak dibangun, namun belanja banyak digunakan untuk pemenuhan meningkatkan akreditasi program studi.

**Tabel 22. Proyeksi Penerimaan dan Belanja UBB Saat Menjadi BLU**

Penerimaan		2023	2024	2025	2026	2027
Saldo Awal			125.551.440	8.000.000.000	9.000.000.000	3.000.000.000
A. PNBP						
	Pendapatan Biaya Pendidikan	27.991.323.440	43.310.109.366	51.845.495.129	60.285.593.323	68.437.556.745
	Pendapatan Pendidikan Lainnya	5.174.250.000	6.434.250.000	9.032.250.000	12.177.750.000	13.737.750.000
	Pendapatan Unit Usaha BLU UBB	201.025.000	387.863.786	1.020.650.000	1.463.405.000	1.614.438.500
	Pendapatan Riset, PKM (Kerjasama)	100.000.000	150.000.000	164.000.000	173.500.000	188.000.000
Jumlah Pendapatan PNBP		33.466.598.440	50.282.223.152	62.062.395.129	74.100.248.323	83.977.745.245
B. Rupiah Murni (RM)		62.928.842.000	81.513.614.405	87.202.199.813	95.110.700.117	103.946.883.983
C. SBSN			62.000.000.000			
D. HIBAH PUPR			65.000.000.000	45.000.000.000		
Jumlah Penerimaan		96.395.440.440	258.921.388.997	202.264.594.942	178.210.948.440	190.924.629.228
Belanja						
A. PNBP		2023	2024	2025	2026	2027
	Belanja Barang/Jasa	<b>24.331.924.440</b>	<b>27.007.774.592</b>	<b>47.062.395.129</b>	<b>60.100.248.323</b>	<b>67.977.745.245</b>
	a. Belanja Barang Operasional	10.903.930.000	11.449.126.500	12.021.582.825	12.622.661.966	13.253.795.065
	b. Belanja Barang - Remunerasi (Max 40%)			18.618.718.539	29.640.099.329	33.591.098.098
	c. Belanja Barang Non-Operasional	13.427.994.440	15.558.648.092	16.422.093.765	17.837.487.028	21.132.852.082
	Belanja Modal	9.134.674.000	15.400.000.000	14.000.000.000	20.000.000.000	16.000.000.000
	Bantuan Sosial					
	Jumlah Belanja PNBP	33.466.598.440	42.407.774.592	61.062.395.129	80.100.248.323	83.977.745.245
B. Rupiah Murni (RM)						
	Belanja Pegawai	26.968.064.000	43.886.626.517	47.693.862.531	53.626.945.970	60.388.942.129
	Belanja Barang	34.142.726.560	35.849.862.888	37.642.356.032	39.524.473.834	41.500.697.526
	Belanja Modal	1.692.500.000	1.777.125.000	1.865.981.250	1.959.280.313	2.057.244.328
	Jumlah Belanja RM	62.803.290.560	81.513.614.405	87.202.199.813	95.110.700.117	103.946.883.983
C. SBSN			62.000.000.000			

D.HIBAH			65.000.000.000	45.000.000.000		
	Jumlah Belanja	96.269.889.000	250.921.388.997	193.264.594.942	175.210.948.440	187.924.629.228
	Saldo Akhir	125.551.440	8.000.000.000	9.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000

**Tabel 23. Proyeksi Penerimaan dan Belanja UBB Satker PTN PNB**

Penerimaan		2023	2024	2025	2026	2027
Saldo Awal			0	0	0	0
A. PNB						
	Pendapatan Biaya Pendidikan	27.991.323.440	41.370.572.779	44.395.628.253	43.921.179.076	43.370.213.437
	Pendapatan Pendidikan Lainnya	4.701.750.000	4.842.750.000	4.842.750.000	6.642.750.000	6.660.750.000
	Pendapatan Unit Usaha BLU UBB	126.000.000	457.000.000	572.700.000	622.970.000	685.267.000
	Pendapatan Riset, PKM (Kerjasama)	100.000.000	150.000.000	164.000.000	173.500.000	188.000.000
Jumlah Pendapatan PNB		32.919.073.440	46.820.322.779	49.975.078.253	51.360.399.076	50.904.230.437
B. Rupiah Murni (RM)		62.928.842.000	62.967.733.615	68.347.277.814	76.673.188.246	86.151.676.181
C. SBSN			62.000.000.000			
D. HIBAH PUPR			65.000.000.000	45.000.000.000		
Jumlah Penerimaan		95.847.915.440	236.788.056.394	163.322.356.067	128.033.587.321	137.055.906.618
Belanja						
A. PNB		2023	2024	2025	2026	2027
	Belanja Barang/Jasa	23.784.399.440	38.420.322.779	44.075.078.253	49.360.399.076	48.904.230.437
	a. Belanja Barang Operasional	10.903.930.000	26.317.808.716	29.446.938.675	33.575.220.853	31.172.757.658
	b. Belanja Barang - Remunerasi (Max 40%)					
	c. Belanja Barang Non-Operasional	12.880.469.440	12.102.514.063	14.628.139.578	15.785.178.223	17.731.472.779
	Belanja Modal	9.134.674.000	8.400.000.000	5.900.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
	Bantuan Sosial					
	Jumlah Belanja PNB	32.919.073.440	46.820.322.779	49.975.078.253	51.360.399.076	50.904.230.437
B. Rupiah Murni (RM)						

	Belanja Pegawai	26.968.064.000	32.258.093.762	35.483.903.138	40.806.488.608	46.927.461.899
	Belanja Barang	34.268.278.000	28.932.514.853	30.997.393.426	33.907.419.325	37.166.969.954
	Belanja Modal	1.692.500.000	1.777.125.000	1.865.981.250	1.959.280.313	2.057.244.328
	Jumlah Belanja RM	62.928.842.000	62.967.733.615	68.347.277.814	76.673.188.246	86.151.676.181
C.SBSN			62.000.000.000			
D.HIBAH			65.000.000.000	45.000.000.000		
	Jumlah Belanja	95.847.915.440	236.788.056.394	163.322.356.067	128.033.587.321	137.055.906.618
	Saldo Akhir	0	0	0	0	0

**LAMPIRAN IV.**

**MATRIKS KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS 5 TAHUN KEDEPAN**

**Tabel 1. Matrik Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program Utama dan Indikator Utama Pada Rencana Strategis BLU UBB 2023-2027**

MISI	Tujuan	Sasaran	Program Utama	Indikator Kegiatan Utama (IKU)
<b>VISI : Terwujudnya UBB sebagai Universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan yang didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa.</b>				
Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[PU-1] Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
				[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
				<b>INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)</b>
				[IKT 1.3] Rata-rata lama studi S1
				[IKT 1.4] Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi
[IKT 1.5] Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa				
Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.	Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[PU-2] Peningkatan Kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)
				[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
				[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
				<b>INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)</b>
				[IKT 2.4] Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
				[IKT 2.5] Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
				[IKT 2.6] Jumlah Pusat Kajian Unggulan Iptek
				[IKT 2.7] Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
				[IKT 2.8] Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global
				[IKT 2.9] Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.	Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik	[S 3] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[PU-3] Peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 3.1] Rata-rata Predikat Satker minimal BB
				[IKU 3.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L
				<b>INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)</b>
				[IKT 3.4] Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional
				[IKT 3.5] Jumlah Pendapatan BLU
				[IKT 3.6] Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset
[IKT 3.7] Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU				
Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program/hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan dimasyarakat.	Mendedikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat	[S 4] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[PU-4] Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 4.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
				[IKU 4.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
				[IKU 4.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
				<b>INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)</b>
				[IKT 4.4] Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi
				[IKT 4.5] Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul
				[IKT 4.6] Ranking PTN
[IKT 4.7] Jumlah Laboratorium yang bersertifikat				



# UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Balunijuk, Merawang, Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Telp : (0717) 422145, 422965 Fax : (0717) 421303  
email : [info@ubb.ac.id](mailto:info@ubb.ac.id) | website : [ubb.ac.id](http://ubb.ac.id)